

TAHUN
2021

PROFIL DAERAH

KABUPATEN BELU





KATA PENGANTAR

Syukur dan pujian atas penyertaan dan penyelenggaraan Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas perkenan-Nya, penyusunan Buku Profil Daerah Kabupaten Belu Tahun 2021 ini dapat terselesaikan dengan baik. Profil Daerah Kabupaten Belu Tahun 2021 merupakan salah satu produk yang diharapkan dapat memberikan data dan informasi kepada pembaca mengenai kondisi dan situasi di Kabupaten Belu karena disusun berdasarkan data-data yang dihimpun dari Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Belu dan Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Belu.

Menyadari bahwa Buku Profil Daerah Kabupaten Belu Tahun 2021 ini masih banyak kekurangan, baik kelengkapan maupun akurasi serta ketepatan waktu maupun penyajiannya maka kami mengharapkan usul dan saran dari pembaca guna penyempurnaan penyusunan Buku Profil Daerah Kabupaten Belu ini di masa yang akan datang.

Demikian atas bantuan berbagai pihak yang terkait dalam penyusunan buku profil ini, kami ucapkan terima kasih.

Atambua, 5 November 2021

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN BELU,

Ak

Ji

JOHANES ANDES PRIHATIN, S.E., M.Si

Pembina Tk.-I

NIP. 19741101-199903 1 006



TIM PENYUSUN

- Penanggungjawab : Sekretaris Daerah Kabupaten Belu
- Ketua : Kepala Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Belu
- Sekretaris : Kepala Bidang Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah BP4D Kab. Belu
- Anggota :
 1. Sekretaris BP4D Kabupaten Belu
 2. Kepala Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan BP4D Kabupaten Belu
 3. Kepala Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia BP4D Kabupaten Belu
 4. Kepala Bidang Penelitian dan Pengembangan BP4D Kabupaten Belu
 5. Kepala Bidang Perekonomian dan Sumber Daya Alam BP4D Kabupaten Belu
 6. Kasubbid. Data dan Informasi BP4D Kab. Belu
 7. Kasubbid. Perencanaan dan Pendanaan BP4D Kabupaten Belu
 8. Roswitha Anna Djado, S.Pt
 9. Alberta Sarwenda K. Siarai, S.IP
 10. Lusianus Iho Koy, S.Kom
 11. Libertania Maria Melania Esti Un, S.Stat
 12. Johanis Bria Klau, S.Si
 13. Yohanes Paulus Malaituka



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
TIM PENYUSUN	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	I-1
1.1 Latar Belakang.....	I-1
1.2 Dasar Hukum.....	I-2
1.3 Maksud dan Tujuan.....	I-2
1.4 Manfaat.....	I-3
1.5 Ruang Lingkup.....	I-3
BAB II KONDISI FISIK DAN TATA RUANG	II-1
2.1 Kondisi Fisik.....	II-1
2.2 Tata Ruang.....	II-6
BAB III STRUKTUR PEMERINTAHAN.....	III-1
3.1 Lambang Daerah.....	III-1
3.2 Visi dan Misi.....	III-3
3.3 Administrasi Pemerintahan.....	III-3
3.4 Organisasi Daerah.....	III-21
3.5 Aparatur Negara.....	III-25
BAB IV SEJARAH DAN PRESTASI KABUPATEN BELU.....	IV-1
4.1 Sejarah Kabupaten Belu.....	IV-1
4.2 Nama-Nama Bupati Belu	IV-4
4.3 Profil Bupati dan Wakil Bupati Belu (2021-2024).....	IV-5
4.4 Penghargaan Yang Telah Dicapai Kabupaten Belu.....	IV-8
BAB V SOSIAL BUDAYA.....	V-1
5.1 Demografi.....	V-1
5.2 Pendidikan.....	V-4
5.3 Perpustakaan	V-10
5.4 Kesehatan	V-12



5.5 Kemiskinan	V-18
5.6 Kesejahteraan Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat.....	V-20
5.7 Ketenagakerjaan dan Transmigrasi.....	V-23
5.8 Seni Budaya.....	V-24
5.9 Kepemudaan dan Olahraga	V-25
5.10 Keagamaan.....	V-27
BAB VI SUMBER DAYA ALAM.....	VI-1
6.1 Pertanian	VI-1
6.2 Peternakan.....	VI-19
6.3 Perikanan.....	VI-22
6.4 Lingkungan Hidup	VI-24
6.5 Kehutanan	VI-25
BAB VII INFRASTRUKTUR.....	VII-1
7.1 Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.....	VII-1
7.2 Perhubungan.....	VII-9
7.3 Pariwisata.....	VII-11
7.4 Komunikasi dan Informatika	VII-13
BAB VIII PEREKONOMIAN DAN KEUANGAN	VIII-1
8.1 Perekonomian.....	VIII-1
8.2 Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	VIII-6
8.3 Keuangan Daerah.....	VIII-7
BAB IX PENUTUP	IX-1

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Luas Wilayah Kabupaten Belu Berdasarkan Kecamatan Tahun 2020	II-2
Tabel 2.2	Jarak dari Ibukota Kabupaten ke Ibukota Kecamatan di Kabupaten Belu	II-3
Tabel 2.3	Panjang dan Lebar Sungai Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2020	II-4
Tabel 2.4	Data Curah Hujan dan Hari Hujan Berdasarkan Bulan di Kab. Belu Tahun 2020	II-4
Tabel 2.5	Luas Rencana Kawasan Lindung Tahun 2020	II-6
Tabel 2.6	Luas Rencana Kawasan Budidaya Tahun 2020	II-6
Tabel 2.7	Kawasan Rawan Bencana Berdasarkan Jenis Bencana di Kabupaten Belu Tahun 2020	II-7
Tabel 3.1	Jumlah Kelurahan/Desa, Dusun dan Luas Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2020	III-4
Tabel 3.2	Nama Desa dan Dusun di Kabupaten Belu	III-4
Tabel 3.3	Jumlah Desa Perbatasan Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu	III-21
Tabel 3.4	Data Pegawai Berdasarkan Pangkat/Golongan Ruang di Kabupaten Belu Tahun 2020	III-25
Tabel 3.5	Data Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan Formal di Kabupaten Belu Tahun 2020	III-26
Tabel 3.6	Data Pegawai Honorer Berdasarkan Tingkat Pendidikan Formal di Kab. Belu Tahun 2021	III-29
Tabel 3.7	Data Pegawai Berdasarkan Komposisi Instansi di Kabupaten Belu Tahun 2020	III-30
Tabel 4.1	Daftar Bupati Belu	IV-4
Tabel 4.2	Prestasi/Penghargaan dalam Urusan Kesehatan di Kabupaten Belu	IV-8
Tabel 4.3	Prestasi/Penghargaan atas Kejuaraan Jenjang SD dan SMP Kabupaten Belu Tahun 2017-2020	IV-9
Tabel 4.4	Prestasi/Penghargaan dalam Urusan Lingkungan Hidup di Kabupaten Belu Tahun 2017-2020	IV-22



Tabel 4.5	Prestasi/Penghargaan dalam Urusan Pemberdayaan Masyarakat Desa di Kabupaten Belu Tahun 2016-2020	IV-24
Tabel 4.6	Prestasi/Penghargaan dalam Urusan Perdagangan dan Perindustrian di Kabupaten Belu Tahun 2016-2020	IV-25
Tabel 4.7	Prestasi/Penghargaan dalam Urusan Pemuda dan Olahraga di Kabupaten Belu Tahun 2016-2020	IV-26
Tabel 4.8	Prestasi/Penghargaan dalam Urusan Perpustakaan dan Kearsipan di Kabupaten Belu Tahun 2017-2020	IV-26
Tabel 4.9	Prestasi/Penghargaan dalam Urusan Ketenagakerjaan dan Transmigrasi di Kabupaten Belu Tahun 2017-2020	IV-27
Tabel 4.10	Prestasi/Penghargaan dalam Urusan Pariwisata di Kabupaten Belu Tahun 2017-2020	IV-27
Tabel 4.11	Prestasi/Penghargaan dalam Urusan Komunikasi dan Informatika di Kabupaten Belu Tahun 2017-2020	IV-28
Tabel 4.12	Prestasi/Penghargaan dalam Urusan Kebudayaan di Kabupaten Belu Tahun 2016-2020	IV-29
Tabel 4.13	Prestasi/Penghargaan dalam Urusan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan di Kab. Belu Tahun 2018-2020	IV-29
Tabel 5.1	Jumlah dan Kepadatan Penduduk Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2020	V-1
Tabel 5.2	Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepemilikan KTP dan KK di Kabupaten Belu Tahun 2020	V-3
Tabel 5.3	Perkembangan Angka Partisipasi Murni (APM) di Kabupaten Belu Tahun 2016-2020	V-4
Tabel 5.4	Perkembangan Angka Partisipasi Kasar (APK) di Kabupaten Belu Tahun 2016-2020	V-4
Tabel 5.5	Perkembangan Angka Putus Sekolah (APS) di Kabupaten Belu Tahun 2020	V-5



Tabel 5.6	Data Umum Pendidikan Usia Dini di Kabupaten Belu Tahun 2020	V-5
Tabel 5.7	Data Umum Sekolah Dasar di Kabupaten Belu Tahun 2020	V-6
Tabel 5.8	Data Umum Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Belu Tahun 2020	V-7
Tabel 5.9	Data Program Kesetaraan di Kabupaten Belu Tahun 2020	V-9
Tabel 5.10	Kondisi Data Lembaga Pendidikan Non Formal di Kabupaten Belu Tahun 2020	V-9
Tabel 5.11	Jumlah Perpustakaan Milik Pemerintah Daerah/Non Pemerintah di Kab. Belu Tahun 2020	V-10
Tabel 5.12	Jumlah Koleksi Buku Perpustakaan di Kabupaten Belu Tahun 2020	V-11
Tabel 5.13	Jumlah Pengunjung Perpustakaan di Kabupaten Belu Tahun 2020	V-11
Tabel 5.14	Perkembangan Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kematian Ibu (AKI) di Kabupaten Belu Tahun 2016-2020	V-12
Tabel 5.15	Persentase Gizi Buruk Balita di Kabupaten Belu Tahun 2016-2020	V-14
Tabel 5.16	Sarana Kesehatan Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2020	V-15
Tabel 5.17	Tenaga Kesehatan Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2020	V-16
Tabel 5.18	Data Penduduk Miskin Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2020	V-18
Tabel 5.19	Angka Kemiskinan Kab. Belu Tahun 2018-2020	V-19
Tabel 5.20	Data Pengurus TP-Penggerak Kesejahteraan Keluarga (PKK) Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2020	V-20
Tabel 5.21	Rumah Tangga Sasaran Penerima Manfaat (RTS-PM) Program Rastra Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2020	V-21



Tabel 5.22	Jumlah Masyarakat Penerima Jamkesda di Kabupaten Belu Tahun 2020	V-22
Tabel 5.23	Data Migrasi Penduduk di Kabupaten Belu Tahun 2016-2020	V-23
Tabel 5.24	Data Kelompok Bidang Kebudayaan di Kabupaten Belu Tahun 2020	V-24
Tabel 5.25	Data Jumlah Karang Taruna Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2020	V-25
Tabel 5.26	Data Cabang Olahraga di Kabupaten Belu Tahun 2019	V-26
Tabel 5.27	Banyaknya Tempat Ibadah Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2020	V-27
Tabel 5.28	Banyaknya Penduduk Berdasarkan Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kab. Belu Tahun 2020	V-28
Tabel 6.1	Perkembangan Luas Panen, Produksi, Produktivitas, dan Nilai Produksi Tanaman Pangan Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2020	VI-4
Tabel 6.2	Perkembangan Luas Panen, Produksi, Produktivitas, dan Nilai Produksi Tanaman Hortikultura Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2020	VI-10
Tabel 6.3	Perkembangan Luas Panen, Produksi, Produktivitas, dan Nilai Produksi Tanaman Perkebunan Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu 2020	VI-16
Tabel 6.4	Populasi Ternak Berdasarkan Kecamatan dan Jenis di Kabupaten Belu Tahun 2020	VI-19
Tabel 6.5	Produksi Perikanan Berdasarkan Sub Sektor di Kabupaten Belu Tahun 2020	VI-22
Tabel 6.6	Produksi Perikanan Budidaya Berdasarkan Jenis Ikan di Kabupaten Belu Tahun 2020	VI-23
Tabel 6.7	Data Nelayan Berdasarkan Kategori Usaha di Kabupaten Belu Tahun 2020	VI-23
Tabel 6.8	Data Jumlah Perahu/Kapal Penangkap Ikan Berdasarkan Tipe di Kabupaten Belu Tahun 2020	VI-24



Tabel 6.9	Lokasi Pencemaran Lingkungan di Kabupaten Belu Tahun 2020	VI-24
Tabel 6.10	Luas Kawasan Hutan di Kabupaten Belu Tahun 2020	VI-25
Tabel 6.11	Produksi Hasil Hutan Berdasarkan Kecamatan dan Jenis di Kabupaten Belu Tahun 2020	VI-26
Tabel 7.1	Panjang Jaringan Jalan Berdasarkan Kondisi di Kabupaten Belu Tahun 2017-2020	VII-2
Tabel 7.2	Panjang Jaringan Irigasi Berdasarkan Kondisi di Kabupaten Belu Tahun 2017-2020	VII-6
Tabel 7.3	Kapasitas Sumber Air Baku Embung di Kabupaten Belu Tahun 2020	VII-7
Tabel 7.4	Jumlah Rumah Berdasarkan Kondisi Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2019	VII-8
Tabel 7.5	Pemenuhan Kebutuhan Air Baku Rumah Tangga di Kabupaten Belu Tahun 2016-2019	VII-9
Tabel 7.6	Jumlah Angkutan Umum di Kabupaten Belu Tahun 2020	VII-9
Tabel 7.7	Jumlah Pelabuhan Laut/Udara/Terminal di Kabupaten Belu Tahun 2020	VII-11
Tabel 7.8	Jumlah Daya Tarik Wisata Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2020	VII-12
Tabel 7.9	Jumlah Usaha Pariwisata di Kabupaten Belu Tahun 2020	VII-13
Tabel 7.10	Jenis Media Massa Milik Swasta di Kabupaten Belu Tahun 2020	VII-14
Tabel 7.11	Jenis Media Massa Milik Pemerintah Daerah di Kabupaten Belu Tahun 2020	VII-15
Tabel 7.12	Potensi Pengguna Pelayanan Jasa Pos dan Telekomunikasi di Kabupaten Belu Tahun 2020	VII-16
Tabel 8.1	PDRB Kabupaten Belu Atas Dasar Harga Berlaku Berdasarkan Lapangan Usaha Tahun 2017-2020	VIII-2
Tabel 8.2	PDRB Kabupaten Belu Atas Dasar Harga Konstan Berdasarkan Lapangan Usaha Tahun 2017-2020	VIII-3
Tabel 8.3	Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan Kabupaten Belu Tahun 2017- 2020	VIII-4



Tabel 8.4	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kabupaten Belu Tahun 2017-2020	VIII-6
Tabel 8.5	Keadaan Koperasi Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2020	VIII-6
Tabel 8.6	Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Belu Tahun 2020	VIII-7
Tabel 8.7	Perkembangan Belanja Daerah Berdasarkan Kelompok Belanja Daerah Pemerintah Kabupaten Belu Tahun 2020	VIII-8



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Peta Administrasi Daerah Kabupaten Belu	II-1
Gambar 3.1	Lambang Daerah	III-1
Gambar 3.2	Diagram Data Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan Formal Tenaga Teknis Kabupaten Belu Tahun 2020	III-28
Gambar 3.3	Diagram Data Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan Formal Tenaga Guru Kabupaten Belu Tahun 2020	III-28
Gambar 4.1	Bupati Belu dr. Taolin Agustinus, Sp.PD-KGEH, FINASIM	IV-5
Gambar 4.2	Wakil Bupati Belu Drs. Aloysius Haleserens, MM	IV-7
Gambar 5.1	Jumlah Penduduk Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2020	V-1
Gambar 5.2	Angka Kematian Bayi (AKB) di Kabupaten Belu Tahun 2016-2020	V-13
Gambar 5.3	Angka Kematian Ibu (AKI) di Kabupaten Belu Tahun 2016-2020	V-13
Gambar 5.4	Persentase Gizi Buruk Balita di Kabupaten Belu Tahun 2016-2020	V-14
Gambar 5.5	Tenaga Kesehatan di Kabupaten Belu Tahun 2020	V-17
Gambar 5.6	Data Jumlah Penduduk Miskin Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2020	V-19
Gambar 5.7	Angka Kemiskinan di Kabupaten Belu Tahun 2018-2020	V-19
Gambar 5.8	Sarana Ibadah di Kabupaten Belu Tahun 2020	V-28
Gambar 5.9	Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama yang dianut di Kabupaten Belu Tahun 2020	V-29
Gambar 6.1	Jumlah Produksi Padi dan Jagung di Kabupaten Belu Tahun 2020	VI-2
Gambar 6.2	Jumlah Produksi Kacang Tanah dan Kacang Hijau di Kabupaten Belu Tahun 2020	VI-3
Gambar 6.3	Jumlah Produksi Ubi Kayu dan Ubi Jalar di Kabupaten Belu Tahun 2020	VI-3



Gambar 6.4	Jumlah Produksi Bawang Merah dan Bawang Putih di Kabupaten Belu Tahun 2020	VI-8
Gambar 6.5	Jumlah Produksi Cabai dan Pisang di Kabupaten Belu Tahun 2020	VI-8
Gambar 6.6	Jumlah Produksi Tomat dan Sayuran di Kabupaten Belu Tahun 2020	VI-9
Gambar 6.7	Jumlah Produksi Kapuk dan Kemiri di Kabupaten Belu Tahun 2020	VI-14
Gambar 6.8	Jumlah Produksi Kelapa dan Kopi di Kabupaten Belu Tahun 2020	VI-14
Gambar 6.9	Jumlah Produksi Jambu Mete dan Pinang di Kabupaten Belu Tahun 2020	VI-15
Gambar 6.10	Jumlah Populasi Ternak Besar di Kabupaten Belu Tahun 2020	VI-20
Gambar 6.11	Jumlah Populasi Ternak Kecil di Kabupaten Belu Tahun 2020	VI-20
Gambar 6.12	Jumlah Populasi Ternak Unggas di Kabupaten Belu Tahun 2020	VI-21
Gambar 7.1	Persentase Kondisi Jalan Nasional di Kabupaten Belu Tahun 2017-2020	VII-3
Gambar 7.2	Persentase Kondisi Jalan Provinsi di Kabupaten Belu Tahun 2017-2020	VII-4
Gambar 7.3	Persentase Kondisi Jalan Kabupaten di Kabupaten Belu Tahun 2017-2020	VII-4
Gambar 7.4	Persentase Kondisi Jalan Desa di Kabupaten Belu Tahun 2017-2020	VII-5
Gambar 8.1	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) dan Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) Kabupaten Belu Tahun 2017-2020	VIII-1
Gambar 8.2	Laju Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Belu Tahun 2017-2020	VIII-5
Gambar 8.3	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Belu Tahun 2017-2020	VIII-5

BAB I PENDAHULUAN



BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN,
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH
KABUPATEN BELU



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kebijakan penyelenggaraan pemerintahan daerah sebagai tindak lanjut diberlakukannya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah memberikan implikasi pada daerah untuk mampu mengemban tanggungjawab dan wewenang, baik dalam urusan pemerintahan maupun dalam perencanaan pembangunan. Pembangunan merupakan proses perubahan ke arah kondisi yang lebih baik melalui upaya yang dilakukan secara terencana. Perencanaan yang baik adalah perencanaan yang didukung dan berbasis pada data dan informasi yang valid dan terbaru. Data dan informasi digunakan mulai dari tahap perencanaan, penganggaran, implementasi sampai dengan evaluasi program atau pengukuran pencapaian kinerja pembangunan.

Selanjutnya informasi yang berkualitas baik adalah informasi yang memiliki syarat-syarat antara lain ketersediaan data, mudah dipahami, relevan, bermanfaat, tepat waktu, handal, akurat dan konsisten. Mengingat kemajuan teknologi saat ini, data dan informasi dapat memberikan kontribusi yang sangat penting terhadap proses penyusunan program dan anggaran OPD pada masa kini. Dengan pengelolaan yang baik serta didukung teknologi terkini, data dan informasi dapat menjadi sumber ilmu pengetahuan. Pengetahuan inilah yang memungkinkan terciptanya program/kegiatan yang komprehensif, terintegrasi, efektif dan efisien.

Data dan informasi bukan hanya berguna pada tahap pelaksanaan kegiatan rutin pada level terbawah unit kerja dalam struktur organisasi pemerintah, namun pada tahap yang lebih tinggi data dan informasi dapat digunakan dalam upaya terciptanya penyelenggaraan pemerintahan yang transparan dan akuntabel, bahkan digunakan sebagai bahan rujukan dalam menentukan kemana sebaiknya suatu Perangkat Daerah bergerak di masa mendatang. Data dan informasi juga sangat berguna dalam pengembangan organisasi secara berkesinambungan. Data dan informasi yang disajikan dalam Profil Daerah Kabupaten Belu Tahun 2021 merupakan wujud pengembangan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD). Profil Daerah Kabupaten Belu Tahun 2021 ini juga berisi data sektoral yang dapat digunakan sebagai referensi dalam perencanaan



pembangunan daerah, pengambilan kebijakan, dan sumber data bagi stakeholder maupun pihak-pihak yang membutuhkan.

1.2 DASAR HUKUM

Dasar hukum penyusunan Profil Daerah Kabupaten Belu Tahun 2021 adalah :

1. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik;
2. Undang- Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah serta Perubahannya;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Belu Nomor 10 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Belu Nomor 7 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah;
4. Peraturan Daerah Kabupaten Belu Nomor 1 Tahun 2020 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Belu Tahun 2020-2040;
5. Peraturan Daerah Kabupaten Belu Nomor 2 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Belu Tahun 2021-2026.

1.3 MAKSUD DAN TUJUAN

Profil Daerah Kabupaten Belu Tahun 2021 disusun dengan maksud menghimpun data dan informasi yang dapat menggambarkan kondisi daerah, pemerintahan, dan potensi sumber daya sektoral Kabupaten Belu yang nantinya dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak yang membutuhkan.

Tujuan penyusunan Profil Daerah Kabupaten Belu Tahun 2021 adalah sebagai sumber data dan informasi yang diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu dokumen pendukung yang secara khusus memuat tentang data makro kinerja pembangunan di Kabupaten Belu dan untuk memberikan gambaran capaian kinerja pembangunan Tahun 2021. Selain itu juga diharapkan dapat mendukung dalam penyusunan perencanaan, monitoring, dan evaluasi serta pengambil kebijakan pembangunan.



1.4 MANFAAT

Profil Daerah Kabupaten Belu Tahun 2021 dapat dimanfaatkan sebagai:

1. Sumber data dan informasi hasil pembangunan di berbagai sektor di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Belu;
2. Dukungan data dan informasi bagi pengambil keputusan dalam menetapkan kebijakan dan strategi pembangunan serta skala prioritas pembangunan;
3. Gambaran kondisi dan potensi serta sumber daya yang dimiliki daerah sehingga perencanaan pembangunan menjadi lebih terpadu.

1.5 RUANG LINGKUP

Profil Daerah Kabupaten Belu Tahun 2021 mencakup informasi seluruh wilayah Kabupaten Belu. Data dalam buku ini disajikan dalam bentuk deskripsi tabel, grafik, peta, dan gambar serta menggunakan analisis data dengan metode statistik.

BAB II

KONDISI FISIK DAN TATA RUANG



BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN,
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH
KABUPATEN BELU

BAB II KONDISI FISIK DAN TATA RUANG

2.1 KONDISI FISIK

2.1.1 Kondisi Geografis



Gambar 2.1
Peta Administrasi Daerah Kabupaten Belu



Kabupaten Belu sebagai salah satu bagian dari Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) terletak di Pulau Timor dan merupakan kabupaten yang berbatasan dengan Negara Republic Democratic Timor Leste (RDTL). Astronomi wilayah Kabupaten Belu terletak antara koordinat 124°40' 33"- 125°15'23" Bujur Timur dan 08°70'30"- 09°23'30" Lintang Selatan. Secara geografis batas-batas wilayah Kabupaten Belu meliputi :

Sebelah Utara : Berbatasan dengan Selat Ombai
Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Kabupaten Malaka
Sebelah Timur : Berbatasan dengan Negara RDTL
Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kabupaten Timor Tengah Utara.

Tabel 2.1

Luas Wilayah Kabupaten Belu Berdasarkan Kecamatan Tahun 2020

No.	Kecamatan	Luas (Km ²)
1	Raimanuk	129,924
2	Tasifeto Barat	223,914
3	Kakuluk Mesak	129,320
4	Nanaet Duabesi	67,818
5	Kota Atambua	16,301
6	Atambua Barat	10,994
7	Atambua Selatan	11,198
8	Tasifeto Timur	209,477
9	Raihat	75,528
10	Lasiolat	61,492
11	Lamaknen	92,500
12	Lamaknen Selatan	96,67
TOTAL		1.125,14

Sumber : RTRW Kabupaten Belu Tahun 2020-2040, Dinas
Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab. Belu Tahun 2021

Kabupaten Belu memiliki luas wilayah sebesar 1.125,14 Km² terdiri dari 12 (dua belas) kecamatan dengan wilayah kecamatan terluas adalah Kecamatan Tasifeto Barat seluas 223,914 Km² dan kecamatan terkecil adalah Kecamatan Atambua Barat dengan luas wilayah 10,994 Km².



Tabel 2.2

Jarak dari Ibukota Kabupaten ke Ibukota Kecamatan di Kabupaten Belu

No.	Kecamatan	Ibu Kota Kecamatan	Jarak dari Ibukota Kabupaten (Km)
1	Raimanuk	Arekama	41
2	Tasifeto Barat	Kimbana	17,5
3	Kakuluk Mesak	Umarese	14
4	Nanaet Duabesi	Tete Seban	35
5	Kota Atambua	Tenukiik	1,5
6	Atambua Barat	Sesekoe	4
7	Atambua Selatan	Asuulun	5,7
8	Tasifeto Timur	Wedomu	13
9	Raihat	Bei Sari Loo	33
10	Lasiolat	Lafuli	20
11	Lamaknen	Weluli	35
12	Lamaknen Selatan	Pie Bulak	49,6

Sumber : Belu Dalam Angka Tahun 2021, Badan Pusat Statistik Kab. Belu

Kabupaten Belu memiliki 2 (dua) kecamatan yang berada di daerah pesisir yaitu Kecamatan Kakuluk Mesak dan Kecamatan Tasifeto Timur. Kecamatan Kakuluk Mesak dengan 4 (empat) desa pesisir yaitu Desa Kenebibi, Desa Jenilu, Desa Dualaus, Desa Fatuketi dan Kecamatan Tasifeto Timur dengan 1 (satu) desa pesisir yaitu Desa Silawan sedangkan 64 desa dan 12 kelurahan merupakan daerah non pesisir dengan daratan yang berbukit dan lembah.

Jarak terjauh dari ibukota kabupaten berada pada Kecamatan Lamaknen Selatan dengan ibukota kecamatan Pie Bulak sedangkan jarak terdekat berada pada Kecamatan Kota Atambua dengan ibukota Kecamatan Tenukiik.



Tabel 2.3

Panjang dan Lebar Sungai Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2020

No.	Kecamatan	Nama Sungai	Panjang Sungai (Km)	Lebar Sungai (Meter)
1	Tasifeto Barat	Sungai Maukumu	10,77	10
2	Kota Atambua	Sungai Talau	62,6	50
3	Atambua Selatan	Sungai Motabuik	34,69	20
4	Tasifeto Timur	Sungai Baukama	17,35	60
		Sungai Baukoek	10,84	8
5	Raihat	Sungai Malibaka	51,28	40
6	Lasiolat	Sungai Mota Moru	15,74	10
7	Lamaknen	Sungai Welulik	9,053	8

Sumber : SIPD - Dinas PUPR Kab. Belu Tahun 2021

Sungai-sungai yang ada di Kabupaten Belu mengalir ke utara dan selatan mengikuti arah kemiringan lereng sehingga membentuk sub daerah aliran sungai ataupun daerah aliran sungai mikro. Terdapat 8 (delapan) sungai yang ada di Kabupaten Belu yaitu antara lain; Sungai Motabuik, Maukuma, Baukama, Baukoek, Mota Moru, Weluli, Malibaka, dan Sungai Talau tersebar di beberapa kecamatan.

2.1.2 Kondisi Klimatologi

Kabupaten Belu termasuk wilayah dengan iklim tipe D (iklim semi arid) atau iklim tropis dengan dua musim yaitu musim kemarau dan hujan. Musim penghujan tahun 2020 dimulai di bulan Januari sampai Mei dan berlanjut pada bulan Oktober sampai dengan bulan Desember yang merupakan jumlah curah hujan tertinggi sebesar 305,7 mm selama 20 hari hujan dan pada bulan Juni dan September tidak mengalami musim hujan.

Tabel 2.4

Data Curah Hujan dan Hari Hujan Berdasarkan Bulan di Kabupaten Belu Tahun 2020

No.	Bulan	2020	
		Mm	HH
1	Januari	270,5	21
2	Februari	226,9	17
3	Maret	244,8	15



No.	Bulan	2020	
		Mm	HH
4	April	90,4	9
5	Mei	24,2	8
6	Juni	0,3	1
7	Juli	0	1
8	Agustus	0	1
9	September	0	2
10	Oktober	35,5	7
11	November	39,1	11
12	Desember	305,7	20

Sumber : Belu Dalam Angka Tahun 2021, Badan Pusat Statistik Kab. Belu
Ket : Curah Hujan (Mm), Hari Hujan (HH)

2.1.3 Kondisi Topografi

Bentuk topografi wilayah Kabupaten Belu merupakan daerah datar berbukit-bukit hingga pegunungan. Keadaan kemiringan lahan wilayah Kabupaten Belu dapat dikelompokkan menjadi 5 (lima) kelas dengan masing-masing lokasi sebagai berikut :

1. Kemiringan lereng 0-8%, yaitu tanah dengan kemiringan lereng yang dapat digunakan secara intensif dengan pengolahan yang kecil.
2. Kemiringan lereng 8-15%, dapat digunakan untuk kegiatan pemukiman dan pertanian, tetapi bila terjadi kesalahan dalam pengolahannya masih mungkin terjadi erosi.
3. Kemiringan lereng 15-25%, memungkinkan terjadi erosi lebih besar dibandingkan dengan kelerengan sebelumnya.
4. Kemiringan lereng 25-45%, jika pertumbuhan menutupi permukaan tanah di tebing, maka lereng akan mudah terkena erosi.
5. Kemiringan lereng di atas 45%, yaitu kelerengan yang sangat peka terhadap erosi, kegiatannya harus bersifat non budidaya.



2.2 TATA RUANG

2.2.1 Kawasan Lindung dan Budidaya

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Belu Nomor 1 Tahun 2020 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Belu Tahun 2020-2040, rencana pola ruang Kabupaten Belu terdiri atas:

1. Kawasan Lindung Kabupaten

Tabel 2.5
Luas Rencana Kawasan Lindung Tahun 2020

No.	Kawasan	Luas (Ha)
1	Kawasan Hutan Lindung	35.373
2	Kawasan Resapan Air	36.335
3	Kawasan Sempadan Sungai	2.255
4	Kawasan Sempadan Pantai	197
5	Kawasan Sekitar Embung	80

Sumber : RTRW Kabupaten Belu Tahun 2020-2040, Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kab. Belu Tahun 2021

Berdasarkan tabel di atas, luas kawasan lindung pada tahun 2020 sebesar 74.240 Ha dengan luas kawasan tertinggi yaitu kawasan resapan air sebesar 36.335 Ha dan luas kawasan terendah yaitu kawasan sekitar embung sebesar 80 Ha.

2. Kawasan Budidaya Kabupaten

Tabel 2.6
Luas Rencana Kawasan Budidaya Tahun 2020

No.	Kawasan	Luas (Ha)
1	Kawasan Pertanian Tanaman Pangan	3.849
2	Kawasan Pertanian Hortikultura	58.198
3	Kawasan Pertanian Perkebunan	2.892
4	Kawasan Perikanan Tangkap Laut dan Perairan Umum	218
5	Kawasan Perikanan Budidaya Air Tawar	1.624
6	Kawasan Perikanan Budidaya Air Payau	111



No.	Kawasan	Luas (Ha)
7	Kawasan Peruntukan Permukiman Perkotaan	3.935
8	Kawasan Peruntukan Permukiman Perdesaan	1.848

Sumber : RTRW Kabupaten Belu Tahun 2020-2040, Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kab. Belu Tahun 2021

Berdasarkan tabel diatas, luas kawasan budidaya pada tahun 2020 sebesar 72.675 Ha dengan luas kawasan tertinggi yaitu kawasan pertanian hortikultura sebesar 58.198 Ha dan luas kawasan terendah yaitu kawasan perikanan budidaya air payau sebesar 111 Ha.

2.2.2 Kawasan Rawan Bencana

Kabupaten Belu merupakan salah satu wilayah di Indonesia yang memiliki potensi rawan bencana alam. Kawasan rawan bencana sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Daerah Kabupaten Belu Nomor 1 Tahun 2020 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Belu Tahun 2020-2040 meliputi kawasan longsor, banjir, gelombang pasang, kekeringan, dan lain sebagainya (lihat Tabel 2.7).

Tabel 2.7

Kawasan Rawan Bencana Berdasarkan Jenis Bencana di Kabupaten Belu Tahun 2020

NO	JENIS BENCANA	LOKASI YANG BERPOTENSI	
		KECAMATAN	DESA / KELURAHAN
1	KAWASAN RAWAN BENCANA BANJIR	Lamaknen	Dirun
			Lamaksenulu
			Leowalu
			Fulur
		Tasifeto Timur	Bauho
			Takirin
			Halimodok
			Sarabau
			Sadi
			Umaklaran
		Raihat	Manleten
			Tohe
			Maumutin



NO	JENIS BENCANA	LOKASI YANG BERPOTENSI	
		KECAMATAN	DESA / KELURAHAN
		Tasifeto Barat	Naitimu
			Lewalutolus
			Rinbesihat
			Naekasa
		Kakuluk Mesak	Fatuketi
			Dualaus
			Leosama
			Jenilu
			Kenebibi
		Kota Atambua	Kabuna
			Atambua
			Fatubenao
			Tenukiik
		Raimanuk	Manumutin
			Teun
			Tasain
			Leuntolu
			Rafae
		Lasiolat	Renrua
			Lasiolat
Lamaknen Selatan	Nualain		
	Lutarato		
	Lakmaras		
	Kewar		
Atambua Barat	Umanen		
Atambua Selatan	Fatukbot		
	Rinbesi		
Nanaet Duabesi	Nanaenoe		
2	KAWASAN RAWAN BENCANA GUNUNG MELETUS	-	-
3	KAWASAN RAWAN BENCANA LONGSOR	Lamaknen	Kewar
			Fulur
			Duarato
			Makir
			Lamaksenulu



NO	JENIS BENCANA	LOKASI YANG BERPOTENSI	
		KECAMATAN	DESA / KELURAHAN
			Dirun
			Lweowalu
			Maudemu
			Mauhitas
		Tasifeto Timur	Silawan
			Tulakadi
			Sadi
			Umakalaran
			Maneleten
			Fatubaa
			Dafala
			Takirin
			Bauho
			Sarabau
			Tialai
			Halimodok
		Raihat	Asumanu
			Tohe
			Raifatus
			Aitoun
			Tohe Leten
		Tasifeto Barat	Tukuneno
			Naekasa
			Lookeu
			Derok faturene
			Bakustulama
			Rinbesihat
			Naitimu
			Lawalutulus
		Kakuluk Mesak	Fatuketi
			Dualaus
			Jenilu
			Kenebibi
			Leosama



NO	JENIS BENCANA	LOKASI YANG BERPOTENSI	
		KECAMATAN	DESA / KELURAHAN
			Kabuna
		Kota Atambua	Atambua
			Manumutin
			Fatubenao
		Raimanuk	Raifatus
			Renrua
			Duakoran
			Mandeu
			Rafae
			Faturika
			Leuntolu
			Teun
			Tasain
		Lasiolat	Lasiolat
			Lakanmau
			Dualsai Raiulun
			Dualasi
			Fatulotu
		Baudaok	
		Lamaknen Selatan	Ekin
			Loonuna
			Nualain
			Lakmaras
			Henes
			Debululik
			Sisi Fatuberal
		Lutarato	
		Atambua Barat	Umanen
		Atambua Selatan	Manuaman
			Rinbesi
			Lidak
			Fatukbot
		Nanaet Duabesi	Dubesi
			Nanaet



NO	JENIS BENCANA	LOKASI YANG BERPOTENSI		
		KECAMATAN	DESA / KELURAHAN	
4	KAWASAN RAWAN BENCANA TSUNAMI	Kakuluk Mesak	Fohoeka	
			Nananoe	
			Fatuketi	
			Dualaus	
			Kenebibi	
			Leosama	
		Jenilu		
		Tasifeto Timur	Silawan	
5	KAWASAN RAWAN BENCANA KEBAKARAN	Lamaknen	Kewar	
			Fulur	
			Duarato	
			Makir	
			Lamaksenulu	
			Dirun	
			Lweowalu	
			Maudemu	
			Mauhitas	
				Tasifeto Timur
				Tulakadi
				Sadi
				Umakalaran
				Maneleten
				Fatubaa
				Dafala
				Takirin
				Bauho
				Sarabau
				Tialai
		Halimodok		
		Raihat	Asumanu	
			Tohe	
			Raifatus	
			Aitoun	
			Tohe Leten	



NO	JENIS BENCANA	LOKASI YANG BERPOTENSI	
		KECAMATAN	DESA / KELURAHAN
			Maumutin
		Tasifeto Barat	Tukuneno
			Naekasa
			Lookeu
			Derok faturene
			Bakustulama
			Rinbesihat
			Naitimu
			Lawalutulus
			Kakuluk Mesak
		Dualaus	
		Jenilu	
		Kenebibi	
		Leosama	
		Kabuna	
		Kota Atambua	Atambua
			Manumutin
			Fatubena
			Tenukiik
		Raimanuk	Raifatus
			Renrua
			Duakoran
			Mandeu
			Rafae
			Faturika
			Leuntolu
			Teun
			Tasain
		Lasiolat	Lasiolat
			Lakanmau
			Dualsai Raiulun
			Dualasi
			Fatulotu



NO	JENIS BENCANA	LOKASI YANG BERPOTENSI	
		KECAMATAN	DESA / KELURAHAN
			Baudaok
			Manaikun
		Lamaknen Selatan	Ekin
			Loonuna
			Nualain
			Lakmaras
			Henes
			Debululik
			Sisi Fatuberal
			Lutarato
		Atambua Barat	Umanen
			Berdao
			Tulamalae
			Beirafu
		Atambua Selatan	Manuaman
			Rinbesi
			Lidak
			Fatukbot
		Nanaet Duabesi	Dubesi
			Nanaet
Fohoeka			
Nananoe			
6	KAWASAN KEKERINGAN	Lamaknen	Kewar
			Fulur
			Duarato
			Makir
			Lamaksenulu
			Dirun
			Lweowalu
			Maudemu
			Mauhitas
		Tasifeto Timur	Silawan
			Tulakadi
			Sadi
			Umakalaran



NO	JENIS BENCANA	LOKASI YANG BERPOTENSI	
		KECAMATAN	DESA / KELURAHAN
			Maneleten
			Fatubaa
			Dafala
			Takirin
			Bauho
			Sarabau
			Tialai
			Halimodok
		Raihat	Asumanu
			Tohe
			Raifatus
			Aitoun
			Tohe Leten
			Maumutin
		Tasifeto Barat	Tukuneno
			Naekasa
			Lookeu
			Derok faturene
			Bakustulama
			Rinbesihat
			Naitimu
			Lawalutulus
		Kakuluk Mesak	Fatuketi
			Dualaus
			Jenilu
			Kenebibi
			Leosama
			Kabuna
		Kota Atambua	Atambua
			Manumutin
			Fatubena
			Tenukiik
		Raimanuk	Raifatus



NO	JENIS BENCANA	LOKASI YANG BERPOTENSI	
		KECAMATAN	DESA / KELURAHAN
			Renrua
			Duakoran
			Mandeu
			Rafe
			Faturika
			Leuntolu
			Teun
			Tasain
		Lasiolat	Lasiolat
		Lakanmau	
		Dualsai Raiulun	
		Dualasi	
		Fatulotu	
		Baudaok	
		Maneikun	
		Lamaknen Selatan	Ekin
		Loonuna	
		Nualain	
		Lakmaras	
		Henes	
		Debululik	
		Sisi Fatuberal	
		Lutarato	
		Atambua Barat	Umanen
		Berdao	
		Tulamalae	
		Beirafu	
		Atambua Selatan	Manuaman
		Rinbesi	
		Lidak	
		Fatukbot	
		Nanaet Duabesi	Dubesi
		Nanaet	
Fohoeka			



NO	JENIS BENCANA	LOKASI YANG BERPOTENSI	
		KECAMATAN	DESA / KELURAHAN
			Nananoe
7	GELOMBANG EKSTRIM DAN ABRASI	Kakuluk Mesak	Fatuketi
			Dualaus
			Jenilu
			Kenebibi
		Tasifeto Timur	Silawan

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kab. Belu Tahun 2021

BAB III STRUKTUR PEMERINTAHAN



BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH
KABUPATEN BELU

BAB III STRUKTUR PEMERINTAHAN

3.1 LAMBANG DAERAH



Gambar 3.1
Lambang Daerah

3.1.1 Bentuk Lambang Daerah

Bentuk Lambang Daerah Perisai bersisi lima mempunyai arti sebagai berikut:

- 1) Perisai melambangkan alat perlindungan rakyat.
- 2) Sisi lima melambangkan Pancasila sebagai dasar negara.



3.1.2 Arti Lambang Daerah

Arti Lambang Daerah yaitu antara lain:

- 1) Lukisan bintang berwarna kuning emas melambangkan Keagungan Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Padi dan Kapas melambangkan kemakmuran sandang pangan.
- 3) Padi 20 butir dan Kapas 12 biji serta angka 1958 menunjukkan hari, tanggal, tahun terbentuknya Kabupaten Belu dalam wilayah daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur.
- 4) Tiber melambangkan alat asli seni tari rakyat (tarian Likurai) yang telah ada serta tumbuh dalam masyarakat Belu sejak dahulu dan berkembang terus hingga sekarang.
- 5) Kelewang dalam keadaan tersarung terletak di antara warna merah dan kuning melambangkan perjuangan keberanian, kesungguhan hati dan semangat;
- 6) Pohon Beringin melambangkan persatuan dan tempat rakyat berlindung, terletak di atas Tiber dan Kelewang.
- 7) Di bawah Bintang dan di atas Pohon Beringin tertulis dengan kata latin berbunyi "BELU" yang berarti "SAHABAT".

3.1.3 Warna dan Artinya

Warna Lambang Daerah adalah tata warna lambing berwarna Merah, Kuning, Coklat, Hijau, Putih dan Hitam melambangkan kain tenunan rakyat Kabupaten Belu, yang mempunyai arti:

- 1) Merah : keberanian;
- 2) Kuning : keagungan;
- 3) Coklat : ketabahan hati;
- 4) Hijau : kemakmuran;
- 5) Putih : kesucian;
- 6) Hitam : ketenangan/keadilan.



3.2 VISI DAN MISI

3.4.1 Visi

Visi Kabupaten Belu sebagaimana tertuang di dalam RPJMD Kabupaten Belu Tahun 2021-2026 adalah : **“MASYARAKAT BELU YANG SEHAT, BERKARAKTER DAN KOMPETITIF”**.

3.4.2 Misi

Untuk mewujudkan visi pembangunan tersebut maka ditetapkan 5 misi pembangunan yang akan menjadi acuan dalam penyiapan kerangka kerja agenda pembangunan yaitu :

Misi 1 : Meningkatkan Pembangunan Bidang Kesehatan dan Pendidikan.

Misi 2 : Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Berbasis Pertanian, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Misi 3 : Mewujudkan Pembangunan Infrastruktur Wilayah dan Kawasan Perbatasan yang Berbasis Tata Ruang dan Lingkungan Hidup.

Misi 4 : Reformasi Birokrasi Berbasis Teknologi Informasi.

Misi 5 : Meningkatkan Peran Serta Masyarakat Dalam Pembangunan Daerah Berlandaskan Budaya Lokal.

3.3 ADMINISTRASI PEMERINTAHAN

3.3.1 Pembagian Wilayah Administratif

Luas Wilayah Kabupaten Belu adalah 1.125,14 Km² dan secara administratif terdiri dari 12 kecamatan yang dibagi menjadi 12 kelurahan, 56 desa dan 420 dusun (Tabel 3.1 dan Tabel 3.2). Kecamatan Tasifeto Barat adalah kecamatan yang mempunyai wilayah paling luas yaitu 223,924 Km², sementara kecamatan Atambua Barat adalah kecamatan dengan wilayah paling sempit yaitu 10,994 Km².



Tabel 3.1

Jumlah Kelurahan/Desa, Dusun dan Luas Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2020

No.	Kecamatan	Jumlah Kel/Desa	Jumlah Dusun	Luas (Km ²)
1	Raimanuk	9	86	129,924
2	Tasifeto Barat	8	67	223,914
3	Kakuluk Mesak	6	37	129,320
4	Nanaet Duabesi	4	20	67,818
5	Kota Atambua	4	-	16,301
6	Atambua Barat	4	-	10,994
7	Atambua Selatan	4	-	11,198
8	Tasifeto Timur	12	68	209,477
9	Raihat	6	31	75,528
10	Lasiolat	7	25	61,492
11	Lamaknen	9	44	92,500
12	Lamaknen Selatan	8	42	96,67
TOTAL		81	420	1.125,14

Sumber : RTRW Kabupaten Belu Tahun 2020-2040, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab. Belu Tahun 2021

Tabel 3.2

Nama Desa dan Dusun di Kabupaten Belu

No.	Kecamatan	Desa	Nama Dusun
1	Raimanuk	Desa Leuntolu	1. Kuanitas
			2. Webutak
			3. Subaru
			4. Kota Sukaer
			5. Amahatan
			6. Kelis
			7. Bibin



No.	Kecamatan	Desa	Nama Dusun
		Desa Mandeu	1. Subaru
			2. Wekrame
			3. Kota Ikun
			4. Tukunu
			5. Motamauk
			6. Umabedua A.
			7. Annaoloro A.
			8. Aimalae
			9. Talerun
			10. Anaoloro B.
			11. Amea
			12. Umabedua B.
		Desa Rafae	1. Wenanan
			2. Aituan
			3. Bibitimir
			4. Biru
			5. Fatara
			6. Obor
			7. Wanikian
			8. Kelis
			9. Fatunres
			10. Manumutin
		Desa Teun	1. Pelita
			2. Bokon
			3. Oereu
			4. Noetnana



No.	Kecamatan	Desa	Nama Dusun
			5. Babira
			6. Raa
			7. Abat
			8. Fatubesi
			9. Motasokon
		Desa Renrua	1. Maurae
			2. Lonis
			3. Haliamonas
			4. Baumauk
			5. Oekofu
			6. Hedibesi
			7. Taluru
			8. Lalere
		Desa Tasain	1. Naba
			2. Troimusu
			3. Haumenin
			4. Funeno
			5. Ravina
			6. Motamaro
			7. Aubtuik A
			8. Aubtuik B
			9. Halemauk
		Desa Mandeu Raimanus	1. Fatubesi
			2. Tanun
			3. Bekotaruik
			4. Fatuaruin



No.	Kecamatan	Desa	Nama Dusun
			5. Badarai
			6. Tintua
			7. Arekama
			8. Manulain
			9. Webora
			10. Baruatoas
			11. Manasa
		Desa Faturika	1. Baumutin
			2. Senina
			3. Koloulun
			4. Weto
			5. Webaha C
			6. Raiulun
			7. Webaha B
			8. Webaha A
			9. Fatunres
			10. Manumutin
		Desa Duakoran	1. Auren
			2. Weoan
			3. Obasan
			4. Knabu
			5. Buanurak
			6. Talaran
			7. Falet
			8. Wehedan
			9. Lawalu



No.	Kecamatan	Desa	Nama Dusun
			10. Ratuha A
			11. Ratuha B
2	Tasifeto Barat	Tukuneno	1. Berkase
			2. Tala A
			3. Tala B
			4. Masmae
			5. Weberliku
			6. Buburlulik
			7. Tubatan
			8. Tabean A
			9. Tabean B
			10. Tabean C
			11. Hofehan
		Desa Naekasa	1. Halituku
			2. Wekabu
			3. Nela
			4. Batumera B
			5. Batumera A
			6. Naresa A
			7. Naresa B
			8. Halikelen A
			9. Halikelen C
			10. Halikelen B
			11. Oetfo A
			12. Oetfo B
13. Naekasa			



No.	Kecamatan	Desa	Nama Dusun
			14. Welorlaran
			15. Mauulun
			16. Baukafena
		Desa Derofaturene	1. Lelowai
			2. Derok Masin
			3. Rotiren
			4. Tulatudik
			5. Haliren
		Desa Bakustulama	1. Leoruas
			2. Asora
			3. Aimalae
			4. Tulama
			5. Kimbana A
			6. Kimbana B
			7. Ahun
			8. Bakus
			9. Wesanteas
			10. Fatukrin
			11. Haliren
		Desa Lo'okeu	1. Batulu
			2. Klauhalek
		Desa Naitimu	1. Nusikun
			2. Raidikur
			3. Halibau Renes
			4. Halilulik B
			5. Halilulik A



No.	Kecamatan	Desa	Nama Dusun		
			6. Umamakerek		
			7. Nanaerai		
			8. Haliserin		
			9. Lianain		
			10. Webubur		
		Desa Lawalutulus	1. Laninis		
			2. Fohodunuk		
			3. Manehat		
			4. Diklaran		
			5. Loohali		
		Desa Rinbesihat	1. Bekomean		
			2. Dinleo		
			3. Maktaen		
			4. Seo A		
			5. Seo B		
			6. Looho		
			7. Akdirun Sikun		
		3	Kakuluk Mesak	Kabuna	1. Haliwen
		2. Weraihenek			
		3. Bautasik			
		4. Babauk			
5. Wesasuit					
6. Salala					
7. Kakuban					
8. Fatukorat					
9. Manubaun					



No.	Kecamatan	Desa	Nama Dusun
		Leosama	1. Halimea
			2. Kobau
			3. Lalori
			4. Takantade
			5. Fatuatis
			6. Wesasuit B
		Fatuketi	1. Ainiba
			2. Obokin
			3. Nera
			4. Kalitin
			5. Rotiklot
			6. Fukalaran
			7. Fatubesi
			8. Sireu
		Dualaus	1. Lakaritirai
			2. Lakaikiri
			3. Lafanin
			4. Susuk
			5. Berluli
		Jenilu	1. Fatukaduak
			2. Fatuluka
			3. Abat
			4. Railuli
			5. Fatuala
		Kenebibi	1. Weain
			2. Fatukmetan



No.	Kecamatan	Desa	Nama Dusun
4	Nanaet Duabesi		3. Talilaran
			4. Makfaho
		Desa Nanaet	1. Wekmutis A
			2. Wekmutis B
			3. Fatukmalakan A
			4. Fatukmalakan B
			5. Halidais
		Desa Dubesi	1. Weklalенок
			2. Fatuk Kiik Kole
			3. Haliwen A
			4. Haliwen B
			5. Tubaki A
			6. Tubaki B
		Desa Fohoecka	1. Laktutus
			2. Lahoan
			3. Fatuleno A
			4. Fatuleno B
			5. Fatubesi A
			6. Fatubesi B
		Desa Nanaenoe	1. Nanaenoe
2. Wedare			
3. Makokon			
5	Tasifeto Timur	Sarabau	1. Tunumau
			2. Manekiik
			3. Asulait
		Bauho	1. Boe



No.	Kecamatan	Desa	Nama Dusun
			2. Oeleu
			3. Sakaloon
		Halimodok	1. Luanbere
			2. Takirin
			3. Umbouk
			4. Lianain
			5. Loobeiati
		Takirin	1. Lookeu
			2. Fatubesi
			3. Hasmetan
			4. Loojali
		Dafala	1. Ninai
			2. Dubasa A
			3. Dubasa B
			4. Webua A
			5. Webua B
			6. Kaisahe
			7. Fatuanin
			8. Buburlak
		Fatuba'a	1. Mauk Liman
			2. Oe Oan
			3. Taek Soruk
			4. Halimea
			5. Manu Muti
			6. Debu Bot
		Manleten	1. Kabanasa



No.	Kecamatan	Desa	Nama Dusun
			2. Lamasi A
			3. Lamasi B
			4. Baulenu
			5. Boraktetuk
			6. Aitaman
			7. Mota Oe
			8. Raibasin
			9. Lalosuk
			10. Bau Atok A
			11. Bau Atok B
		Sadi	1. Poba
			2. Sadi
			3. Leitas
			4. Kopan
			5. Sehi
		Umaklaran	1. Abatsali
			2. Leolaran
			3. Banleten
			4. Fulan Monu
			5. Taek Too
			6. Weutu
		Silawan	1. We Benahi
			2. Nanaeklot
			3. Adu Bitin
			4. Maninu
			5. Hali Muti



No.	Kecamatan	Desa	Nama Dusun		
			6. Bei Laka		
			7. Ai Sik		
			8. Mota Ain		
			9. Halibada		
			10. Mota Benr		
		Tialai	1. Raiikun		
		2. Weonu			
		3. Buitonis			
		Tulakadi	1. Dubanas		
		2. Sulliren			
		3. Mudafehan			
		4. Rairiti			
		6	Raihat	Maumutin	1. Lesuaben
		2. Fohomaek			
		3. Fatuuli			
4. Siarai					
5. Airae					
Toheleten	1. Likubauk				
2. Hologoen					
3. Ailoto					
4. Fatu Tour					
Tohe	1. Kotak Puu				
2. Haekesak					
3. Wekranae A					
4. Wekranae B					
5. Kota Foun A					



No.	Kecamatan	Desa	Nama Dusun		
			6. Kota Foun B		
			7. Saku Fini		
		Asumanu	1. Lakmau		
			2. Lokomea		
			3. Ninluli		
			4. Loonen		
			5. Makerek Badaen		
			6. Loomanehat		
			7. Nuaderok		
		Raifatus	1. Siarai		
			2. Wetear		
			3. Fatubelar		
		Aitoun	1. Nakalolo		
			2. Loncilon		
			3. Saburaku		
			4. Asueman		
			5. Holbelis		
		7	Lasiolat	Dualasiraiulun	1. Fatara I
					2. Fatara II
					3. Fatumuti
Dualasi	1. Tukulelo				
	2. Barnaba				
	3. Loohali				
Baudaok	1. Fatululi				
	2. Fatubesi				
	3. Kabanasa				



No.	Kecamatan	Desa	Nama Dusun		
		Lakanmau	1. Lianain		
			2. Manehitu		
			3. Tukuleno I		
			4. Tukuleno II		
		Fatulotu	1. Umafatin		
			2. Beikoti		
			3. Lahurus		
			4. Fatubesi		
			5. Takarabat		
			6. Aitemuk		
		Maneikun	1. Motaain		
			2. Kabula		
			3. Halibete		
		Lasiolat	1. Duamone I		
			2. Duamone II		
			3. Wefia		
		8	Lamaknen	Kewar	1. Kewar
					2. Mukloi
					3. Lolowa
4. Lolobul					
5. Silala					
Duarato	1. Duarato				
	2. Welis				
Mahuitas	1. Toos Leo				
	2. Mahui				
	3. Bora				



No.	Kecamatan	Desa	Nama Dusun
		Fulur	1. Fulur Tas
			2. Rapoleto
			3. Maligel
			4. Holgotok
			5. Arlai
			6. Balo Golo
			7. Luaguju
			8. Holpara
		Leowalu	1. Airawanteten
			2. Leowalu Tas
			3. Lonkulo
			4. Berehasak
		Makir	1. Juldapil
			2. Tahon
			3. Fatulou
			4. Boti
			5. Holso
		Lamaksanulu	1. Builalu
			2. Dilagusun
		Dirun	1. Nuawain
			2. Makes
			3. Sisi Dirun
			4. Berloo
			5. Lookun
			6. Weluli
			7. Ilbul



No.	Kecamatan	Desa	Nama Dusun	
9	Lamaknen Selatan	Maudemu	8. Bosoklolo	
			9. Laimea	
			1. Balesi	
			2. Oloboe	
			3. Laloro	
			4. Besurik	
			5. Maudemu	
		6. Fatubesi		
		Henes	1. Dusun Burkou	
			2. Holguju	
			3. Geleba	
			Lakmaras	1. Sabulmil
				2. Lakmaras Tas
3. Mebupor				
4. Opibul				
5. Lesubere				
6. Kota Sai				
7. Abis Tas				
Nualain	1. Maubesi			
	2. Nualain Tas			
	3. Hurgara			
	4. Joiltoi			
Ekin	1. Aitamek			
	2. Bianlai			
	3. Ekin Tas			
	4. Koin			



No.	Kecamatan	Desa	Nama Dusun
		Loonuna	1. Piebulak
			2. Pauk
			3. Lin
			4. Loonuna Tas
			5. Purlo
		Debululik	1. Hanowai
			2. Akaloan
			3. Beiuru
			4. Seletoi
			5. Loegolo
			6. Renek
			7. Erolsait
		Lutharato	1. Foholulik
			2. Hanlata
			3. Manewain
			4. Taunil
			5. Lakuuman
			6. Tirisoan
		Sisi Fatuberal	1. Sisi A
			2. Sisi B
			3. Tas
			4. Holmasak
			5. Fomuku
			6. Aimuti

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab. Belu Tahun 2021



3.3.2 Pembagian Wilayah Perbatasan

Kabupaten Belu sebagai kabupaten perbatasan secara administrasi mempunyai 28 Desa di 7 (tujuh) kecamatan yang berbatasan darat dengan Negara RDTL sehingga di beberapa desa terdapat pos lintas batas dengan petugas dari TNI, Polri, Imigrasi, Bea Cukai dan Karantina seperti Pos Lintas Batas Mota'ain Desa Silawan Kecamatan Tasifeto Timur, Pos Batas Turiskain Desa Maumutin Kecamatan Raihat, Pos Batas Laktutus Desa Fohoeka Kecamatan Nanaet Duabesi, Pos Batas Builalu/Dilumul Desa Lamaksenulu Kecamatan Lamaknen.

Tabel 3.3

Jumlah Desa Perbatasan Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu

No.	Kecamatan	Desa	Jumlah
1	Tasifeto Barat	Desa Lookeu	1
2	Nanaet Duabesi	Desa Nanaenoe, Desa Fohoeka, Desa Nanaet	3
3	Tasifeto Timur	Desa Dafala, Desa Takirin, Desa Tulakadi, Desa Silawan, Desa Sadi, Desa Sarabau	6
4	Lasiolat	Desa Maneikun, Desa Lasiolat, Desa Baudaok, Desa Fatulotu	4
5	Raihat	Desa Asumanu, Desa Tohe, Desa Maumutin	3
6	Lamaknen	Desa Lamaksenulu, Desa Makir, Desa Mahuitas, Desa Kewar, Desa Maudemu	5
7	Lamaknen Selatan	Desa Henes, Desa Lakmaras, Desa Loonuna, Desa Lutarato, Desa Sisi Fatuberal, Desa Debululik	6

Sumber : Badan Pengelola Perbatasan Daerah Kab.Belu Tahun 2021

3.4 ORGANISASI DAERAH

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Belu Nomor 10 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Belu Nomor 7 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah meliputi:



3.4.1 Sekretariat Daerah

Sekretariat Daerah merupakan perangkat daerah yang berkedudukan dibawah dan bertanggungjawab kepada Bupati. Sekretariat daerah mempunyai tugas membantu Bupati dalam penyusunan kebijakan dan pengoordinasian administratif terhadap pelaksanaan tugas perangkat daerah, serta pelayanan administratif.

3.4.2 Sekretariat DPRD

Sekretariat DPRD merupakan unsur pelayanan terhadap DPRD. Sekretariat DPRD dipimpin oleh seorang Sekretaris yang bertanggungjawab kepada Pimpinan DPRD dan secara administratif dibina oleh Sekretaris DPRD.

3.4.3 Inspektorat

Inspektorat Daerah mempunyai tugas membantu Bupati membina dan mengawasi pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan oleh Perangkat Daerah.

3.4.4 Organisasi Badan Daerah

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Belu Nomor 10 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Belu Nomor 7 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, organisasi badan daerah meliputi:

1. Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah; menyelenggarakan fungsi penunjang perencanaan pembangunan dan fungsi penunjang penelitian dan pengembangan.
2. Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah; menyelenggarakan fungsi penunjang keuangan dan asset daerah.
3. Badan Pendapatan Daerah; menyelenggarakan fungsi penunjang pendapatan daerah.
4. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah; menyelenggarakan fungsi penunjang kepegawaian, pendidikan dan pelatihan.
5. Badan Pengelola Perbatasan Daerah; menyelenggarakan fungsi penunjang pengelolaan perbatasan daerah.
6. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Belu; menyelenggarakan fungsi penunjang pemerintahan di bidang kesatuan bangsa dan politik.



3.4.5 Dinas Daerah

1. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan; menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pendidikan dan urusan pemerintahan bidang kebudayaan.
2. Dinas Kesehatan; menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang kesehatan.
3. Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat; menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pekerjaan umum dan penataan ruang dan urusan pemerintahan bidang perumahan rakyat, kawasan permukiman serta urusan pemerintahan bidang pertanahan.
4. Satuan Polisi Pamong Praja; menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang ketentraman, ketertiban umum dan perlindungan masyarakat serta sub urusan kebakaran.
5. Dinas Sosial; menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang sosial.
6. Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi; menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang tenaga kerja dan urusan pemerintahan bidang transmigrasi.
7. Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak; menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak.
8. Dinas Lingkungan Hidup; menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang lingkungan hidup.
9. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil; menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang administrasi kependudukan dan pencatatan sipil.
10. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa; menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pemberdayaan masyarakat dan desa.
11. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana; menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana.
12. Dinas Perhubungan; menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang perhubungan.
13. Dinas Komunikasi dan Informatika; menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang komunikasi dan informatika, urusan pemerintahan bidang statistik dan urusan pemerintahan bidang persandian.
14. Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah; menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang koperasi, usaha kecil dan menengah.
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perijinan Terpadu Satu



- Pintu; menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu.
15. Dinas Kepemudaan dan Olahraga; menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang kepemudaan dan olahraga.
 16. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan; menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang perpustakaan dan urusan pemerintahan bidang kearsipan.
 17. Dinas Perikanan; menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang kelautan dan perikanan.
 18. Dinas Pariwisata; menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pariwisata.
 19. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan; menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pertanian dan urusan pemerintahan bidang pangan.
 20. Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan; menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pertanian sub urusan peternakan.
 21. Dinas Perdagangan dan Perindustrian; menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang perdagangan dan urusan pemerintahan bidang perindustrian.

3.4.6 Kecamatan

1. Kecamatan Kota Atambua;
2. Kecamatan Atambua Barat;
3. Kecamatan Atambua Selatan;
4. Kecamatan Tasifeto Barat;
5. Kecamatan Tasifeto Timur;
6. Kecamatan Lamaknen;
7. Kecamatan Lamaknen Selatan;
8. Kecamatan Kakuluk Mesak;
9. Kecamatan Lasiolat;
10. Kecamatan Nanaet Duabesi;
11. Kecamatan Raihat;
12. Kecamatan Raimanuk.



3.5 APARATUR NEGARA

Berikut merupakan data kepegawaian yang kemudian disajikan dalam bentuk aneka data statistik Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Belu.

1. Data Pegawai Berdasarkan Pangkat/Golongan

Tabel 3.4

Data Pegawai Berdasarkan Pangkat/Golongan Ruang di Kabupaten Belu Tahun 2020

No.	Golongan Ruang	Teknis				Guru			
		Jenis Kelamin		Jumlah	%	Jenis Kelamin		Jumlah	%
		L	P			L	P		
1	I/a	4	-	4	0,17	0	0	0	0,00
2	I/b	38	-	38	1,57	0	0	0	0,00
3	I/c	12	2	14	0,58	0	0	0	0,00
4	I/d	18	2	20	0,83	0	0	0	0,00
Jumlah		72	4	76	3,1	0	0	0	0
1	II/a	53	19	72	2,98	8	10	18	1,15
2	II/b	93	68	161	6,66	13	37	50	3,18
3	II/c	90	157	247	10,22	7	17	24	1,53
4	II/d	92	140	232	9,60	12	19	31	1,97
Jumlah		328	384	712	29,5	40	83	123	7,83
1	III/a	161	189	350	14,49	145	273	418	26,62
2	III/b	211	193	404	16,72	52	87	139	8,85
3	III/c	151	143	294	12,17	47	72	119	7,58
4	III/d	191	172	363	15,02	81	94	175	11,15
Jumlah		714	697	1.411	58,4	325	526	851	54,2
1	IV/a	79	43	122	5,05	217	212	429	27,32
2	IV/b	55	21	76	3,15	42	125	167	10,64
3	IV/c	11	8	19	0,79	0	0	0	-
4	IV/d	0	0	0	-	0	0	0	-
5	IV/e	0	0	0	-	0	0	0	-



No.	Golongan Ruang	Teknis				Guru			
		Jenis Kelamin		Jumlah	%	Jenis Kelamin		Jumlah	%
		L	P			L	P		
	Jumlah	145	72	217	8,98	259	337	596	37,96
	TOTAL	1.259	1.157	2.416	100	624	946	1.570	100

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kab. Belu Tahun 2021, Perhitungan BP4D Kab. Belu

Dari tabel di atas dapat dilihat komposisi PNS berdasarkan Golongan Ruang beserta jenis kelaminnya pada tahun 2020. Jumlah PNS tenaga teknis Golongan IV sejumlah 217 orang dengan persentase sebesar 8,98%, sedangkan untuk tenaga guru sejumlah 596 dengan persentase sebesar 37,96%. Tenaga teknis Golongan III sejumlah 1.411 orang dengan persentase sebesar 58,4%, sedangkan untuk tenaga guru sejumlah 851 orang dengan persentase sebesar 54,2%. Tenaga teknis Golongan II sejumlah 712 orang dengan persentase sebesar 29,5%, sedangkan untuk tenaga guru sejumlah 123 orang dengan persentase sebesar 7,83%. Untuk jumlah PNS tenaga teknis Golongan I sejumlah 76 orang dengan persentase sebesar 3,1%, sedangkan tidak ada untuk tenaga guru.

Penyiapan informasi kepegawaian secara keseluruhan akan bermanfaat terhadap berbagai kebijakan kepegawaian seperti rencana penyusunan formasi pegawai, asuransi pegawai, dan lain sebagainya.

2. Data Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan Formal

Tabel 3.5

Data Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan Formal di Kabupaten Belu Tahun 2020

No.	Tingkat Pendidikan	Teknis				Guru			
		Jenis Kelamin		Jumlah	%	Jenis Kelamin		Jumlah	%
		L	P			L	P		
1	S3	-		-	-	-		-	-
2	S2	23	22	45	1,86	2		2	0,13
3	S1	467	370	837	34,64	335	607	942	60,00
4	D-III	127	360	487	20,16	14	18	32	2,04



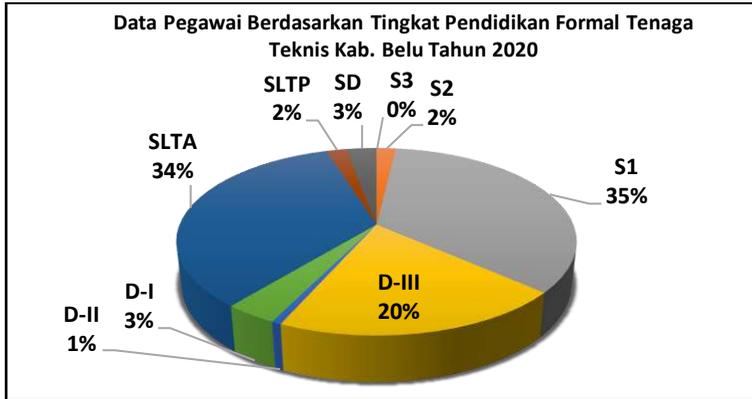
No.	Tingkat Pendidikan	Teknis				Guru			
		Jenis Kelamin		Jumlah	%	Jenis Kelamin		Jumlah	%
		L	P			L	P		
5	D-II	10	6	16	0,66	49	89	138	8,79
6	D-I	7	81	88	3,64	4	2	6	0,38
7	SLTA	522	305	827	34,23	220	230	450	28,66
8	SLTP	37	9	46	1,90	-	-	-	-
9	SD	66	4	70	2,90	-	-	-	-
TOTAL		1.259	1.157	2.416	100	624	946	1.570	100

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kab. Belu Tahun 2021, Perhitungan BP4D Kab. Belu

Dari Tabel 3.5, dapat dilihat komposisi PNS berdasarkan tingkat pendidikan formal untuk tenaga teknis yang terbanyak adalah S1 sejumlah 837 orang dengan persentase sebesar 34,64%, SLTA sejumlah 827 orang dengan persentase sebesar 34,23%, dan D-III sejumlah 487 orang dengan persentase sebesar 20,16%.

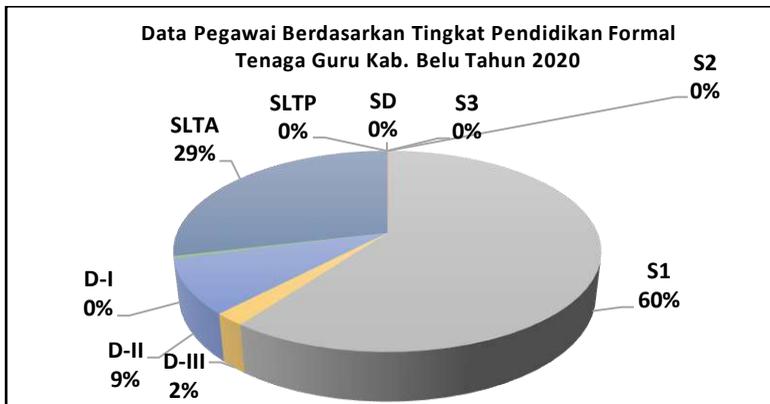
Sedangkan, data komposisi PNS berdasarkan tingkat pendidikan formal untuk tenaga guru yang terbanyak adalah S1 sejumlah 942 orang dengan persentase sebesar 60%, SLTA sejumlah 450 orang dengan persentase sebesar 28,66%, dan D-II sejumlah 138 orang dengan persentase sebesar 8,79%.

Berikut adalah diagram data pegawai berdasarkan pendidikan untuk tenaga teknis dan tenaga guru tahun 2020.



Gambar 3.2

Diagram Data Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan Formal Tenaga Teknis Kabupaten Belu Tahun 2020



Gambar 3.3

Diagram Data Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan Formal Tenaga Guru Kabupaten Belu Tahun 2020



Tabel 3.6

Data Pegawai Honorer Berdasarkan Tingkat Pendidikan Formal di Kabupaten Belu Tahun 2021

No.	Tingkat Pendidikan	Teknis	%	Guru	%
1	S3	-	-	-	-
2	S2	3	0,22	-	-
3	S1	370	27,43	442	92,28
4	D-III	237	17,57	9	1,88
5	D-II	3	0,22	12	2,51
6	D-I	7	0,52	1	0,21
7	SLTA	588	43,59	15	3,13
8	SLTP	74	5,49	-	-
9	SD	67	4,97	-	-
TOTAL		1.349	100	479	100

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kab. Belu Tahun 2021, Perhitungan BP4D Kab. Belu

Dari Tabel 3.6, dapat dilihat komposisi Pegawai Honorer berdasarkan tingkat pendidikan formal untuk tenaga teknis yang terbanyak adalah SLTA sejumlah 588 orang dengan persentase sebesar 43,59%, S1 sejumlah 370 orang dengan persentase sebesar 27,43%, dan D-III sejumlah 237 orang dengan persentase sebesar 17,57%. Sedangkan, data komposisi Pegawai Honorer berdasarkan tingkat pendidikan formal untuk tenaga guru yang terbanyak adalah S1 sejumlah 442 orang dengan persentase sebesar 92,28%.

Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) tentunya tidak hanya diukur dari aspek pendidikan formal saja, pendidikan non formal juga sangat dibutuhkan guna menunjang kualifikasi yang ada. Potensi pegawai menurut tingkat pendidikan merupakan bahan perencanaan pengembangan sumber daya aparatur berkenaan dengan peningkatan kualitas SDM yang ada di lingkungan Pemerintah Kabupaten Belu.



3. Data Pegawai Berdasarkan Komposisi Instansi

Tabel 3.7

Data Pegawai Berdasarkan Komposisi Instansi di Kabupaten Belu Tahun 2020

No.	Urusan/Instansi	Pegawai Tetap	
		Jumlah	%
1	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Belu	21	0,53
2	Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kab. Belu	18	0,45
3	Badan Pendapatan Daerah Kab. Belu	41	1,03
4	Badan Pengelola Perbatasan Daerah Kab. Belu	19	0,48
5	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kab. Belu	46	1,15
6	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kab. Belu	35	0,88
7	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kab. Belu	43	1,08
8	Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kab. Belu	19	0,48
9	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Belu	25	0,63
10	Dinas Kesehatan Kab. Belu	207	5,19
1	Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Kab. Belu	33	0,83
12	Dinas Komunikasi dan Informatika Kab. Belu	20	0,50
13	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kab. Belu	20	0,50
14	Dinas Lingkungan Hidup Kab. Belu	28	0,70
15	Dinas Pariwisata Kab. Belu	24	0,60
16	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kab. Belu	143	3,59
17	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kab. Belu	23	0,58
18	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Belu	28	0,70
19	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Belu	72	1,81
20	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kab. Belu	24	0,60
21	Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kab. Belu	34	0,85



No.	Urusan/Instansi	Pegawai Tetap	
		Jumlah	%
22	Dinas Perhubungan Kab. Belu	31	0,78
23	Dinas Perikanan Kab. Belu	20	0,50
24	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kab. Belu	25	0,63
25	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Belu	97	2,43
26	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kab. Belu	53	1,33
27	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kab. Belu	30	0,75
28	Dinas Sosial Kab. Belu	27	0,68
29	Inspektorat Kab. Belu	47	1,18
30	Satuan Polisi Pamong Praja Kab. Belu	61	1,53
31	Sekretariat Bawaslu	5	0,13
32	Sekretariat Daerah	3	0,08
33	Sekretariat DPRD	27	0,68
34	Sekretariat KPUD	9	0,23
35	Bagian Administrasi Pembangunan Setda Belu	8	0,20
36	Bagian Hukum Setda Belu	11	0,28
37	Bagian Kesejahteraan Rakyat Setda Belu	10	0,25
38	Bagian Organisasi Setda Belu	12	0,30
39	Bagian Pemerintahan Setda Belu	10	0,25
40	Bagian Pengadaan Barang dan Jasa Setda Belu	8	0,20
41	Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam Setda Belu	9	0,23
42	Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan Setda Belu	8	0,20
43	Bagian Umum Setda Belu	48	1,20
44	BNN Kab. Belu	11	0,28
45	Kecamatan Atambua Barat	10	0,25
46	Kecamatan Atambua Selatan	13	0,33
47	Kecamatan Kakuluk Mesak	23	0,58
48	Kecamatan Kota Atambua	14	0,35



No.	Urusan/Instansi	Pegawai Tetap	
		Jumlah	%
49	Kecamatan Lamaknen	17	0,43
50	Kecamatan Lamaknen Selatan	14	0,35
51	Kecamatan Lasiolat	13	0,33
52	Kecamatan Nanaet Duabesi	12	0,30
53	Kecamatan Raihat	15	0,38
54	Kecamatan Raimanuk	18	0,45
55	Kecamatan Tasifeto Barat	21	0,53
56	Kecamatan Tasifeto Timur	24	0,60
57	Kelurahan Atambua	7	0,18
58	Kelurahan Bardao	6	0,15
59	Kelurahan Beirafu	6	0,15
60	Kelurahan Fatubeno	8	0,20
61	Kelurahan Fatukbot	11	0,28
62	Kelurahan Lidak	7	0,18
63	Kelurahan Manuaman	9	0,23
64	Kelurahan Manumutin	11	0,28
65	Kelurahan Rinbesi	5	0,13
66	Kelurahan Tenukiik	12	0,30
67	Kelurahan Tulamalae	10	0,25
68	Kelurahan Umanen	6	0,15
69	RSUD Mgr. Gabriel Manek, SVD Atambua	275	6,90
70	Tenaga Kesehatan di Puskesmas	304	7,63
71	TFC Haliwen	3	0,08
72	Guru Se-Kabupaten Belu	1570	39,39
73	Pelaksana di Sekolah	49	1,23
TOTAL		3986	100

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kab. Belu Tahun 2021

BAB IV **SEJARAH DAN PRESTASI** **KABUPATEN BELU**



**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN,
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH
KABUPATEN BELU**



BAB IV

SEJARAH DAN PRESTASI KABUPATEN BELU

4.1 SEJARAH KABUPATEN BELU

4.1.1 Sejarah Daerah

Sesuai berbagai penelitian dan cerita sejarah daerah di Belu pertama yang mendiami wilayah Belu adalah suku “Melus”. Orang Melus dikenal dengan sebutan “Emafatuk Oan Ema Ai Oan”, yang artinya manusia penghuni batu dan kayu. Tipe manusia Melus adalah berpostur kuat, kekar dan bertubuh pendek. Semua parah pendatang yang menghuni Belu sebenarnya berasal dari “Sina Mutin Malaka”. Malaka merupakan tanah asal usul pendatang di Belu yang berlayar menuju Timor melalui Larantuka. Khusus untuk para pendatang baru yang mendiami daerah Belu terdapat berbagai versi cerita. Kendati demikian, pada intinya bahwa ada kesamaan universal yang dapat ditarik dari semua informasi dan data. Ada cerita bahwa ada tiga orang bersaudara dari tanah Malaka yang datang dan tinggal di Belu, bercampur dengan suku asli Melus. Nama ketiga bersaudara itu menurut pada tetua adat masing-masing daerah berlainan. Dari Makoan Fatuaruin menyebutnya Nekin Mataus (Likusaen), Suku Mataus (Sonbai), dan Bara Mataus (Fatuaruin). Sedangkan, Makoan asal Dirma menyebutnya Loro Sankoe (Debuluk, Welakar), Loro Banleo (Dirma, Sanleo), dan Loro Sonbai (Dawan). Namun, menurut beberapa makoan asal Besikama yang berasal dari Malaka ialah Wehali Nain, Wewiku Nain dan Haitimuk Nain. Ketiga orang bersaudara dari Malaka tersebut bergelar raja atau loro dan memiliki kekuasaan yang jelas dengan persekutuan yang akrab dengan masyarakatnya. Kedatangan mereka dari tanah Malaka hanya untuk menjalin hubungan dagang antar daerah meliputi perdagangan kayu cendana dan hubungan etnis keagamaan.

Dari semua pendatang di Belu, pimpinan dipegang oleh “Maromak Oan” Liurai Nain di Belu bagian Selatan. Bahkan menurut para peneliti asing Maromak Oan kekuasaannya juga merambah sampai sebagian daerah Dawan (Insana dan Biboki). Dalam melaksanakan tugasnya di Belu, Maromak Oan memiliki perpanjangan tangan yaitu Wewiku-



Wehali dan Haitimuk Nain. Selain juga ada di Fatuaruin, Sonbai dan Suai Kamanasa serta Loro Lakekun, Dirma, Fialaran, Maubara, Biboki dan Insana. Maromak Oan sendiri menetap di Laran sebagai pusat kekuasaan kerajaan Wewiku-Wehali. Para pendatang di Belu tersebut, tidak membagi daerah Belu menjadi Selatan dan Utara sebagaimana yang terjadi sekarang. Menurut para sejarawan, pembagian Belu menjadi Belu bagian Selatan dan Utara hanyalah merupakan strategi pemerintah jajahan Belanda untuk mempermudah sistem pengontrolan terhadap masyarakatnya. Dalam keadaan pemerintahan adat tersebut muncullah siaran dari pemerintah raja-raja dengan apa yang disebutnya “Zaman Keemasan Kerajaan”. Apa yang kita catat dan dikenal dalam sejarah daerah Belu adalah adanya kerajaan Wewiku-Wehali (pusat kekuasaan seluruh Belu).

Di wilayah/daerah Dawan ada kerajaan Sonbai yang berkuasa di daerah Mutis. Daerah Dawan termasuk Miamafa dan Dubai sekitar 40.000 jiwa masyarakatnya. Menurut penuturan para tetua adat dari Wewiku-Wehali, untuk mempermudah pengaturan sistem pemerintahan, Sang Maromak Oan mengirim para pembantunya ke seluruh wilayah Belu sebagai Loro dan Liurai. Tercatat nama-nama pemimpin besar yang dikirim dari Wewiku-Wehali seperti Loro Dirma, Loro Lakekun, Biboki Nain, Herneno dan Insana Nain serta Nenometan Anas dan Fialaran. Ada juga kerajaan Fialaran di Belu bagian Utara yang dipimpin Dasi Mau Bauk dengan kaki tangannya seperti Loro Bauho, Lakekun, Naitimu, Asumanu, Lasiolat dan Lidak. Selain itu ada juga nama seperti Dafala, Manleten, Umaklaran Sorbau. Dalam perkembangan pemerintahannya muncul lagi tiga bersaudara yang ikut memerintah di Utara yaitu Tohe Nain, Maumutin dan Aitoon.

Sesuai pemikiran sejarawan Belu, perkawinan antara Loro Bauho dan Klusin yang dikenal dengan nama As Tanara membawahi dasi sanulu yang dikenal sampai sekarang ini yaitu Lasiolat, Asumanu, Lasaka, Dafala, Manukleten, Sorbau, Lidak, Tohe Maumutin dan Aitoon. Dalam berbagai penuturan di Utara maupun di Selatan terkenal dengan nama empat jalinan terkait. Di Belu Utara bagian Barat dikenal Umahat, Rinbesihat yaitu Dafala, Manleten, Umaklaran Sorba dan di bagian Timur



ada Asumanu Tohe, Besikama-Lasaen, Umalor-Lawain. Dengan demikian rupanya keempat bersaudara yang satunya menjelma sebagai tak kelihatan itu yang menandai asal-usul pendarang di Belu membaur dengan penduduk asli Melus yang sudah lama punah.

4.1.2 Sejarah Administratif

Kabupaten Belu berdiri pada tanggal 20 Desember 1958 berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 69 Tahun 1958 dengan kota Atambua sebagai ibukota kabupaten dan terdiri dari 6 kecamatan. Pada awal pembentukannya, Kabupaten Belu terdiri dari 6 kecamatan yaitu Kecamatan Lamaknen, Kecamatan Tasifeto Timur, Kecamatan Tasifeto Barat, Kecamatan Malaka Timur, Kecamatan Malaka Tengah dan Kecamatan Malaka Barat. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1992, maka pada tahun 1992 terjadi pemekaran kecamatan menjadi 8 kecamatan yaitu Kecamatan Lamaknen, Kecamatan Tasifeto Timur, Kecamatan Tasifeto Barat, Kecamatan Malaka Timur, Kecamatan Malaka Tengah, Kecamatan Malaka Barat, Kecamatan Kobalima, dan Kecamatan Kota Atambua. Pada tahun 2001 terjadi pemekaran kecamatan lagi menjadi 12 kecamatan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Belu Nomor 12 Tahun 2001. Ke-12 kecamatan tersebut adalah Kecamatan Lamaknen, Kecamatan Tasifeto Timur, Kecamatan Tasifeto Barat, Kecamatan Malaka Timur, Kecamatan Malaka Tengah, Kecamatan Malaka Barat, Kecamatan Kobalima, Kecamatan Kota Atambua, Kecamatan Raihat, Kecamatan Kakuluk Mesak, Kecamatan Sasitamean, dan Kecamatan Rinhat.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Belu Nomor 10 Tahun 2004 terjadi pemekaran kecamatan di Kabupaten Belu menjadi 16 kecamatan yaitu Kecamatan Lamaknen, Kecamatan Tasifeto Timur, Kecamatan Tasifeto Barat, Kecamatan Malaka Timur, Kecamatan Malaka Tengah, Kecamatan Malaka Barat, Kecamatan Kobalima, Kecamatan Kota Atambua, Kecamatan Raihat, Kecamatan Kakuluk Mesak, Kecamatan Sasitamean, dan Kecamatan Rinhat, Kecamatan Weliman, Kecamatan Wewiku, Kecamatan Raimanuk, dan Kecamatan Laenmanen.



Pada Tahun 2006 kecamatan di Kabupaten Belu mengalami pemekaran sebanyak tiga kali sehingga pada akhir 2006, Kabupaten Belu terdiri dari 21 kecamatan. Pemekaran ini terjadi didasarkan atas Peraturan Daerah Kabupaten Belu yaitu Peraturan Daerah Kabupaten Belu Nomor 4 Tahun 2006 tentang pembentukan Kecamatan Lamaknen Selatan. Nomor 5 Tahun 2006 tentang pembentukan Kecamatan Io Kufeu dan Botin Leo Bele. Nomor 18 Tahun 2006 tentang pembentukan Kecamatan Atambua Barat dan Atambua Selatan. Saat itu, Kabupaten Belu terdiri dari 24 kecamatan yang merupakan hasil dari dua kali pemekaran yang terjadi pada tahun 2007 berdasarkan Peraturan Pemerintah Daerah Kabupaten Belu yaitu: Nomor 2 Tahun 2007 tentang pembentukan Kecamatan Nanaet Dubesi dan Kobalima Timur. Nomor 3 Tahun 2007 tentang pembentukan Kecamatan Lasiolat. Kemudian pada tahun 2012 terjadi pemekaran Kabupaten Malaka sehingga dibagi menjadi 12 kecamatan untuk Kabupaten Belu dan 12 kecamatan untuk Kabupaten Malaka.

4.2 NAMA-NAMA BUPATI BELU

Berdasarkan sumber-sumber yang dapat dikumpulkan, maka Bupati Belu semenjak awal sampai saat ini antara lain sebagai berikut:

Tabel 4.1
Daftar Bupati Belu

No.	Nama	Mulai Jabatan	Akhir Jabatan
1	Alfonsius Andreas Bere Talo	1958	1969
2	Drs. Markus Didoek	1969	1976
3	Marsel Adang Da Gomez	1976	1978
4	Drs. Servatius Berek	1978	1983
5	Drs. Jhon S. Letto	1983	1988
6	Letkol Art. Ignasius Sumantri	1988	1993
7	Drs. Servarius M. Pareira, MPH	1993	1998
8	Drs. Marellus Bere	1999	2004
9	Drs. Joachim Lopez	2004	2014
10	Willybrodus Lay, SH	2016	2021
11	dr. Taolin Agustinus, Sp.PD, KGEH, FINASIM	2021	sekarang



4.3 PROFIL BUPATI DAN WAKIL BUPATI BELU (2021-2024)

1. Profil Bupati Belu dr. Taolin Agustinus, Sp.PD-KGEH, FINASIM



Gambar 4.1

Bupati Belu

dr. Taolin Agustinus, Sp.PD-KGEH, FINASIM

dr. Taolin Agustinus, Sp.PD-KGEH, FINASIM dilantik sebagai Bupati Belu periode 2021-2024 pada 26 April 2021. Beliau lahir di Halilulik, 11 Agustus 1960, dan menjalani pendidikan dasar hingga menengah di Kabupaten Belu.



a. Riwayat Pendidikan

- 1) SD Katolik Halilulik (1966);
- 2) Sekolah/Kursus Teknik Santo Yosef Halilulik (1972);
- 3) SMA Katolik Suria Atambua (1975);
- 4) Universitas Gajah Mada program studi Kedokteran Umum, pada Fakultas Kedokteran (1981);
- 5) Universitas Diponegoro, spesialis penyakit dalam;
- 6) Universitas Indonesia, ilmu subspesialis Gastroenterologi Hepatologi.

b. Riwayat Pekerjaan

Setelah menyelesaikan pendidikannya, beliau kembali ke tanah kelahirannya dan mulai berkarier sebagai dokter pada Puskesmas hingga dipercaya memimpin RSUD Mgr. Gabriel Manek Atambua. Setelah berkarier di tanah kelahirannya, beliau melanjutkan kariernya merantau di Jawa Barat dan menetap di Bogor, dimana beliau merupakan seorang dokter di Rumah Sakit BMC Mayapada dan Siloam Hospitals Bogor, hingga beliau dipanggil kembali untuk memimpin kampung halamannya, Kabupaten Belu.

c. Riwayat Organisasi

Dalam posisinya sebagai dokter penyakit dalam, beliau juga aktif dalam organisasi kedokteran. Beliau dipercaya menjadi ketua Bidang Kerjasama dan Kemitraan PB PABDI (Pengurus Besar Perhimpunan Ahli Penyakit Dalam Indonesia) periode 2018-2021. Beliau juga pernah diganjar sebagai dokter teladan tingkat Puskesmas se-Indonesia beberapa tahun silam.



2. Profil Wakil Bupati Belu Drs. Aloysius Haleserens, MM



Gambar 4.2
Wakil Bupati Belu
Drs. Aloysius Haleserens, MM

Drs. Aloysius Haleserens, MM lahir pada 13 Agustus 1965 adalah Wakil Bupati Belu periode 2021-2024. Beliau adalah wakil dari Bupati Belu, dr. Taolin Agustinus, Sp.PD-KGEH, FINASIM.



a. Riwayat Pendidikan

- 1) SD Lafaekfera Atambua (1972-1977);
- 2) SMP Don Bosco Atambua (1978-1981);
- 3) SMA Katolik Suria Atambua (1981-1984);
- 4) UPN Veteran Yogyakarta (1985-1991)
- 5) Universitas Muhammadiyah (2004).

b. Riwayat Pekerjaan

Sebelum menjadi Wakil Bupati Belu, beliau tercatat sebagai Kasubdit Program dan Kasubdin PLS Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Belu. Beliau juga pernah menjabat Kepala Bidang Statistik dan Pelaporan di Bappeda Belu serta Kabid Pendataan dan Penetapan BKKBN Kabupaten Belu. Beliau juga pernah mendapatkan penghargaan Satyalancana Karya Satya di tahun 2015 serta penghargaan dalam pelaksanaan tugas sebagai anggota Panwaslak dari Departemen Dalam Negeri di tahun 1997.

4.4 PENGHARGAAN YANG TELAH DICAPAI KABUPATEN BELU

Penghargaan yang telah dicapai oleh Kabupaten Belu Tahun 2016-2020 dapat dijabarkan sebagai berikut.

4.4.1 Prestasi/Penghargaan Urusan Kesehatan

Tabel 4.2

Prestasi/Penghargaan dalam Urusan Kesehatan di Kabupaten Belu

No.	Nama Prestasi	Asal Penghargaan	Tingkat
1	Imunisasi Dasar Lengkap	Dinas Kesehatan Provinsi	Provinsi
2	Tenaga Kesehatan Teladan Puskesmas	Dinas Kesehatan Kab. Belu	Kabupaten
3	Tenaga Kesehatan Teladan Puskesmas	Dinas Kesehatan Provinsi	Provinsi

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Belu Tahun 2020

Prestasi/penghargaan dalam urusan kesehatan yang diraih oleh Pemerintah Kabupaten Belu pada tahun 2019 sebanyak tiga prestasi/penghargaan dua di antaranya di tingkat Provinsi dan satunya di tingkat kabupaten.



4.4.2 Prestasi/Penghargaan Dalam Urusan Pendidikan

Tabel 4.3

Prestasi/Penghargaan Atas Kejuaraan Jenjang SD dan SMP Kabupaten Belu Tahun 2017-2020

No.	Nama	Asal Sekolah	Jenis Kejuaraan	Tingkat	Prestasi	Ket.
SMP (2017)						
1	Januarita Yosi Payong	SMPK Don Bosko Atambua	Menyanyi Solo	Kabupaten	Juara I	FLS2N
2	Amanda S. Otta	SMPN 2 Atambua	Menyanyi Solo	Kabupaten	Juara II	FLS2N
3	Fabianus D. Samara	SMP Bina Karya Atambua	Menyanyi Solo	Kabupaten	Juara III	FLS2N
4	Yustinus Ricky Fatin	SMPK Don Bosco Atambua	Gitar Solo	Kabupaten	Juara I	FLS2N
5	Oktovianus Mali	SMPN Raimanuk	Gitar Solo	Kabupaten	Juara II	FLS2N
6	Veni Mariani Benu	SMPK Don Bosco Atambua	Gitar Solo	Kabupaten	Juara III	FLS2N
7	Tessa M. T. Nubein	SMPN 1 Atambua	Puisi	Kabupaten	Juara I	FLS2N
8	Gracia L. P. Lopez	SMPN 1 Lamaknen	Puisi	Kabupaten	Juara II	FLS2N
9	Trisanti M. K. Hipir	SMPN Kimbana	Puisi	Kabupaten	Juara III	FLS2N
10	-	SMPN 1 Atambua	Tari	Kabupaten	Juara I	FLS2N
11	-	SMPK St. Yoseph Weluli	Tari	Kabupaten	Juara II	FLS2N
12	-	SMPN Satap Wekakeu	Tari	Kabupaten	Juara III	FLS2N
13	-	SMPN 1 Atambua	Menyanyi Group	Kabupaten	Juara I	FLS2N
14	-	SMPK Don Bosco Atambua	Menyanyi Group	Kabupaten	Juara II	FLS2N
15	-	SMPN Silawan	Menyanyi Group	Kabupaten	Juara III	FLS2N
16	-	SMP Negeri 1 Tasifeto Barat	Sepak Bola	Kabupaten	Juara I	LPI
17	-	SMP Negeri Haliwen	Sepak Bola	Kabupaten	Juara II	LPI
18	-	SMPN 1 Lamaknen	Sepak Bola	Kabupaten	Juara III	LPI



No.	Nama	Asal Sekolah	Jenis Kejuaraan	Tingkat	Prestasi	Ket.
19	Bertolomeus P. Soares	SMPN Umanen	50 Meter Gaya Bebas Putera	Kabupaten	Juara I	O2SN
20	Bertolomeus P. Soares	SMPN Umanen	50 Meter Gaya Dada Putera	Kabupaten	Juara I	O2SN
21	Bertolomeus P. Soares	SMPN Umanen	50 Meter Gaya Kupu-Kupu Putera	Kabupaten	Juara I	O2SN
22	Juliana Sose	SMPK St. Petrus Dualilu Atapupu	50 Meter Gaya Bebas Puteri	Kabupaten	Juara I	O2SN
23	Juliana Sose	SMPK St. Petrus Dualilu Atapupu	50 Meter Gaya Dada Puteri	Kabupaten	Juara I	O2SN
24	Juliana Sose	SMPK St. Petrus Dualilu Atapupu	50 Meter Gaya Kupu-Kupu Puteri	Kabupaten	Juara I	O2SN
25	Andreas T. Lalek	SMPK St. Petrus Dualilu Atapupu	50 Meter Gaya Bebas Putera	Kabupaten	Juara II	O2SN
26	Andreas T. Lalek	SMPK St. Petrus Dualilu Atapupu	50 Meter Gaya Dada Putera	Kabupaten	Juara II	O2SN
27	Andreas T. Lalek	SMPK St. Petrus Dualilu Atapupu	50 Meter Gaya Kupu-Kupu Putera	Kabupaten	Juara II	O2SN
28	Stefania Gonsales	SMP Taruna Citra Fatubena	50 Meter Gaya Bebas Puteri	Kabupaten	Juara II	O2SN
29	Stefania Gonsales	SMP Taruna Citra Fatubena	50 Meter Gaya Dada Puteri	Kabupaten	Juara II	O2SN
30	Stefania Gonsales	SMP Taruna Citra Fatubena	50 Meter Gaya Kupu-Kupu Puteri	Kabupaten	Juara II	O2SN



No.	Nama	Asal Sekolah	Jenis Kejuaraan	Tingkat	Prestasi	Ket.
31	Eman Audi	SMPN 2 Atambua	50 Meter Gaya Bebas Putera	Kabupaten	Juara III	O2SN
32	Eman Audi	SMPN 2 Atambua	50 Meter Gaya Dada Putera	Kabupaten	Juara III	O2SN
33	Eman Audi	SMPN 2 Atambua	50 Meter Gaya Kupu-Kupu Putera	Kabupaten	Juara III	O2SN
34	Sisilia M. E. Berek	SMPK Don Bosco Atambua	50 Meter Gaya Bebas Puteri	Kabupaten	Juara III	O2SN
35	Sisilia M. E. Berek	SMPK Don Bosco Atambua	50 Meter Gaya Dada Puteri	Kabupaten	Juara III	O2SN
36	Sisilia M. E. Berek	SMPK Don Bosco Atambua	50 Meter Gaya Kupu-Kupu Puteri	Kabupaten	Juara III	O2SN
37	Alan Zakarias Bria	SMPN 1 Atambua	Tunggal Putera (Bulu Tangkis)	Kabupaten	Juara I	O2SN
38	Alen Viktoria Bria	SMPN 1 Atambua	Tunggal Puteri (Bulu Tangkis)	Kabupaten	Juara I	O2SN
39	Stefanus Donatus Mali	SMPN 1 Lamaknen	Tunggal Putera (Bulu Tangkis)	Kabupaten	Juara II	O2SN
40	Carolina Putriani Mauk	SMPS Taruna Citra Fatubena	Tunggal Puteri (Bulu Tangkis)	Kabupaten	Juara II	O2SN
41	Yanuaris Pieter Kuabib	SMPK Don Bosco Atambua	Tunggal Putera (Bulu Tangkis)	Kabupaten	Juara III	O2SN



No.	Nama	Asal Sekolah	Jenis Kejuaraan	Tingkat	Prestasi	Ket.
42	Ovalia Moin Do Santos	SMPN Silawan	Tunggal Puteri (Bulu Tangkis)	Kabupaten	Juara III	O2SN
43	Franscesco X. Raider	SMPK Don Bosco Atambua	Kata Perorangan Putera (Karate)	Kabupaten	JUARA I	O2SN
44	Franscesco X. Raider	SMPK Don Bosco Atambua	Kumite Perorangan Putera (Karate)	Kabupaten	JUARA I	O2SN
45	Febriyanti Agatha Loe	SMPN 1 Atambua	Kata Perorangan Puteri (Karate)	Kabupaten dan Provinsi	JUARA I	O2SN
46	Febriyanti Agatha Loe	SMPN 1 Atambua	Kumite Perorangan Puteri (Karate)	Kabupaten / Provinsi	JUARA I	O2SN
47	Mario V. P. Nahak	SMPK Don Bosco Atambua	Kata Perorangan Putera (Karate)	Kabupaten	JUARA II	O2SN
48	Mario V. P. Nahak	SMPK Don Bosco Atambua	Kumite Perorangan Putera (Karate)	Kabupaten	JUARA II	O2SN
49	Sri Wahyuni Lay Rihi	SMPN 2 Atambua	Kata Perorangan Puteri (Karate)	Kabupaten	JUARA II	O2SN
50	Sri Wahyuni Lay Rihi	SMPN 2 Atambua	Kumite Perorangan Puteri (Karate)	Kabupaten	JUARA II	O2SN
51	Rivaldi Karel	SMPN 2 Atambua	Kata Perorangan Putera (Karate)	Kabupaten	JUARA III	O2SN
52	Rivaldi Karel	SMPN 2 Atambua	Kumite Perorangan Putera (Karate)	Kabupaten	JUARA III	O2SN



No.	Nama	Asal Sekolah	Jenis Kejuaraan	Tingkat	Prestasi	Ket.
53	Eunike Chelsea Simon	SMPN 2 Atambua	Kata Perorangan Puteri (Karate)	Kabupaten	JUARA III	O2SN
54	Eunike Chelsea Simon	SMPN 2 Atambua	Kumite Perorangan Puteri (Karate)	Kabupaten	JUARA III	O2SN
55	Antonius A. Taek Mau	SMPN 2 Atambua	Jurus Tunggal Putera (Silat)	Kabupaten	JUARA I	O2SN
56	Nimas Adifa	SMPN 1 Atambua	Jurus Tunggal Puteri (Silat)	Kabupaten / Provinsi	JUARA I	O2SN
57	Jonathan Figo Manek	SMPK Don Bosco Atambua	Kelas D Putera (Silat)	Kabupaten	Juara I	O2SN
58	Wanda A. Tananggau	SMPN 2 Atambua	Kelas D Puteri (Silat)	Kabupaten	Juara I	O2SN
59	Patrick A. Nahak	SMPK Don Bosco Atambua	Kelas E Putera (Silat)	Kabupaten	Juara I	O2SN
60	Maria Gracelinda Loe	SMPN 2 Atambua	Kelas E Puteri (Silat)	Kabupaten	Juara I	O2SN
61	Yohanes Kosopilawan	SMPN 2 Atambua	Kelas F Putera (Silat)	Kabupaten	Juara I	O2SN
62	Hildigardis R. Bere	SMPN Silawan	Kelas F Puteri (Silat)	Kabupaten	Juara I	O2SN
63	Magdalena Clarita Soi Bau	SMPN 1 Atambua	Matematika (OSN)	Kabupaten	Juara I	OSN
64	Kristoforus C. Manesanulu	SMPN 1 Tasifeto Timur	I P S (OSN)	Kabupaten	Juara I	OSN
65	Cahaya Kamalia Puteri	MTs Al-Muthmainnah	I P A (OSN)	Kabupaten	Juara I	OSN
66	Andreas Manek Situ	SMPK T.H St. Petrus Lahurus	Matematika (OSN)	Kabupaten	Juara II	OSN



No.	Nama	Asal Sekolah	Jenis Kejuaraan	Tingkat	Prestasi	Ket.
67	Bernov Clever Fabio Lelo	SMPN 1 Atambua	I P S (OSN)	Kabupaten	Juara II	OSN
68	Yosefa Laura	SMPN Tulatudik	I P A (OSN)	Kabupaten	Juara II	OSN
69	Monica Alves	SMPN 1 Tasifeto Barat	Matematika (OSN)	Kabupaten	Juara III	OSN
70	Timothy C. Andrew Bere	SMPN Ainiba	I P S (OSN)	Kabupaten	Juara III	OSN
71	Maria Melania Manek	SMP Daerah Nela	I P A (OSN)	Kabupaten	Juara III	OSN
SMP (2018)						
1	Marselina Rahmita Soi	SMPK Don Bosko Atambua	Menyanyi Solo	Kabupaten	Juara I	FLS2N
2	Charley Maria Ratu Kaho	SMPN 1 Atambua	Menyanyi Solo	Kabupaten	Juara II	FLS2N
3	Marselinus Klau	SMPN Satap Benemeta	Menyanyi Solo	Kabupaten	Juara III	FLS2N
4	Shelviana F. Siku	SMPK Don Bosko Atambua	Melukis	Kabupaten	Juara I	FLS2N
5	Evan Adriana Temu	SMPN Sta. Angela	Melukis	Kabupaten	Juara II	FLS2N
6	Roswita M. Bere Besin	SMPN 1 Atambua	Melukis	Kabupaten	Juara III	FLS2N
7	Chikyta Yunita Gomes	SMP Sta. Angela	Cipta Baca Puisi	Kabupaten	Juara I	FLS2N
8	Fransiskus Musu	SMP Kristen Atambua	Cipta Baca Puisi	Kabupaten	Juara II	FLS2N
9	Petronela S. Buik	SMPN Silawan	Cipta Baca Puisi	Kabupaten	Juara III	FLS2N
10	-	SMPN 1 Atambua	T a r i	Kabupaten	Juara I	FLS2N
11	-	SMPN Ainiba	T a r i	Kabupaten	Juara II	FLS2N
12	-	SMP Sta. Angela	T a r i	Kabupaten	Juara III	FLS2N
13	Yustinus Ricky Fatin	SMPK Don Bosko Atambua	Gitar Solo	Kabupaten	Juara I	FLS2N
14	Benediktus Yanuarius Sisuk	SMPK HTM Halilulik	Gitar Solo	Kabupaten	Juara II	FLS2N
15	Norbertus D. Santus Tilman	SMPN Haliwen	Gitar Solo	Kabupaten	Juara III	FLS2N
16	-	SMP Negeri 1 Atambua	Sepak Bola	Kabupaten	Juara I	LPI



No.	Nama	Asal Sekolah	Jenis Kejuaraan	Tingkat	Prestasi	Ket.
17	-	SMP Negeri 3 Atambua	Sepak Bola	Kabupaten	Juara II	LPI
18	-	SMP Negeri Silawan	Sepak Bola	Kabupaten	Juara III	LPI
19	Leonardus S. Rufi	SMPN 1 Tasifeto Barat	Athletik Putera	Kabupaten	JUARA I	O2SN
20	Angela D.A. Nahak	SMPK HTM Halilulik	Athletik Puteri	Kabupaten	JUARA I	O2SN
21	Yitro Albinto K. Hale	SMPN Satap Ekin II	Athletik Putera	Kabupaten	JUARA II	O2SN
22	Febrina Lopes	SMPN Haliwen	Athletik Puteri	Kabupaten	JUARA II	O2SN
23	Kristianus Koli Mali	SMP Taruna Citra	Athletik Putera	Kabupaten	JUARA III	O2SN
24	Maria K. Bere	SMP Taruna Citra	Athletik Puteri	Kabupaten	JUARA III	O2SN
25	Alan Zakarias Bria	SMPN 1 Atambua	Tunggal Putera (Bulu Tangkis)	Kabupaten	JUARA I	O2SN
26	Alen Viktoria Bria	SMPN 1 Atambua	Tunggal Puteri (Bulu Tangkis)	Kabupaten	JUARA I	O2SN
27	Nino Agustinus D. Heldo	SMPK Don Bosco Atambua	Tunggal Putera (Bulu Tangkis)	Kabupaten	JUARA II	O2SN
28	Febriana A. P. Carles	SMPK HTM Halilulik	Tunggal Puteri (Bulu Tangkis)	Kabupaten	JUARA II	O2SN
29	Sidorius Manek Amaro	SMPN Silawan	Tunggal Putera (Bulu Tangkis)	Kabupaten	JUARA III	O2SN
30	Ovalia Moin Do Santos	SMPN Silawan	Tunggal Puteri (Bulu Tangkis)	Kabupaten	JUARA III	O2SN
31	Fulgentinus Manek	SMPN 3 Atambua	Karate (Putera)	Kabupaten	JUARA I	O2SN
32	Febriyanti Agatha Loe	SMPN 1 Atambua	Karate (Puteri)	Kabupaten/ Provinsi	JUARA I	O2SN



No.	Nama	Asal Sekolah	Jenis Kejuaraan	Tingkat	Prestasi	Ket.
33	Adhi Krisna Rih	SMPN 1 Atambua	Karate (Putera)	Kabupaten	JUARA II	O2SN
34	Victoria Ira Besin	SMPN Silawan	Karate (Puteri)	Kabupaten	JUARA II	O2SN
35	Mariano A. Paratama	SMPN Silawan	Karate (Putera)	Kabupaten	JUARA III	O2SN
36	Meilan Elisabeth T. Mali	SMPK Don Bosco Atambua	Karate (Puteri)	Kabupaten	JUARA III	O2SN
37	Marianus U. Taek	SMPN 1 Tasifeto Timur	Silat (Putera)	Kabupaten	JUARA I	O2SN
38	Maria A. Lotu Bere	SMPN 1 Tasifeto Timur	Silat (Puteri)	Kabupaten	JUARA I	O2SN
40	Yohanes A.D.J. Lopes	SMPN 2 Atambua	Silat (Putera)	Kabupaten	JUARA II	O2SN
41	Adriana M Kehi	SMP Taruna Citra	Silat (Puteri)	Kabupaten	JUARA II	O2SN
43	Michael Satria A. Lau	SMPN Satap Tala	Silat (Putera)	Kabupaten	JUARA III	O2SN
44	Grace Bouk	SMPK Don Bosko Atambua	Silat (Puteri)	Kabupaten	JUARA III	O2SN
45	Melkianus Dasdores	SMPK St. Petrus Dualilu Atapupu	Renang (Putera)	Kabupaten	JUARA I	O2SN
46	Elisabet E. Sau	SMP Daerah Nela	Renang (Puteri)	Kabupaten	JUARA I	O2SN
48	Guido Poli Lau	SMPK St. Petrus Lahurus	Renang (Putera)	Kabupaten	JUARA II	O2SN
49	Irene Pandu Sula	SMPN 1 Atambua	Renang (Puteri)	Kabupaten	JUARA II	O2SN
51	Frederiko Alfredo	SMP Taruna Citra	Renang (Putera)	Kabupaten	JUARA III	O2SN
52	Sisilia Meana Bere	SMPK Don Bosko Atambua	Renang (Puteri)	Kabupaten	JUARA III	O2SN
53	Magdalena Clarita Soi Bau	SMPN 1 Atambua	Matematika (OSN)	Kabupaten	JUARA I	OSN
54	Kristoforus C. Manesanulu	SMPN 1 Tasifeto Timur	I P S (OSN)	Kabupaten	JUARA I	OSN
55	Cahaya Kamalia Puteri	MTs Al-Muthmainnah	I P A (OSN)	Kabupaten	JUARA I	OSN
57	Andreas Manek Situ	SMPK T.H St. Petrus Lahurus	Matematika (OSN)	Kabupaten	JUARA II	OSN



No.	Nama	Asal Sekolah	Jenis Kejuaraan	Tingkat	Prestasi	Ket.
58	Bernov Clever Fabio Lelo	SMPN 1 Atambua	I P S (OSN)	Kabupaten	JUARA II	OSN
59	Yosefa Laura	SMPN Tulatudik	I P A (OSN)	Kabupaten	JUARA II	OSN
61	Monica Alves	SMPN 1 Tasifeto Barat	Matematika (OSN)	Kabupaten	JUARA III	OSN
62	Timothy C. Andrew Bere	SMPN Ainiba	I P S (OSN)	Kabupaten	JUARA III	OSN
63	Maria Melania Manek	SMP Daerah Nela	I P A (OSN)	Kabupaten	JUARA III	OSN
64	Andrew Jong	SMP St. Angela	Pidato Bahasa Inggris	Kabupaten	JUARA I	Pidato Bing
65	Theresia Gracia	SMPN Haliwen	Pidato Bahasa Inggris	Kabupaten	JUARA II	Pidato Bing
66	Jeni Novita M. Laku	SMPN Satap Sabulmil	Pidato Bahasa Inggris	Kabupaten	JUARA III	Pidato Bing
SMP (2019)						
1	-	SMP Negeri Silawan	Sepak Bola	Kabupaten	JUARA I	GSI
2	-	SMP Swasta Daerah Nela	Sepak Bola	Kabupaten	JUARA II	GSI
3	-	SMP Negeri Kimbana	Sepak Bola	Kabupaten	JUARA III	GSI
4	Noni P. Aluman	SMPN 1 Atambua	Menyanyi Solo	Kabupaten	JUARA I	FLS2N
5	Marselina Rahmita Soi	SMPK Don Bosco Atambua	Menyanyi Solo	Kabupaten	JUARA II	FLS2N
6	Alexander B. De Araujo	SMPN 3 Atambua	Menyanyi Solo	Kabupaten	JUARA III	FLS2N
7	Fransiskus Musu	SMP Kristen Atambua	Melukis	Kabupaten	JUARA I	FLS2N
8	Shelviana F. Siku	SMPK Don Bosco Atambua	Melukis	Kabupaten	JUARA II	FLS2N
9	Wilhelmus H. Ulu Leki	SMPN 3 Atambua	Melukis	Kabupaten	JUARA III	FLS2N
10	-	SMPK Don Bosco Atambua	Vokal Group	Kabupaten	JUARA I	FLS2N
11	-	SMPN 1 Atambua	Vokal Group	Kabupaten	JUARA II	FLS2N



No.	Nama	Asal Sekolah	Jenis Kejuaraan	Tingkat	Prestasi	Ket.
12	-	SMPN Silawan	Vokal Group	Kabupaten	JUARA III	FLS2N
13	-	SMP Negeri 1 Atambua	Tari Kreativitas	Kabupaten	JUARA I	FLS2N
14	-	SMP Negeri Ainiba	Tari Kreativitas	Kabupaten	JUARA II	FLS2N
15	-	SMP Negeri Silawan	Tari Kreativitas	Kabupaten	JUARA III	FLS2N
16	-	SMPK Don Bosco Atambua	Gitar Duet	Kabupaten	JUARA I	FLS2N
17	-	SMPK HTM Halilulik	Gitar Duet	Kabupaten	JUARA II	FLS2N
18	-	SMPN 2 Atambua	Gitar Duet	Kabupaten	JUARA III	FLS2N
19	Philipus Goran Tutul	SMP Bina Karya Atambua	Atletik	Kabupaten	JUARA I	O2SN
20	Maria Grasela Ampupu	SMPN 2 Atambua	Atletik	Kabupaten	JUARA I	O2SN
21	Redemptus F. Y. Kofi	SMPK Don Bosco Atambua	Atletik	Kabupaten	JUARA II	O2SN
22	Petronela Bere	SMP Kristen Atambua	Atletik	Kabupaten	JUARA II	O2SN
23	Januarius Jefri Mali	SMPN Lasiolat	Atletik	Kabupaten	JUARA III	O2SN
24	Fonilia Manek	SMPN Satap Obor	Atletik	Kabupaten	JUARA III	O2SN
25	Fernando Cristovel Tulasi	SMP Santa Angela	Tunggal Putera (Bulu Tangkis)	Kabupaten	JUARA I	O2SN
26	Odilia Haga Kore	SMPN 1 Atambua	Tunggal Puteri (Bulu Tangkis)	Kabupaten	JUARA I	O2SN
27	William Yap	SMPK Don Bosco Atambua	Tunggal Putera (Bulu Tangkis)	Kabupaten	JUARA II	O2SN
28	Agnes O. M. Loy	SMPK Don Bosco Atambua	Tunggal Puteri (Bulu Tangkis)	Kabupaten	JUARA II	O2SN



No.	Nama	Asal Sekolah	Jenis Kejuaraan	Tingkat	Prestasi	Ket.
29	Junior R. Dudu	SMPN 2 Atambua	Tunggal Putera (Bulu Tangkis)	Kabupaten	JUARA III	O2SN
30	Fransiska C. Deo Mau Bere	SMP Santa Angela	Tunggal Puteri (Bulu Tangkis)	Kabupaten	JUARA III	O2SN
31	Adhi Krisna Rihi	SMPN 1 Atambua	Karate (Putera)	Kabupaten/ Provinsi	JUARA I	O2SN
32	Cherilyta A. P. Seran	SMPK Don Bosco Atambua	Karate (Puteri)	Kabupaten	JUARA I	O2SN
33	Erculado Saldanha	SMPK Don Bosco Atambua	Karate (Putera)	Kabupaten	JUARA II	O2SN
34	Erfin de Martin Naibuti	SMPK HTM Halilulik	Karate (Puteri)	Kabupaten	JUARA II	O2SN
35	Fulgentius Manek	SMPN Loro Tuan	Karate (Putera)	Kabupaten	JUARA III	O2SN
36	Yeyen Dwisel Ndaong	SMPN 2 Atambua	Karate (Puteri)	Kabupaten	JUARA III	O2SN
37	Yoseph B. Tilman	SMPK Don Bosco Atambua	Silat (Putera)	Kabupaten	JUARA I	O2SN
38	Jenika Mau	SMPN 2 Atambua	Silat (Puteri)	Kabupaten	JUARA I	O2SN
39	Michael Satria A. Lau	SMPN Satap Tala	Silat (Putera)	Kabupaten	JUARA II	O2SN
40	Yandriana Mau	SMP Satap Kewar	Silat (Puteri)	Kabupaten	JUARA II	O2SN
41	Jonas P. Asa	SMPN 1 Tasifeto Timur	Silat (Putera)	Kabupaten	JUARA III	O2SN
42	Marciana D. C. Hale	SMPK Don Bosco Atambua	Silat (Puteri)	Kabupaten	JUARA III	O2SN
43	Jonifasius Asa	SMPN Satap Obor	Renang (Putera)	Kabupaten	JUARA I	O2SN
44	Martha Januarita Abu	SMPN 3 Atambua	Renang (Puteri)	Kabupaten	JUARA I	O2SN
45	Yoseph Atok Luan	SMPN Umanen	Renang (Putera)	Kabupaten	JUARA II	O2SN
46	Selestina Helena Ili Bere	SMPN Sadi	Renang (Puteri)	Kabupaten	JUARA II	O2SN
47	Dominggus De Jesus Coreia	SMPN 1 Tasifeto Barat	Renang (Putera)	Kabupaten	JUARA III	O2SN



No.	Nama	Asal Sekolah	Jenis Kejuaraan	Tingkat	Prestasi	Ket.
48	Maria Riska Soi	SMP St. Petrus Dualilu Atapupu	Renang (Puteri)	Kabupaten	JUARA III	O2SN
49	Anjelus Leander Evan Tuas	SMPN Satap Ekin II	Matematika (OSN)	Kabupaten	JUARA I	OSN
50	Paskalis Besin	SMPN Dafala	Matematika (OSN)	Kabupaten	JUARA II	OSN
51	Gabriel Tae Louk	SMP St. Angela	Matematika (OSN)	Kabupaten	JUARA III	OSN
52	Debora B. Laubase	SMPK Don Bosco Atambua	I P A (OSN)	Kabupaten	JUARA I	OSN
53	Penina P. Dansby	SMPN 2 Atambua	I P A (OSN)	Kabupaten	JUARA II	OSN
54	Margaridna N. Bere	SMPN Satap Kewar	I P A (OSN)	Kabupaten	JUARA III	OSN
55	Maria Anastasia Ruli Wangge	SMP St. Angela	I P S (OSN)	Kabupaten	JUARA I	OSN
56	Erfinsia Natriana Dao	SMPN Satap Sabulmil	I P S (OSN)	Kabupaten	JUARA II	OSN
57	Stefenson R. Manek	SMP Daerah Nela	I P S (OSN)	Kabupaten	JUARA III	OSN
58	Febiana Bere	SMPN Sadi	Pidato Bahasa Inggris	Kabupaten	JUARA I	OSN
59	Tristan Sutanto	SMPK Don Bosco Atambua	Pidato Bahasa Inggris	Kabupaten	JUARA II	OSN
60	Edward Dexter Jong	SMP Santa Angela	Pidato Bahasa Inggris	Kabupaten	JUARA III	OSN
61	Samuel Eduk	SMPN Kimbana	Pidato Bahasa Inggris	Kabupaten	HARAPAN I	OSN
62	Virgita C. Tilman	SMPN Ainiba	Pidato Bahasa Inggris	Kabupaten	HARAPAN II	OSN
63	Laura Okdiviana Mali	SMPN Piebulak	Pidato Bahasa Inggris	Kabupaten	HARAPAN III	OSN



No.	Nama	Asal Sekolah	Jenis Kejuaraan	Tingkat	Prestasi	Ket.
SD (2018)						
1	Cristina Maria Borromea	SD St. Angela Atambua	Matematika (OSN)	Kabupaten	Juara I	
2	Jeveline W. Sae	SDK St. Theresia Atambua II	Matematika (OSN)	Kabupaten	Juara II	
3	Oliva Shania Malik	SDN Wirasakti	Matematika (OSN)	Kabupaten	Juara III	
4	Patris Christo D. Uskono	SD Gmit Atambua III	IPA (OSN)	Kabupaten	Juara I	
5	Theresia Rosabela P. Seran	SDK Lafaekfera	IPA (OSN)	Kabupaten	Juara II	
6	Tiara Dominika Soree	SDK St. Angela Atambua	IPA (OSN)	Kabupaten	Juara III	
SD (2019)						
1	Brigitha Stefania Tlonan	SDK Fatubena	IPA (OSN)	Kabupaten	Juara I	
2	Margareth Nadya Noelnoni	SDK St. Angela Atambua	IPA (OSN)	Kabupaten	Juara II	
3	Leonardus Sai Sirik	SDK Manleten	IPA (OSN)	Kabupaten	Juara III	
4	Yohana Sefania Senda Muku	SDK. St. Angela Atambua	Matematika (OSN)	Kabupaten	Juara I	
5	Retno Sekar Sari	MI Hidayatullah	Matematika (OSN)	Kabupaten	Juara II	
6	Alzira Y. Bria	SDK Sta Theresia Atambua II	Matematika (OSN)	Kabupaten	Juara III	
SD (2020)						
1	Margareth Nadya Noelnoni	SDK St. Angela Atambua	IPA (OSN)	Propinsi	Peserta Seleksi Tk. Nasional	
2	Florensia Nesha Ben	SDN Wirasakti	IPA (OSN)	Propinsi	Peserta Seleksi Tk. Nasional	
3	Thyrza Radhistry Neldal	MI Hidayatullah	Matematika (OSN)	Propinsi	Peserta Seleksi Tk. Nasional	

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Belu Tahun 2021



Prestasi/penghargaan dalam urusan pendidikan yang diraih oleh Pemerintah Kabupaten Belu pada tahun 2017-2020 antara lain jenis kejuaraan FLS2N, LPI, GSI, Pidato Bahasa Inggris, OSN, dan O2SN. Penghargaan tersebut diraih oleh perseorangan ataupun lembaga pada tingkat kabupaten.

4.4.3 Prestasi/Penghargaan Dalam Urusan Lingkungan Hidup

Tabel 4.4

Prestasi/Penghargaan dalam Urusan Lingkungan Hidup di Kabupaten Belu Tahun 2017-2020

No.	Nama Orang/ Kelompok/ Organisasi	Nama Penghargaan	Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Desa Fatulotu	Desa Sadar Lingkungan	Bupati Belu	2017
2	Desa Maumutin	Desa Sadar Lingkungan	Bupati Belu	2017
3	Desa Lakmaras	Desa Sadar Lingkungan	Bupati Belu	2017
4	Dra. Aquila Ili	Kalpataru (Pembina Lingkungan)	Bupati Belu	2017
5	Gabriel Moruk	Kalpataru (Perintis Lingkungan)	Bupati Belu	2017
6	Armando Dos Reis M. Leto	Kalpataru (Pengabdi Lingkungan)	Bupati Belu	2017
7	Yoseph Luan	Kalpataru (Penyelamat Lingkungan)	Bupati Belu	2017
8	SDI Wekatimun	Adiwiyata	Bupati Belu	2017
9	SMPN 1 Tasifeto Timur	Adiwiyata	Bupati Belu	2017
10	SMA Bina Karya Atambua	Adiwiyata	Bupati Belu	2017
11	Philipus Andreas Moruk	Kalpataru (Perintis Lingkungan)	Bupati Belu	2018
12	Julius Leki	Kalpataru (Penyelamat Lingkungan)	Bupati Belu	2018
13	Sr. Ludovika F.C.JM	Kalpataru (Perintis Lingkungan)	Bupati Belu	2018
14	Magdalena Olo Mau	Kalpataru (Pembina Lingkungan)	Bupati Belu	2018
15	Yanuaris Asa Bere	Kalpataru (Pengabdi Lingkungan)	Bupati Belu	2018
16	Pater Yohanes Kristoforus Tara, OFM	Kalpataru (Pengabdi Lingkungan)	Bupati Belu	2018



No.	Nama Orang/ Kelompok/ Organisasi	Nama Penghargaan	Pemberi Penghargaan	Tahun
17	SMK Katolik Santo Yoseph Nenuk	Adiwiyata	Bupati Belu	2018
18	SMP Taruna Citra	Adiwiyata	Bupati Belu	2018
19	SDI Wilain	Adiwiyata	Bupati Belu	2018
20	Edmundus Kehi Tae	Kalpataru (Perintis Lingkungan)	Bupati Belu	2019
21	Marianus Domi Meti	Kalpataru (Penyelamat Lingkungan)	Bupati Belu	2019
22	Hilarius Heny Sally	Kalpataru (Pembina Lingkungan)	Bupati Belu	2019
23	Gabriel Manek	Kalpataru (Pengabdian Lingkungan)	Bupati Belu	2019
24	SMA Seminari Sta. Imaculata - Lalian	Adiwiyata	Bupati Belu	2019
25	SMPK Tunas Harapan St. Petrus Lahurus	Adiwiyata	Bupati Belu	2019
26	SDN Sekuten	Adiwiyata	Bupati Belu	2019
27	Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Dayatullah Hidayatullah	Adiwiyata	Bupati Belu	2019

Sumber : Bidang Penataan dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup - Dinas Lingkungan Hidup Kab. Belu Tahun 2021

Prestasi/penghargaan dalam urusan lingkungan hidup yang diraih oleh Pemerintah Kabupaten Belu pada tahun 2017-2020 sebanyak 27 prestasi/penghargaan. Penghargaan tersebut diraih oleh perseorangan ataupun lembaga pada tingkat kabupaten.



4.4.4 Prestasi/Penghargaan Dalam Urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

Tabel 4.5

Prestasi/Penghargaan dalam Urusan Pemberdayaan Masyarakat Desa di Kabupaten Belu Tahun 2016-2020

No.	Ajang Kegiatan	Diwakili Oleh	Tingkat/Prestasi
1	Lomba Posyandu Tingkat Kabupaten	Strata Pratama : Wedele	Posyandu Desa Dubesi
		Strata Madya : Tenubot	Posyandu Kelurahan Manumutin
		Strata Purnama : Laka A	Posyandu Laka A Desa Dualaus
		Strata Mandiri : Opibul	Posyandu Opibul Desa Lakmaras
2	Lomba Posyandu Tingkat Provinsi	Strata Purnama : Posyandu Laka A Desa Dualaus Kec. Kakuluk Musak	Posyandu Laka A Desa Dualaus Kec. Kakuluk Mesak, Juara II Tingkat Provinsi NTT
3	Jambore Kader PKK dan Kader Posyandu	Lomba Pidato 10 Program PKK Juara I Noviana Bete Hale Ketua TP. PKK Desa Aitoun Kec. Raihat	Tingkat Kabupaten
		Lomba Penyuluhan Pokja I, Juara I Selviana Suni Kec. Kota Atambua	Tingkat Kabupaten
		Lomba Penyuluhan Pokja II, Juara I Maria Emilda Tae Kec. Lamaknen	Tingkat Kabupaten
4	Jambore Kader PKK dan Kader Posyandu	Kelurahan Fatubenao, Juara I Lomba Penyuluhan Pokja I Pencegahan Stunting Melalui Pola Asuh Anak Selama 1000 Hari Pertama Kehidupan An. Selviana Suni (Bersama Kontingen NTT Mengikuti Jambore Nasional di Jakarta)	Tingkat Provinsi NTT di Kupang



No.	Ajang Kegiatan	Diwakili Oleh	Tingkat/Prestasi
5	Gelar Teknologi Tepat Guna	Dinas PMD, Juara III Inovasi Peratalan TTG Pompa Hidran di Kabupaten Ngada	Tingkat Provinsi NTT di Kab. Ngada
6	Lomba Desa	Desa Fatulotu, Juara I Tingkat Kabupaten Tahun 2019	Tingkat Kabupaten Tahun 2019
7	Lomba Kelurahan	Kelurahan Manuaman, Juara I Tingkat Kabupaten Tahun 2019	Tingkat Kabupaten Tahun 2019

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab. Belu Tahun 2020

Prestasi/penghargaan dalam urusan pemberdayaan masyarakat dan desa yang diraih oleh Pemerintah Kabupaten Belu pada tahun 2016-2020 meliputi jenis penghargaan dari tingkat kabupaten dan tingkat provinsi.

4.4.5 Prestasi/Penghargaan Dalam Urusan Perdagangan dan Perindustrian

Tabel 4.6

Prestasi/Penghargaan dalam Urusan Perdagangan dan Perindustrian di Kabupaten Belu Tahun 2016-2020

No.	Ajang Kegiatan	Prestasi	Tingkat
1	Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pengawasan dan Pembinaan Terpadu Penggunaan UTPP Tahun 2016 di Pasar Rakyat	Piagam Penghargaan Pasar Tertib Ukur Tahun 2016	Nasional

Sumber : Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kab. Belu Tahun 2021

Prestasi/penghargaan dalam urusan perdagangan dan perindustrian yang diraih oleh Pemerintah Kabupaten Belu yaitu jenis penghargaan tingkat nasional pada tahun 2016.



4.4.6 Prestasi/Penghargaan Dalam Urusan Kepemudaan dan Olahraga

Tabel 4.7

Prestasi/Penghargaan dalam Urusan Pemuda dan Olahraga di Kabupaten Belu Tahun 2016-2020

No.	Ajang Kejuaraan	Tingkat
1	Pemuda Pelopor Bela Negara dan Pendidikan Tahun 2016	Pusat
2	Pemuda Pangan Pelopor Tahun 2018	Pusat

Sumber : Dinas Pemuda dan Olahraga Kab. Belu Tahun 2020

Prestasi/penghargaan dalam urusan kepemudaan dan olahraga yang diraih oleh Pemerintah Kabupaten Belu yaitu jenis penghargaan tingkat nasional pada tahun 2016 dan tahun 2018.

4.4.7 Prestasi/Penghargaan Dalam Urusan Perpustakaan dan Kearsipan

Tabel 4.8

Prestasi/Penghargaan dalam Urusan Perpustakaan dan Kearsipan di Kabupaten Belu Tahun 2017-2020

No.	Ajang Kegiatan	Tingkat	Prestasi
1	Lomba Perpustakaan Sekolah Tingkat SMA/SMK (2017)	Provinsi	Juara IV
2	Lomba Perpustakaan Desa (2017)	Provinsi	-
3	Lomba Karya Tulis Ilmiah Tingkat SMA/SMK (2017)	Provinsi	-
4	Lomba Membaca / Duta Baca (2017)	Provinsi	Juara I dan II
5	Lomba Cerita Rakyat Tingkat SD (2017)	Provinsi	Juara II
6	Lomba Pengelola Perpustakaan Terbaik (2017)	Provinsi	Juara I
7	Lomba Cerita Rakyat Tingkat SD (2018)	Provinsi	Juara III
8	Lomba Perpustakaan Sekolah Tingkat SMA/SMK (2018)	Provinsi	Juara III
9	Lomba Cerita Rakyat Tingkat SD (2019)	Provinsi	Juara II
10	Lomba Perpustakaan Sekolah Tingkat SMA/SMK (2019)	Provinsi	Juara III
11	Lomba Cerita Rakyat Tingkat SD (2020)	Provinsi	Juara I



No.	Ajang Kegiatan	Tingkat	Prestasi
12	Lomba Perpustakaan Sekolah Tingkat SMA/SMK (2020)	Provinsi	Juara II
13	Lomba Perpustakaan Desa (2020)	Provinsi	Juara I
14	Lomba Perpustakaan Desa (2020)	Nasional	Juara V

Sumber : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Belu Tahun 2021

Prestasi/penghargaan dalam urusan perpustakaan dan kearsipan yang diraih oleh Pemerintah Kabupaten Belu pada tahun 2017-2020 yaitu jenis penghargaan tingkat provinsi dan tingkat nasional.

4.4.8 Prestasi/Penghargaan Dalam Urusan Ketenagakerjaan dan Transmigrasi

Tabel 4.9

Prestasi/Penghargaan dalam Urusan Ketenagakerjaan dan Transmigrasi di Kabupaten Belu Tahun 2017-2020

No.	Nama Penghargaan	Tingkat	Prestasi
1	ISO 9001 : 2015 Tahun 2017	Nasional	The Management Systems of "Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Kabupaten Belu" Have Been Assessed and Registered by Advanced Certification
2	Piagam Penghargaan KPPN Atambua 2018	Kabupaten	Progress Terbaik dalam Kinerja Pelaksanaan Anggaran Tingkat Satuan Kerja Triwulan III TA. 2018

Sumber : Bidang PPTK - Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Kab. Belu Tahun 2021

Prestasi/penghargaan dalam urusan ketenagakerjaan dan transmigrasi yang diraih oleh Pemerintah Kabupaten Belu pada tahun 2017-2020 yaitu jenis penghargaan tingkat kabupaten dan tingkat nasional.

4.4.9 Prestasi/Penghargaan Dalam Urusan Pariwisata

Tabel 4.10

Prestasi/Penghargaan dalam Urusan Pariwisata di Kabupaten Belu Tahun 2017-2020

No.	Ajang Kegiatan	Tingkat	Prestasi
1	Anugerah Pesona Indonesia 2020	Nasional	Juara 3 Kategori Dataran Tinggi Fulan Fehan

Sumber : Dinas Pariwisata Kab. Belu Tahun 2021



Prestasi/penghargaan dalam urusan pariwisata yang diraih oleh Pemerintah Kabupaten Belu yaitu jenis penghargaan tingkat nasional pada tahun 2020.

4.4.10 Prestasi/Penghargaan Dalam Urusan Komunikasi dan Informatika

Tabel 4.11

Prestasi/Penghargaan dalam Urusan Komunikasi dan Informatika di Kabupaten Belu Tahun 2017-2020

No.	NAMA PENGHARGAAN	TINGKAT	PRESTASI
1	tohe.desa.id	Kabupaten Belu Tahun 2019	Juara 1 Lomba Website Desa Tingkat Kabupaten Belu Tahun 2019 dalam rangka Peringatan Hari Ulang Tahun ke - 74 Republik Indonesia
2	fulur.desa.id	Kabupaten Belu Tahun 2019	Juara 2 Lomba Website Desa Tingkat Kabupaten Belu Tahun 2019 dalam rangka Peringatan Hari Ulang Tahun ke - 74 Republik Indonesia
3	maneikun.desa.id	Kabupaten Belu Tahun 2019	Juara 3 Lomba Website Desa Tingkat Kabupaten Belu Tahun 2019 dalam rangka Peringatan Hari Ulang Tahun ke - 74 Republik Indonesia
4	duarato-des.a.id	Kabupaten Belu Tahun 2019	Juara 4 Lomba Website Desa Tingkat Kabupaten Belu Tahun 2019 dalam rangka Peringatan Hari Ulang Tahun ke - 74 Republik Indonesia

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kab. Belu Tahun 2021

Prestasi/penghargaan dalam urusan komunikasi dan informatika yang diraih oleh Pemerintah Kabupaten Belu yaitu jenis penghargaan tingkat kabupaten lomba website tingkat desa pada tahun 2019.



4.4.11 Prestasi/Penghargaan Dalam Urusan Kebudayaan

Tabel 4.12

Prestasi/Penghargaan dalam Urusan Kebudayaan di Kabupaten Belu Tahun 2016-2020

No.	Ajang Kegiatan	Tingkat	Prestasi
2017			
1	Festival Fulan Fehan	Nasional	Rekor Muri likurai terbanyak
2	Ceremony Asean Games	Asean	Sertifikat Penampilan Tarian Likurai
2018			
1	Solo Internasional performing Aris (SIPA)	Nasional	Sertifikat Suling Bambu Dasa Rai Lamaknen
2	Festival seni Pertunjukan	Propinsi	Juara IV
2019			
1	HUT RI ke 74 di Istana Negara	Nasional	Sertifikat Penari selaras Tihar Likurai Belu

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Belu Tahun 2021

Prestasi/penghargaan dalam urusan kebudayaan yang diraih oleh Pemerintah Kabupaten Belu pada tahun 2016-2020 yaitu jenis penghargaan tingkat provinsi, tingkat nasional dan Asean.

4.4.12 Prestasi/Penghargaan Dalam Urusan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah

Tabel 4.13

Prestasi/Penghargaan dalam Urusan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah di Kabupaten Belu Tahun 2018-2020

No.	Jenis Prestasi/Penghargaan	Tingkat	Tahun
1	<i>Innovation Government Award (IGA)</i> Juara III Kabupaten/Kota Perbatasan Kategori Daerah Tertinggal	Nasional	2018
2	Lomba Inovasi Daerah Tatanan Normal Baru "Produktif dan Aman Covid-19 Sektor Pasar Modern Klaster Kabupaten Tertinggal" Juara II	Nasional	2020

Sumber : Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kab. Belu Tahun 2021

BAB V SOSIAL BUDAYA



BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN,
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH
KABUPATEN BELU

GAMBARAN KEPENDUDUKAN DI KABUPATEN BELU TAHUN 2020

50,21%
114.022
jiwa

Jumlah
Penduduk
Laki-laki

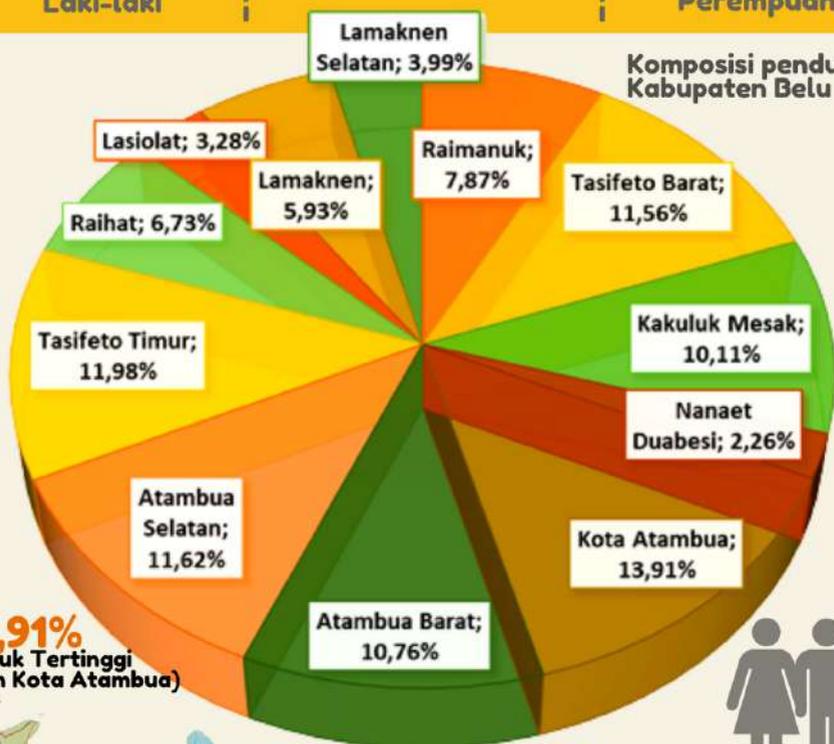
Jumlah Penduduk
di Kabupaten Belu

227.097
jiwa

49,79%
113.075
jiwa

Jumlah
Penduduk
Perempuan

Komposisi penduduk di
Kabupaten Belu



13,91%
Penduduk Tertinggi
(Kecamatan Kota Atambua)



Penduduk Terendah
(Kecamatan Nanaet Duabesi)
2,26%



Laju Pertumbuhan Penduduk di
Kabupaten Belu Tahun 2020

0,47%

Kepadatan Penduduk di
Kabupaten Belu Tahun 2020

176,74 Jiwa/Km²



BAB V SOSIAL BUDAYA

5.1 DEMOGRAFI

Penduduk atau warga suatu negara atau daerah dapat didefinisikan sebagai orang yang tinggal di daerah tersebut dan/atau orang yang secara hukum berhak tinggal di daerah tersebut. Berikut merupakan perincian penduduk.

1. Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Geografis

Kepadatan penduduk geografis menunjukkan penyebaran penduduk dan tingkat kepadatan penduduk di suatu daerah.



Gambar 5.1
 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kecamatan di Kab. Belu Tahun 2020

Tabel 5.1
 Jumlah dan Kepadatan Penduduk Berdasarkan Kecamatan di Kab. Belu Tahun 2020

No.	Kecamatan	Jumlah Penduduk			Jumlah KK	Kepadatan/ Km ²	Angka Laju Pertumbuhan Penduduk
		L	P	Jumlah			
1	Raimanuk	8.982	8.890	17.872	4.337	99,61	0,95
2	Tasifeto Barat	13.193	13.055	26.248	6.594	117,08	0,78
3	Kakuluk Mesak	11.471	11.493	22.964	6.285	122,45	0,33



No.	Kecamatan	Jumlah Penduduk			Jumlah KK	Kepadatan/ Km ²	Angka Laju Pertumbuhan Penduduk
		L	P	Jumlah			
4	Nanaet Duabesi	2.496	2.645	5.141	1.252	85,33	1,16
5	Kota Atambua	15.724	15.858	31.582	8.119	1.268,35	-0,46
6	Atambua Barat	12.368	12.073	24.441	6.422	1.571,77	0,56
7	Atambua Selatan	13.414	12.978	26.392	6.692	1.677,81	-1,35
8	Tasifeto Timur	13.698	13.514	27.212	7.232	128,74	1,67
9	Raihat	7.715	7.566	15.281	3.913	175,24	0,43
10	Lasiolat	3.756	3.684	7.440	1.798	115,38	-0,12
11	Lamaknen	6.663	6.802	13.465	3.535	127,15	2,05
12	Lamaknen Selatan	4.542	4.517	9.059	2.151	83,56	1,64
TOTAL		114.022	113.075	227.097	58.330	176,74	0,47

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Belu Tahun 2021

Data pada Gambar 5.1 dan Tabel 5.1 menunjukkan jumlah penduduk Kabupaten Belu pada tahun 2020 sebanyak 227.097 jiwa. Angka ini mengalami kenaikan dibandingkan dengan Tahun 2019 sebanyak 226.039 jiwa. Jumlah penduduk terbanyak di Kecamatan Kota Atambua yaitu 31.582 jiwa dengan persentase sebesar 13,91%. Sedangkan kecamatan dengan jumlah penduduk terendah yaitu Kecamatan Nanaet Duabesi dengan jumlah penduduk sebanyak 5.141 jiwa dengan persentase sebesar 2,26%.

Angka kepadatan penduduk secara umum di tahun 2020 adalah sebesar 176,74 jiwa/km². Kecamatan Atambua Selatan merupakan wilayah dengan angka kepadatan tertinggi yaitu 1.677,81 jiwa/km², sedangkan Kecamatan Lamaknen Selatan adalah wilayah dengan tingkat kepadatan penduduk terendah yaitu 83,56 jiwa/km².

2. Administrasi Kependudukan

Administrasi kependudukan adalah rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penertiban dokumen dan data kependudukan melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan informasi penduduk serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain. Dokumen kependudukan berupa kartu identitas atau surat keterangan kependudukan sehingga merupakan hal yang penting bagi penduduk untuk memiliki KTP dan akte kelahiran. Data administrasi kependudukan disajikan dalam tabel berikut.



Tabel 5.2

Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepemilikan KTP dan KK di Kabupaten Belu Tahun 2020

No.	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Jumlah KK	Kepemilikan E-KTP
1	Raimanuk	17.872	4.337	10.391
2	Tasifeto Barat	26.248	6.594	15.780
3	Kakuluk Mesak	22.964	6.285	14.072
4	Nanaet Duabesi	5.141	1.252	2.959
5	Kota Atambua	31.582	8.119	19.368
6	Atambua Barat	24.441	6.422	14.833
7	Atambua Selatan	26.392	6.692	16.054
8	Tasifeto Timur	27.212	7.232	15.958
9	Raihat	15.281	3.913	9.130
10	Lasiolat	7.440	1.798	4.607
11	Lamaknen	13.465	3.535	8.085
12	Lamaknen Selatan	9.059	2.151	5.215
TOTAL		227.097	58.330	136.452

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Belu Tahun 2021

Berdasarkan tabel di atas, jumlah penduduk yang memiliki E-KTP sebanyak 136.452 kepemilikan dengan jumlah KK sebanyak 58.330 KK.



PROFIL PENDIDIKAN 2020



KABUPATEN BELU

Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Nilai Angka Partisipasi Sekolah (APS), Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) juga merupakan salah satu indikator tercapainya pembangunan dalam bidang pendidikan di Kabupaten Belu

ANGKA PARTISIPASI MURNI (APM)



ANGKA PARTISIPASI KASAR (APK)



ANGKA PUTUS SEKOLAH (APS)



SUMBER:
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KAB. BELU, 2021

5.2 PENDIDIKAN

1. Angka Partisipasi Murni

Untuk mengetahui keberhasilan program wajib belajar Sembilan tahun, salah satunya dapat dilihat dari indikator Angka Partisipasi Murni (APM). APM merupakan indikator yang digunakan untuk menentukan tingkat partisipasi murni penduduk usia sekolah. APM menunjukkan perbandingan antara jumlah siswa yang berasal dari Kabupaten Belu dengan jumlah penduduk Kabupaten Belu pada usia sekolah yang terdapat pada tabel dibawah ini.

Tabel 5.3

Perkembangan Angka Partisipasi Murni (APM) di Kabupaten Belu Tahun 2016-2020

No.	Jenjang Pendidikan	2020	2019	2018	2017	2016
1	SD/MI	72,87	84,57	80,43	80,5	80,68
2	SMP/MTs	86,45	78,99	78,91	73,09	65,93

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Belu Tahun 2021

Berdasarkan tabel diatas, Angka Partisipasi Murni Tingkat Sekolah Dasar pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 72,87 dari tahun sebelumnya yaitu 84,57. Sedangkan untuk Tingkat SMP mengalami peningkatan sebesar 86,45 dari tahun sebelumnya yaitu 78,99.

2. Angka Partisipasi Kasar (APK)

APK adalah perbandingan jumlah siswa pada tingkat Pendidikan SD/SLTP/SLTA dibagi dengan jumlah penduduk berusia 7 hingga 18 tahun atau rasio jumlah siswa, berapapun usianya, yang sedang sekolah di tingkat pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan tertentu.

Tabel 5.4

Perkembangan Angka Partisipasi Kasar (APK) di Kabupaten Belu Tahun 2016-2020

No.	Jenjang Pendidikan	2020	2019	2018	2017	2016
1	SD/MI	96,55	97,2	98,67	99,93	100,53
2	SMP/MTs	87,52	86,57	80,79	78,49	78,08

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Belu Tahun 2021



Berdasarkan tabel diatas, Angka Partisipasi Kasar Tingkat Sekolah Dasar pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 96,55 dari tahun sebelumnya yaitu 97,2. Sedangkan untuk Tingkat SMP mengalami peningkatan sebesar 87,52 dari tahun sebelumnya yaitu 86,57.

3. Angka Putus Sekolah (APS)

APS menunjukkan tingkat putus sekolah di suatu jenjang pendidikan, misalnya angka putus sekolah SD menunjukkan persentase anak yang berhenti sekolah sebelum tamat SD yang dinyatakan dalam persen.

Tabel 5.5

Perkembangan Angka Putus Sekolah (APS) di Kabupaten Belu Tahun 2020

No.	Jenjang Pendidikan	2020
1	SD/MI	1,56
2	SMP/MTs	1,06

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Belu Tahun 2021

4. Pembangunan di Bidang Pendidikan

Pertumbuhan pendidikan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, dan sebaliknya, pertumbuhan ekonomi mempengaruhi pertumbuhan pendidikan. Hubungan pendidikan dengan kehidupan ekonomi dari hasil penelitian memperlihatkan adanya hubungan positif antara derajat pendidikan dengan kehidupan ekonomi, dalam arti makin tinggi derajat pendidikan makin tinggi pula derajat kehidupan ekonomi. Dalam kebijaksanaan pembangunan dikatakan bahwa keberhasilan pembangunan di bidang ekonomi dapat digunakan untuk pembangunan bidang lain, termasuk pendidikan.

Pembangunan di bidang pendidikan di Kabupaten Belu pada tahun 2020 disajikan dalam beberapa tabel dibawah ini.

a. Pendidikan Usia Dini

Tabel 5.6

Data Umum Pendidikan Usia Dini di Kabupaten Belu Tahun 2020

No.	Kecamatan	Jumlah Sekolah	Jumlah Anak Didik			Jumlah Pendidik	Sarana Gedung	
			L	P	Jumlah		Ruang Kelas	Perpustakaan
1	Raimanuk	18	284	319	603	43	19	0
2	Tasifeto Barat	27	433	439	872	68	30	0



No.	Kecamatan	Jumlah Sekolah	Jumlah Anak Didik			Jumlah Pendidik	Sarana Gedung	
			L	P	Jumlah		Ruang Kelas	Perpustakaan
3	Kakuluk Mesak	18	308	283	591	38	21	0
4	Nanaet Duabesi	8	94	83	177	18	8	0
5	Kota Atambua	17	461	445	906	64	32	3
6	Atambua Barat	14	204	253	457	39	19	1
7	Atambua Selatan	15	346	329	675	42	17	0
8	Tasifeto Timur	34	521	540	1061	78	35	0
9	Raihat	13	256	243	499	33	13	0
10	Lasiolat	9	144	150	294	19	9	0
11	Lamaknen	16	249	231	480	35	18	0
12	Lamaknen Selatan	21	329	289	618	44	21	0
TOTAL		210	3.629	3.604	7.233	521	242	4

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Belu Tahun 2021

Tabel 5.6 menggambarkan perkembangan Pendidikan Anak Usia Dini di Kabupaten Belu. Pendidikan anak usia dini berbentuk formal dan non formal. Jumlah PAUD/TK pada tahun 2020 sebanyak 210 sekolah dengan jumlah anak didik sebesar 7.233 anak dan rata-ratanya sebesar 602,75. Jumlah anak didik berdasarkan jenis kelamin, untuk laki-laki sebesar 3.629 anak dengan rata-rata sebesar 302,42 lebih dominan dibandingkan jumlah anak didik perempuan sebesar 3.604 anak dengan rata-rata sebesar 300,33. Jumlah anak didik tertinggi di Kecamatan Tasifeto Timur sebesar 1.061 anak dan jumlah anak didik terendah di Kecamatan Nanaet Duabesi sebesar 177 anak.

b. Pendidikan Dasar

Tabel 5.7

Data Umum Sekolah Dasar di Kabupaten Belu Tahun 2020

No.	Kecamatan	Jumlah Sekolah	Jumlah Siswa			Jumlah Guru	Sarana Gedung	
			L	P	Jumlah		Ruang Kelas	Perpustakaan
1	Raimanuk	12	1.144	1.029	2.173	157	151	10
2	Tasifeto Barat	20	1.750	1.623	3.373	271	189	11
3	Kakuluk Mesak	12	1.319	1.242	2.561	171	156	8
4	Nanaet Duabesi	5	282	274	556	43	45	4



No.	Kecamatan	Jumlah Sekolah	Jumlah Siswa			Jumlah Guru	Sarana Gedung	
			L	P	Jumlah		Ruang Kelas	Perpustakaan
5	Kota Atambua	14	2.282	2.166	4.448	281	191	9
6	Atambua Barat	5	981	831	1.812	115	81	3
7	Atambua Selatan	5	1.038	918	1.956	120	73	4
8	Tasifeto Timur	22	1.606	1.394	3.000	228	208	10
9	Raihat	14	951	863	1.814	140	125	8
10	Lasiolat	10	489	421	910	101	73	6
11	Lamaknen	18	811	740	1.551	181	136	8
12	Lamaknen Selatan	10	587	569	1.156	104	87	2
TOTAL		147	13.240	12.070	25.310	1.912	1.515	83

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Belu Tahun 2021

Tabel 5.7 menggambarkan perkembangan Pendidikan Dasar (SD) di Kabupaten Belu pada tahun 2020. Jumlah Sekolah Dasar (SD) pada tahun 2020 sebanyak 147 sekolah dengan jumlah pelajar sebesar 25.310 orang dan rata-ratanya sebesar 2.109,17. Jumlah pelajar SD berdasarkan jenis kelamin, untuk laki-laki sebesar 13.240 orang dengan rata-rata sebesar 1.103,33 lebih dominan dibandingkan jumlah pelajar SD perempuan sebesar 12.070 orang dengan rata-rata sebesar 1.005,83. Jumlah pelajar SD tertinggi di kecamatan Kota Atambua sebesar 4.448 orang dan jumlah pelajar SD terendah di Kecamatan Nanaet Duabesi sebesar 556 orang.

c. Pendidikan Menengah Pertama

Tabel 5.8

Data Umum Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Belu Tahun 2020

No.	Kecamatan	Jumlah Sekolah	Jumlah Anak Didik			Jumlah Guru	Sarana Gedung	
			L	P	Jumlah		Ruang Kelas	Perpustakaan
1	Raimanuk	5	576	571	1.147	103	32	1
2	Tasifeto Barat	10	1.098	1.200	2.298	192	96	6
3	Kakuluk Mesak	4	612	647	1.259	100	45	1
4	Nanaet Duabesi	1	94	121	215	17	9	1
5	Kota Atambua	6	1.115	1.113	2.228	152	66	3
6	Atambua Barat	4	653	614	1.267	87	44	3



No.	Kecamatan	Jumlah Sekolah	Jumlah Anak Didik			Jumlah Guru	Sarana Gedung	
			L	P	Jumlah		Ruang Kelas	Perpustakaan
7	Atambua Selatan	2	559	540	1.099	71	37	1
8	Tasifeto Timur	6	572	617	1.189	120	39	0
9	Raihat	4	411	448	859	85	31	1
10	Lasiolat	3	198	236	434	47	21	0
11	Lamaknen	5	456	522	978	82	37	2
12	Lamaknen Selatan	4	251	247	498	68	19	2
TOTAL		54	6.595	6.876	13.471	1.124	476	21

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Belu Tahun 2021

Tabel 5.8 menggambarkan perkembangan Pendidikan Menengah Pertama (SMP) di Kabupaten Belu pada tahun 2020. Jumlah Sekolah Menengah Pertama (SMP) pada tahun 2020 sebanyak 54 sekolah dengan jumlah pelajar sebesar 13.471 orang dan rata-ratanya sebesar 1.122,58. Jumlah pelajar SMP berdasarkan jenis kelamin, untuk laki-laki sebesar 6.595 orang dengan rata-rata sebesar 549,58 lebih sedikit dibandingkan jumlah pelajar SMP perempuan sebesar 6.876 orang dengan rata-rata sebesar 573. Jumlah pelajar SMP tertinggi di Kecamatan Tasifeto Barat sebesar 2.298 orang dan jumlah pelajar SMP terendah di Kecamatan Nanaet Duabesi sebesar 215 orang.

5. Pendidikan Non Formal

Program Pendidikan Non Formal pada dasarnya pendidikan yang mendukung pendidikan formal berupa:

a. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)

PKBM adalah Lembaga Pendidikan yang dibentuk, dikelola dan dikembangkan dengan prinsip “dari”, “oleh”, dan “untuk” masyarakat/komunitas. Program PKBM meliputi:

- 1) Pendidikan kesetaraan : Paket A, Paket B, dan Paket C;
- 2) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD);
- 3) Pendidikan keaksaraan fungsional (bagi buta aksara);
- 4) Pendidikan keterampilan dan kecakapan hidup (*life skills*).

Data penyelenggaraan pendidikan kesetaraan dapat dilihat pada Tabel 5.9.

Tabel 5.9

Data Program Kesetaraan di Kabupaten Belu Tahun 2020

No.	Nama Program	Jumlah Warga Belajar		Jumlah
		L	P	
1	Paket A	290	185	475
2	Paket B	428	292	720
3	Paket C	565	393	958

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Belu Tahun 2021

b. Lembaga Khusus dan Pelatihan (LKP)

LKP merupakan lembaga yang memberikan layanan pembelajaran kursus dan pelatihan bagi masyarakat. Program yang diselenggarakan oleh LKP meliputi pemberian layanan pendidikan secara khusus untuk meningkatkan kualitas peserta didik seperti bimbingan belajar SD, SMP, SMA/SMK, kursus bahasa asing, kursus setir mobil, montir, rias pengantin, menjahit, *computer*, tata boga, tata busana, dan akupuntur. Adapun data pendidikan non formal dapat dilihat pada Tabel 5.10.

Tabel 5.10

Kondisi Data Lembaga Pendidikan Non Formal di Kabupaten Belu Tahun 2020

No.	Nama Lembaga	Jumlah Lembaga	Jumlah Warga Belajar	Jumlah Tutor
1	Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)	11	2153	166
2	Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP)	5	194	15

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Belu Tahun 2021

5.3 PERPUSTAKAAN

Kemajuan suatu daerah sangat ditentukan oleh penguasaan terhadap informasi karena informasi merupakan modal dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sejalan dengan kebutuhan masyarakat akan pentingnya informasi, perpustakaan menempati posisi dan peran strategis dalam pembangunan nasional serta kehidupan berbangsa dan bernegara. Kebijakan nasional di bidang perpustakaan oleh pemerintah diharapkan dapat terlaksana secara merata dan terpadu hingga ke tingkat daerah.

Perpustakaan merupakan sarana sumber belajar mandiri bagi masyarakat. Keberadaan perpustakaan ditengah masyarakat semakin diperhitungkan. Hal ini dibuktikan dengan adanya perpustakaan yang dikelola oleh perseorangan ataupun institusi non pemerintah. Data jumlah perpustakaan yang ada di Kabupaten Belu saat ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.11

Jumlah Perpustakaan Milik Pemerintah Daerah/Non Pemerintah di Kab. Belu Tahun 2020

No.	Jenis Perpustakaan	Jumlah
1	Perpustakaan Umum	1
2	Perpustakaan Instansi	2
3	Perpustakaan SD	106
4	Perpustakaan SMP	22
5	Perpustakaan SMA	11
4	Perpustakaan TK/PAUD	10
4	Perpustakaan Lainnya	3
TOTAL		155

Sumber : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Belu Tahun 2021

Perpustakaan umum di Kabupaten Belu berada di lokasi yang cukup strategis dan mudah dijangkau oleh pengguna, tepatnya berada di Kecamatan Kota Atambua. Sebagai salah satu fasilitas umum dan pusat sumber belajar mandiri bagi masyarakat, Perpustakaan Umum Kabupaten Belu memberikan layanan bahan pustaka yang berada di gedung perpustakaan.

Untuk kenyamanan pengguna, selain dilengkapi dengan koleksi yang *up to date* serta diharapkan bisa memenuhi kebutuhan informasi pengguna, perpustakaan juga dilengkapi dengan fasilitas ruang baca ber- AC, akses internet gratis (WiFi), serta ruang yang luas dan nyaman.



Koleksi bahan pustaka diupayakan selalu mengikuti perkembangan dengan penambahan jumlah dan variasi agar bisa memenuhi kebutuhan informasi pengguna.

Tabel 5.12

Jumlah Koleksi Buku Perpustakaan di Kabupaten Belu Tahun 2020

No.	Uraian	Jumlah
1	Jumlah Koleksi Buku	20.511
2	Jumlah Judul Bahan Koleksi	7.050

Sumber : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Belu Tahun 2021

Adanya peningkatan jumlah koleksi berimbas pada kenaikan jumlah pengguna (pengunjung) perpustakaan yang dapat dilihat dalam Tabel 5.13.

Tabel 5.13

Jumlah Pengunjung Perpustakaan di Kabupaten Belu Tahun 2020

No.	Uraian	Jumlah
1	Jumlah Pengunjung Perpustakaan Milik Pemerintah Daerah	2.707
2	Jumlah Pengunjung Perpustakaan Milik Non Pemda	-
TOTAL		2.707

Sumber : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Belu Tahun 2021

PROFIL KESEHATAN KABUPATEN BELU 2020

Pembangunan kesehatan bertujuan agar terwujudnya derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya



SARANA & TENAGA KESEHATAN KAB. BELU TAHUN 2020



Facilitas pelayanan kesehatan dan tenaga kesehatan tersebar di seluruh kecamatan di Kabupaten Belu

Rumah Sakit Umum Daerah:

1

Rumah Sakit Swasta:

2



TAHUKAH KAMU???

Ternyata di Kabupaten Belu terdapat 1.120 tenaga kesehatan loh!



Dokter Umum

52



Dokter Spesialis

13



Dokter Gigi

13



Bidan

285



Perawat

586



Apoteker

18



Teknis Kefarmasian

56



Kesehatan Lingkungan

42



Tenaga Gizi

55



SUMBER: DINAS KESEHATAN KABUPATEN BELU, 2021



5.4 KESEHATAN

Pembangunan kesehatan bertujuan agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomi.

Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan dan status gizi masyarakat melalui upaya kesehatan dan pemberdayaan masyarakat yang didukung dengan perlindungan finansial dan pemerataan pelayanan kesehatan. Berikut data sebaran sarana kesehatan di Kabupaten Belu tahun 2020.

1. Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kematian Ibu (AKI)

Perkembangan Angka Kelangsungan Hidup Bayi (AKHB) Tahun 2016-2020 disajikan pada tabel berikut.

Tabel 5.14

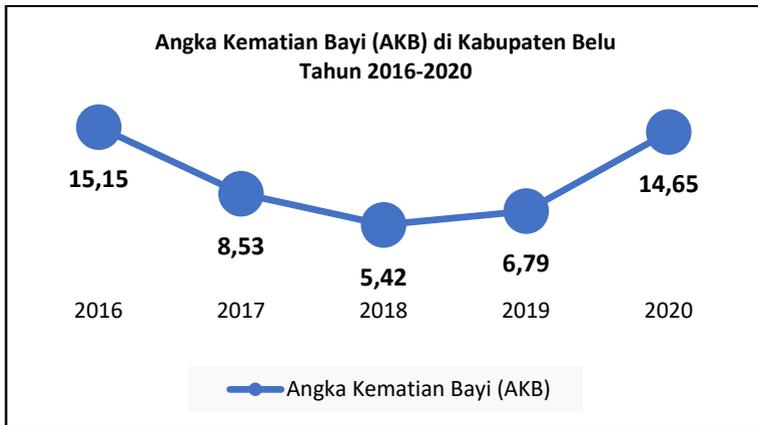
Perkembangan Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kematian Ibu (AKI)
di Kabupaten Belu Tahun 2016-2020

No.	Uraian	2020	2019	2018	2017	2016
1	Jumlah Kematian Bayi	66	31	77	39	67
2	Jumlah Kelahiran Hidup	4.504	4.565	4.793	4.571	4.423
3	Angka Kematian Bayi (AKB)	14,65	6,79	5,42	8,53	15,15
4	Angka Kelangsungan Hidup Bayi (AKHB)	985,35	993,21	994,58	991,47	984,85
5	Angka Kematian Ibu	266,43	109,53	208,64	131,26	113,05
6	Jumlah Ibu yang Melahirkan (Fasyankes)	4517	4.454	4.633	4.502	4.189

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Belu Tahun 2021

AKHB = 1000 - AKB

Perkembangan AKB di Kabupaten Belu dari tahun 2016 sampai dengan 2020 disajikan pada grafik berikut.



Gambar 5.2

Angka Kematian Bayi (AKB) di Kabupaten Belu Tahun 2016-2020

Grafik di atas menunjukkan adanya peningkatan angka kematian bayi pada tahun 2020 dibandingkan tahun sebelumnya. Angka kematian bayi pada tahun 2020 sebesar 14,65 tersebar di wilayah kecamatan di Kabupaten Belu.

Dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat selain menurunkan AKB juga dilakukan upaya menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI). Berikut grafik angka kematian ibu.



Gambar 5.3

Angka Kematian Ibu (AKI) di Kabupaten Belu Tahun 2016-2020

Grafik di atas menunjukkan adanya peningkatan angka kematian ibu pada tahun 2020 dibandingkan tahun sebelumnya. Angka kematian ibu pada tahun 2020 sebesar 266,43 tersebar di wilayah kecamatan di Kabupaten Belu.

2. Balita Gizi Buruk

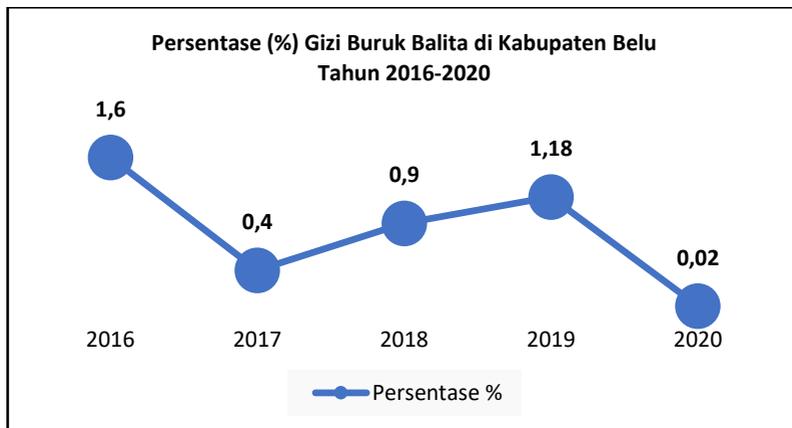
Perkembangan persentase gizi buruk balita dari tahun 2016-2020 menunjukkan penurunan seperti disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 5.15

Persentase Gizi Buruk Balita di Kabupaten Belu Tahun 2016-2020

Tahun	Persentase %
2016	1,6
2017	0,4
2018	0,9
2019	1,18
2020	0,02

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Belu Tahun 2021



Gambar 5.4

Persentase Gizi Buruk Balita di Kabupaten Belu Tahun 2016-2020

Berdasarkan Tabel 5.15 dan Gambar 5.4 menunjukkan adanya penurunan persentase gizi buruk balita pada tahun 2020 dibandingkan tahun sebelumnya. Persentase gizi buruk balita di Kabupaten Belu Tahun 2020 sebesar 0,02% tersebar di wilayah kecamatan di Kabupaten Belu.



3. Jumlah Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan Tenaga Kesehatan

Fasilitas pelayanan kesehatan meliputi rumah sakit, puskesmas, poliklinik dan lain sebagainya. Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan disajikan pada tabel berikut.

Tabel 5.16

Sarana Kesehatan Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2020

No.	Kecamatan	Puskesmas	Pustu	Poliklinik	Posyandu	Poskesdes
1	Raimanuk	2	1	0	51	4
2	Tasifeto Barat	1	1	0	49	6
3	Kakuluk Mesak	3	2	1	58	1
4	Nanaet Duabesi	1	0	0	22	1
5	Kota Atambua	1	1	3	15	0
6	Atambua Barat	1	1	2	19	0
7	Atambua Selatan	1	1	1	36	1
8	Tasifeto Timur	2	2	0	53	4
9	Raihat	1	1	0	33	2
10	Lasiolat	1	1	1	22	5
11	Lamaknen	2	3	1	44	5
12	Lamaknen Selatan	1	2	0	33	4
TOTAL		17	16	9	435	33

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Belu Tahun 2021

Berdasarkan tabel di atas, sarana kesehatan Puskesmas di Kabupaten Belu pada tahun 2020 terbanyak di Kecamatan Kakuluk Mesak sebanyak 3 Puskesmas. Untuk sarana kesehatan Puskesmas Pembantu (Pustu) terbanyak di Kecamatan Lamaknen sebanyak 3 Pustu. Untuk sarana kesehatan Poliklinik terbanyak di Kecamatan Kota Atambua sebanyak 3 poliklinik. Untuk sarana kesehatan Posyandu terbanyak di Kecamatan Kakuluk Mesak sebanyak 58 Posyandu. Untuk sarana kesehatan Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) terbanyak di Kecamatan Tasifeto Barat sebanyak 6 Poskesdes.



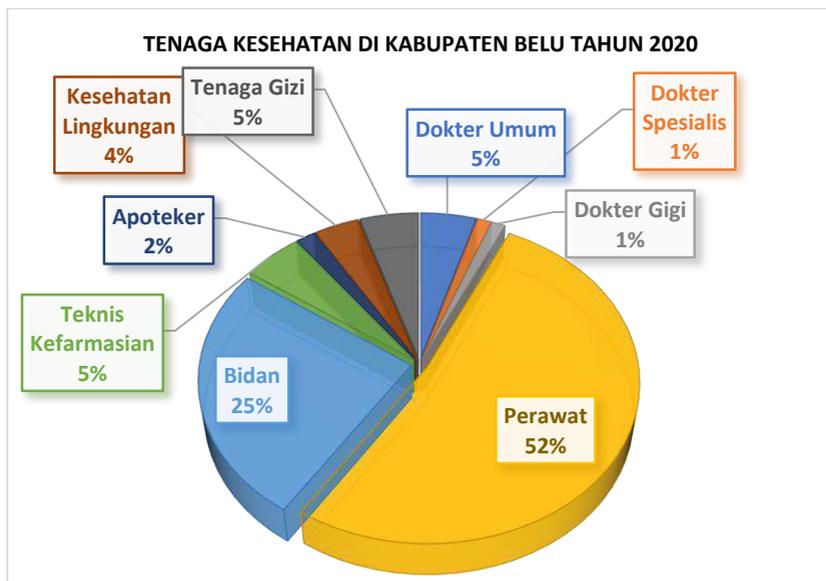
Tabel 5.17

Tenaga Kesehatan Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2020

No.	Kecamatan	Dokter Umum	Dokter Spesialis	Dokter Gigi	Perawat	Bidan	Teknis Kefarmasian	Apoteker	Kesehatan Lingkungan	Tenaga Gizi
1	Raimanuk	3	0	2	26	20	3	1	4	5
2	Tasifeto Barat	4	1	0	62	26	6	2	2	6
3	Kakuluk Mesak	6	0	1	48	31	8	1	14	10
4	Nanaet Duabesi	1	0	1	15	7	2	0	2	2
5	Kota Atambua	17	12	3	255	85	17	6	5	9
6	Atambua Barat	5	0	2	50	17	7	3	2	3
7	Atambua Selatan	2	0	1	18	13	2	1	2	3
8	Tasifeto Timur	6	0	1	37	31	4	1	4	4
9	Raihat	2	0	1	18	13	2	0	2	3
10	Lasiolat	0	0	0	16	11	2	1	1	2
11	Lamaknen	4	0	0	30	18	2	1	3	6
12	Lamaknen Selatan	2	0	1	11	13	1	1	1	2
TOTAL		52	13	13	586	285	56	18	42	55

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Belu Tahun 2021

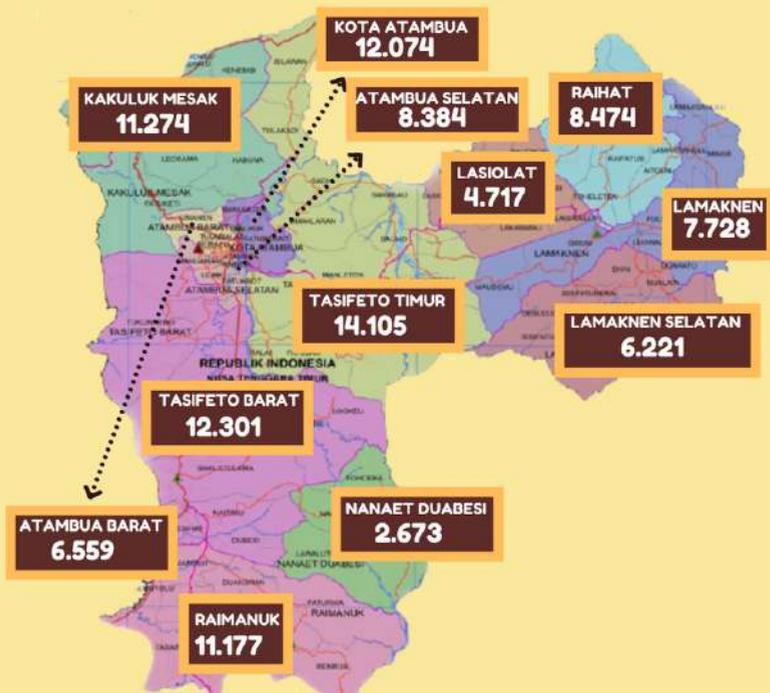
Berdasarkan tabel di atas, jumlah tenaga kesehatan yaitu Dokter Umum, Dokter Spesialis, Dokter Gigi, Perawat, Bidan, Teknis Kefarmasian, dan Apoteker adalah jumlah terbanyak di Kecamatan Kota Atambua. Sedangkan, dengan melakukan perbandingan dengan jumlah sarana kesehatan, rata-rata terbanyak di Kecamatan Kakuluk Mesak dan di kecamatan lainnya selain Kecamatan Kota Atambua yang mana tidak sebanding dengan jumlah tenaga kesehatannya.



Gambar 5.5
Tenaga Kesehatan di Kabupaten Belu Tahun 2020

Berdasarkan Grafik di atas, tenaga kesehatan di Kabupaten Belu pada tahun 2020 dengan persentase tenaga kesehatan tertinggi adalah Perawat sebesar 52% dan persentase tenaga kesehatan terendah adalah Dokter Gigi dan Dokter Spesialis sebesar 1%.

JUMLAH PENDUDUK MISKIN DI KABUPATEN BELU TAHUN 2020



ANGKA KEMISKINAN

Dinas Sosial Kab. Belu mencatat Angka Kemiskinan di Kabupaten Belu pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 5,24% dibandingkan tahun sebelumnya.



**ANGKA KEMISKINAN
DI KABUPATEN BELU
TERUS MENURUN**



SUMBER: DINAS SOSIAL KABUPATEN BELU, 2021



5.5 KEMISKINAN

1. Angka Kemiskinan

Kemiskinan merupakan ketidakmampuan penduduk dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Angka kemiskinan Penduduk miskin dihitung berdasarkan garis kemiskinan. Garis kemiskinan adalah nilai rupiah pengeluaran per kapita setiap bulan untuk memenuhi standar minimum kebutuhan-kebutuhan konsumsi pangan dan non pangan yang dibutuhkan oleh individu untuk hidup layak. Berikut merupakan data jumlah penduduk miskin menurut kecamatan pada tahun 2020.

Tabel 5.18

Data Penduduk Miskin Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2020

No.	Kecamatan	Jumlah Penduduk Miskin	Rumah Tangga Miskin
1	Raimanuk	11.177	2.671
2	Tasifeto Barat	12.301	2.634
3	Kakuluk Mesak	11.274	2.499
4	Nanaet Duabesi	2.673	622
5	Kota Atambua	12.074	2.770
6	Atambua Barat	6.559	1.309
7	Atambua Selatan	8.384	1.728
8	Tasifeto Timur	14.105	3.270
9	Raihat	8.474	2.059
10	Lasiolat	4.717	1.061
11	Lamaknen	7.728	1.918
12	Lamaknen Selatan	6.221	1.281
TOTAL		105.687	23.822

Sumber : Dinas Sosial Kab. Belu Tahun 2021

Tabel 5.19
Angka Kemiskinan Kabupaten Belu Tahun 2018-2020

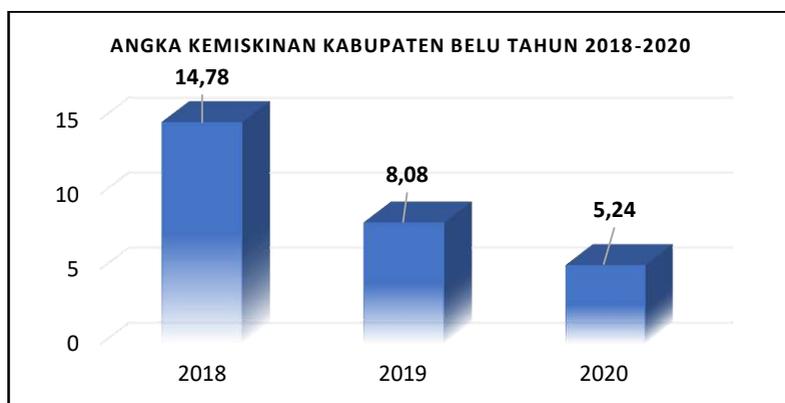
No.	Tahun	Angka Kemiskinan (%)
1	2018	14,78
2	2019	8,08
3	2020	5,24

Sumber : Dinas Sosial Kab. Belu Tahun 2021



Gambar 5.6

Data Jumlah Penduduk Miskin Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2020



Gambar 5.7

Angka Kemiskinan di Kabupaten Belu Tahun 2018-2020



Berdasarkan Tabel 5.18 dan Gambar 5.6 menunjukkan jumlah penduduk miskin di Kabupaten Belu tahun 2020 sebanyak 105.687 orang, dengan jumlah penduduk miskin terbanyak di Kecamatan Tasifeto Timur sebanyak 14.105 orang dan jumlah penduduk miskin terendah di Kecamatan Nanaet Duabesi sebanyak 2.673 orang.

Berdasarkan Tabel 5.19 dan Gambar 5.7 menunjukkan angka kemiskinan di Kabupaten Belu mengalami penurunan tiap tahun dan di tahun 2020 terjadi penurunan sebesar 5,24%.

5.6 KESEJAHTERAAN SOSIAL DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Pengentasan kemiskinan sebagai salah satu program yang digalakkan untuk pembangunan masyarakat menuju kesejahteraan sosial dilakukan melalui berbagai kegiatan termasuk program Beras Sejahtera (Rastra) serta pembentukan Kelompok Binaan PKK.

1. Kelompok Binaan PKK

Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) adalah gerakan nasional dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah yang pengelolanya dari, oleh, dan untuk masyarakat. Kelompok binaan PKK adalah kelompok-kelompok masyarakat yang berada di bawah Tim Penggerak PKK Desa/Kelurahan yang dapat dibentuk berdasarkan kewilayahan atau kegiatan. Berikut tabel yang akan disajikan.

Tabel 5.20

Data Pengurus TP-Penggerak Kesejahteraan Keluarga (PKK) Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2020

No.	Kecamatan	Jumlah Pengurus PKK		TOTAL	KET.
		Tk. Kec	Tk. Desa/ Kel		
1	Raimanuk	35	196	231	Aktif
2	Tasifeto Barat	43	155	198	
3	Kakuluk Mesak	26	179	205	
4	Nanaet Duabesi	32	94	126	
5	Kota Atambua	40	75	115	
6	Atambua Barat	25	102	127	
7	Atambua Selatan	49	57	106	
8	Tasifeto Timur	15	215	230	



No.	Kecamatan	Jumlah Pengurus PKK		TOTAL	KET.
		Tk. Kec	Tk. Desa/ Kel		
9	Raihat	13	139	152	
10	Lasiolat	28	116	144	
11	Lamaknen	33	151	184	
12	Lamaknen Selatan	26	139	165	
TOTAL		365	1618	1983	

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab. Belu Tahun 2021

2. Program Penanggulangan Kemiskinan

Tabel 5.21

Rumah Tangga Sasaran Penerima Manfaat (RTS-PM) Program Rastra Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2020

No.	Kecamatan	Jumlah RTS-PM
1	Raimanuk	2.488
2	Tasifeto Barat	2.179
3	Kakuluk Mesak	2.342
4	Nanaet Duabesi	673
5	Kota Atambua	1.717
6	Atambua Barat	703
7	Atambua Selatan	957
8	Tasifeto Timur	2.768
9	Raihat	2.016
10	Lasiolat	1.041
11	Lamaknen	1.719
12	Lamaknen Selatan	1.372
TOTAL		19.975

Sumber : Dinas Sosial Kab. Belu Tahun 2021

Program Beras Sejahtera yang dibagikan kepada rumah tangga sasaran berjumlah 19.975 Rumah Tangga Sasaran (RTS) dengan RTS tertinggi di Kecamatan Tasifeto Timur sebanyak 2.768 dan terendah di Kecamatan Nanaet Duabesi sebanyak 673 RTS.



Tabel 5.22

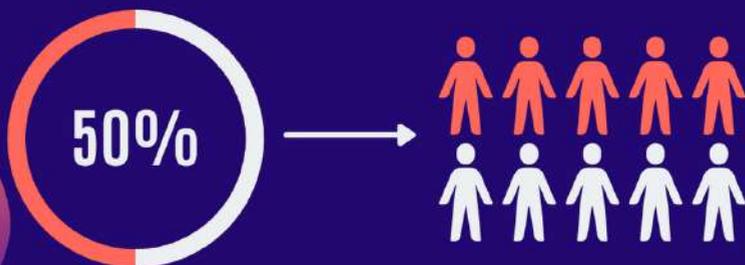
Jumlah Masyarakat Penerima Jamkesda di Kabupaten Belu Tahun 2020

No.	Kecamatan	Jumlah
1	Raimanuk	2.816
2	Tasifeto Barat	2.717
3	Kakuluk Mesak	2.849
4	Nanaet Duabesi	620
5	Kota Atambua	2.908
6	Atambua Barat	1.354
7	Atambua Selatan	1.776
8	Tasifeto Timur	3.372
9	Raihat	2.142
10	Lasiolat	1.095
11	Lamaknen	1.936
12	Lamaknen Selatan	1.291
TOTAL		24.876

Sumber : SIPD, Dinas Sosial Kab. Belu Tahun 2021

Program Jamkesda dibagikan kepada seluruh masyarakat miskin berjumlah 24.876 orang dengan penerima Jamkesda tertinggi di Kecamatan Tasiето Timur sebanyak 3.372 orang dan terendah di Kecamatan Nanaet Duabesi sebanyak 620 orang.

POTRET MIGRASI KABUPATEN BELU 2020



Persentase Migrasi Masuk dan Migrasi Keluar sama yaitu 50% yaitu Migrasi Masuk sebanyak 3.296 dan Migrasi Keluar sebanyak 3.297.





5.7 KETENAGAKERJAAN DAN TRANSMIGRASI

Tabel 5.23

Data Migrasi Penduduk di Kabupaten Belu Tahun 2016-2020

No.	Tahun	Migrasi Keluar		Migrasi Masuk	
		L	P	L	P
1	2016	1075	1057	454	400
2	2017	947	938	481	357
3	2018	1621	1524	743	593
4	2019	1701	1596	726	550
5	2020	1783	1514	1773	1523

Sumber : SIPD, Dinas Kependudukan dan Pencatatan
Sipil Kab. Belu Tahun 2021

Angka migrasi pada tabel di atas terdiri dari migrasi masuk dan migrasi keluar di Kabupaten Belu pada tahun 2016-2020. Migrasi keluar pada tahun 2020 sebanyak 3.297 orang. Angka migrasi masuk pada tahun 2020 meningkat sebesar 3.296 orang dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi angka migrasi masuk, maka Kabupaten Belu semakin mempunyai daya tarik bagi penduduk wilayah sekitarnya atau wilayah lainnya.



5.8 SENI BUDAYA

Sebagai bentuk apresiasi kepedulian masyarakat terhadap pelestarian seni budaya daerah, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Belu mengadakan berbagai kegiatan sebagai bentuk pengelolaan kekayaan budaya daerah yaitu dibidang adat, seni, dan tradisi. Berikut disampaikan data bidang Kebudayaan Kabupaten Belu Tahun 2020 yang tersaji pada tabel berikut.

Tabel 5.24

Data Kelompok Bidang Kebudayaan di Kabupaten Belu Tahun 2020

No.	Nama Kegiatan	Jumlah	Satuan
Bidang Seni Rupa			
1	Jumlah kelompok seni lukis	3	Kelompok
2	Jumlah kelompok seni kriya/kerajinan tangan	0	Orang
3	Jumlah kelompok seni patung	3	Kelompok
Bidang Seni Tari/Gerak			
1	Tari Klasik		
	1) Jumlah kelompok	0	Kelompok
	2) Jumlah anggota	0	Orang
2	Tari Kreasi Baru		
	1) Jumlah kelompok	196	Kelompok
	2) Jumlah anggota	2352	Orang
3	Tari Tradisional		
	1) Jumlah kelompok	265	Kelompok
	2) Jumlah anggota	3180	Orang
4	Tari Modern		
	1) Jumlah kelompok	0	Kelompok
	2) Jumlah anggota	0	Orang
Bidang Seni Suara/Vokal			
1	Jumlah kelompok seni suara/vokal	265	Kelompok
2	Jumlah anggota seni suara/vokal	13250	Orang
Bidang Seni Musik Tradisional			
1	Jumlah kelompok seni musik tradisional	11	Kelompok
2	Jumlah anggota seni musik tradisional	511	Orang
Bidang Seni Sastra			



No.	Nama Kegiatan	Jumlah	Satuan
1	Jumlah kelompok seni sastra	30	Kelompok
2	Jumlah anggota seni sastra	60	Orang
Bidang Seni Teater/Drama			
1	Jumlah kelompok seni teater/drama	1	Kelompok
2	Jumlah anggota seni teater/drama	15	Orang

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Belu Tahun 2021

5.9 KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA

Pemerintah harus membuka semua pintu partisipasi dengan memberi kesempatan seluas-luasnya bagi pemuda dan memiliki paradigma positif tentang kepentingan pemuda, dimana pemuda harus dilihat sebagai aset dan stakeholder utama dalam pembangunan sehingga aspirasi, kepentingan, dan cita-cita mereka menjadi paradigma utama pembangunan.

Peningkatan kualitas pemuda melalui penyaluran potensi pemuda di bidang olahraga diharapkan agar posisi pemuda bukan menjadi obyek pembangunan tetapi menjadi subjek/pelaku pembangunan.

Tabel 5.25

Data Jumlah Karang Taruna Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2020

No.	Kecamatan	Karang Taruna Aktif	Karang Taruna Tidak Aktif
1	Raimanuk	1	8
2	Tasifeto Barat	2	6
3	Kakuluk Mesak	6	0
4	Nanaet Duabesi	1	3
5	Kota Atambua	1	3
6	Atambua Barat	2	2
7	Atambua Selatan	3	2
8	Tasifeto Timur	10	2
9	Raihat	1	5
10	Lasiolat	3	4
11	Lamaknen	1	8
12	Lamaknen Selatan	1	7
TOTAL		32	50

Sumber : SIPD, Dinas Sosial Kabupaten Belu Tahun 2021

Tabel 5.25 menggambarkan tentang jumlah Karang Taruna yang ada di Kabupaten Belu. Jumlah Karang Taruna yang aktif pada tahun 2020 sebanyak 32 dengan jumlah terbanyak di Kecamatan Tasifeto Timur sebanyak 10 dan jumlah Karang Taruna yang tidak aktif sebanyak 50.

Tabel 5.26
Data Cabang Olahraga di Kabupaten Belu Tahun 2019

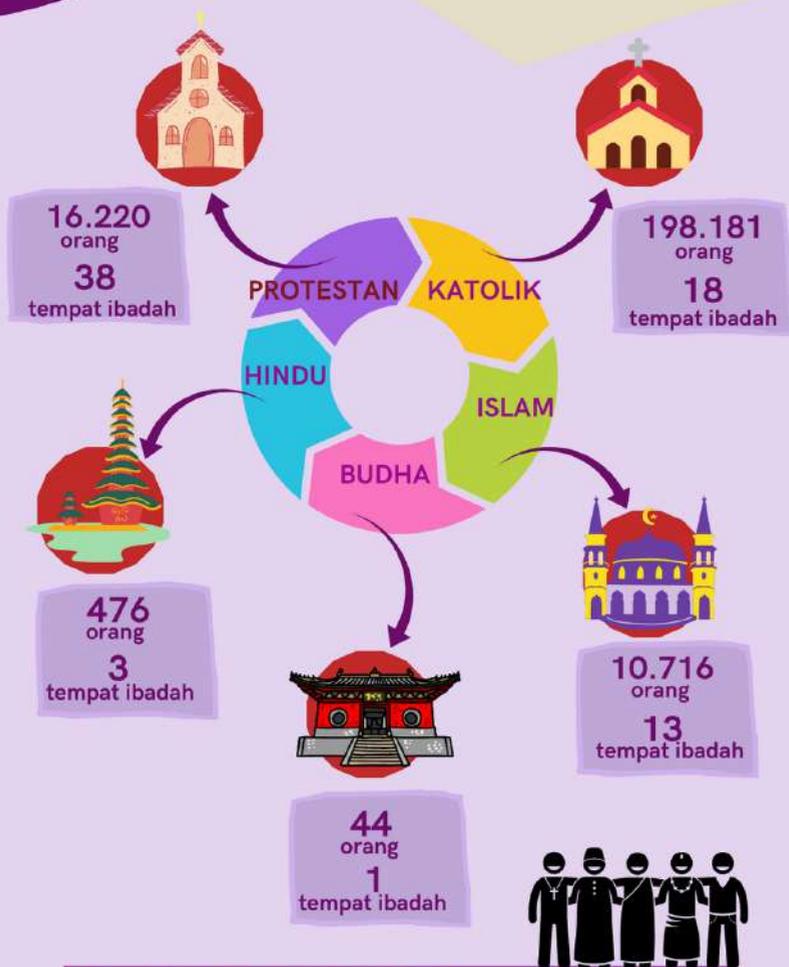
No.	Cabang Olahraga	Super Prioritas	Prioritas	Tambahan	Tahun Kepengurusan
1	PERTINA	v			2019-2023
2	PERKEMI		v		2020-2023
3	IPSI		v		2021-2023
4	TAEKWONDO		v		2017-2021
5	FORKI		v		2016-2020

Sumber : Dinas Pemuda dan Olahraga Kab. Belu Tahun 2020

Tabel 5.26 menggambarkan data cabang olahraga di Kabupaten Belu Tahun 2019 dengan rincian tahun kepengurusan dan cabang olahraga yang menjadi prioritas dari daerah yang sering diikutsertakan dalam ajang kejuaraan olahraga baik di tingkat provinsi maupun nasional.

Cabang olahraga PERTINA merupakan cabang olahraga super prioritas di Kabupaten Belu yang selalu diikutsertakan dalam ajang kejuaraan olahraga.

PROFIL AGAMA



SUMBER: BELU DALAM ANGKA TAHUN 2021



5.10 KEAGAMAAN

Negara menjamin serta memberi kebebasan kepada tiap-tiap penduduk untuk memilih dan mempraktikkan kepercayaannya. Sehingga di setiap daerah termasuk Kabupaten Belu memiliki pemeluk agama yang diakui oleh negara. Hal ini didukung oleh ketersediaan sarana ibadah dan rohaniwan/rohaniwati dari setiap agama.

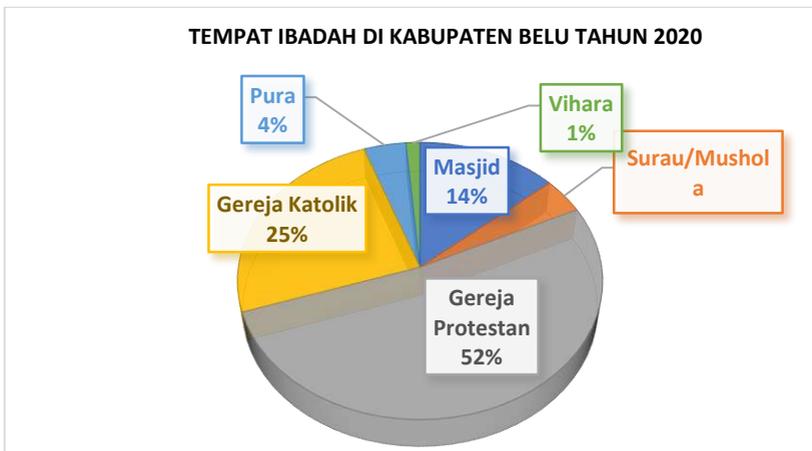
1. Sarana Ibadah

Tabel 5.27

Banyaknya Tempat Ibadah Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2020

No.	Kecamatan	Masjid	Surau/ Mushola	Gereja Protestan	Gereja Katolik	Pura	Vihara
1	Raimanuk	-	-	5	2	-	-
2	Tasifeto Barat	1	-	7	2	1	-
3	Kakuluk Mesak	1	-	7	2	-	-
4	Nanaet Duabesi	-	-	-	1	-	-
5	Kota Atambua	1	2	5	2	1	1
6	Atambua Barat	3	1	7	1	-	-
7	Atambua Selatan	3	-	4	1	-	-
8	Tasifeto Timur	1	-	2	2	1	-
9	Raihat	-	-	-	1	-	-
10	Lasiolat	-	-	1	1	-	-
11	Lamaknen	-	-	-	2	-	-
12	Lamaknen Selatan	-	-	-	1	-	-
TOTAL		10	3	38	18	3	1

Sumber : Belu Dalam Angka Tahun 2021, Badan Pusat Statistik Kab. Belu



Gambar 5.8
Sarana Ibadah di Kabupaten Belu Tahun 2020

Berdasarkan Tabel 5.27 dan Gambar 5.8, ketersediaan sarana ibadah di Kabupaten Belu pada tahun 2020 antara lain Masjid sebanyak 10 dengan persentase sebesar 14%, Mushola sebanyak 3 dengan persentase sebesar 4%, Gereja Protestan sebanyak 38 dengan persentase sebesar 52%, Gereja Katolik sebanyak 18 dengan persentase sebesar 25%, Pura sebanyak 3 dengan persentase sebesar 4%, dan Vihara sebanyak 1 dengan persentase sebesar 1%. Persentase sarana ibadah tertinggi pada Gereja Protestan sebesar 52% dan persentase sarana ibadah terendah pada Vihara sebesar 1%.

2. Pemeluk Agama

Pemeluk agama di Kabupaten Belu Tahun 2020 disajikan menurut kecamatan dan agama yang dianut pada tabel berikut.

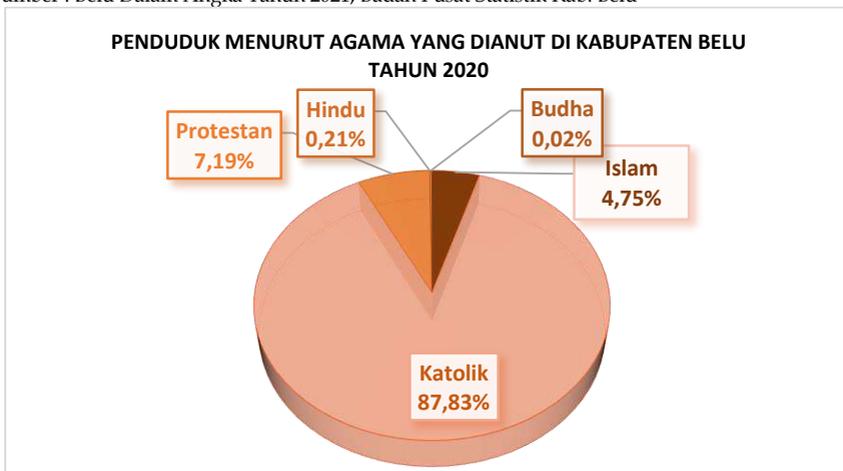
Tabel 5.28
Banyaknya Penduduk Berdasarkan Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kab. Belu Tahun 2020

No.	Kecamatan	Islam	Katolik	Protestan	Hindu	Budha	Lainnya
1	Raimanuk	-	16.627	805	-	-	-
2	Tasifeto Barat	674	23.264	1.093	-	-	-
3	Kakuluk Mesak	798	20.210	1.612	-	-	-
4	Nanaet Duabesi	-	4.916	3	-	-	-
5	Kota Atambua	1.349	27.804	3.094	95	21	-



No.	Kecamatan	Islam	Katolik	Protestan	Hindu	Budha	Lainnya
6	Atambua Barat	4.739	15.943	3.314	85	15	-
7	Atambua Selatan	2.492	20.683	5.486	-	8	-
8	Tasifeto Timur	664	24.881	687	296	-	-
9	Raihat	-	15.020	45	-	-	-
10	Lasiolat	-	7.251	29	-	-	-
11	Lamaknen	-	12.876	33	-	-	-
12	Lamaknen Selatan	-	8.706	19	-	-	-
TOTAL		10.716	198.181	16.220	476	44	-

Sumber : Belu Dalam Angka Tahun 2021, Badan Pusat Statistik Kab. Belu



Gambar 5.9

Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama Yang Dianut di Kabupaten Belu Tahun 2020

Berdasarkan Tabel 5.28 dan Gambar 5.9, Pemeluk Agama di Kabupaten Belu tahun 2020 antara lain pemeluk agama Islam sebanyak 10.716 orang dengan persentase sebesar 4,75%, agama Katolik sebanyak 198.181 orang dengan persentase sebesar 87,83%, agama Protestan sebanyak 16.220 orang dengan persentase sebesar 7,19%, agama Hindu sebanyak 476 orang dengan persentase sebesar 0,21%, dan agama Budha sebanyak 44 orang dengan persentase sebesar 0,02%. Persentase penduduk menurut agama yang dianut tertinggi pada agama Katolik sebesar 87,8% dan persentase terendah pada agama Budha sebesar 0,02%.

BAB VI

SUMBER DAYA ALAM



BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH
KABUPATEN BELU

HASIL PERTANIAN KABUPATEN BELU TAHUN 2020



PADI
Luas Panen :
2.908 Ha
Jumlah Produksi:
8.808,33 Ton



JAGUNG
Luas Panen :
17.057 Ha
Jumlah Produksi:
49.605,72 Ton



**KACANG
TANAH**
Luas Panen :
516 Ha
Jumlah Produksi:
658 Ton



**KACANG
HIJAU**
Luas Panen :
1.399 Ha
Jumlah Produksi:
955,3 Ton



UBI KAYU
Luas Panen :
2.715 Ha
Jumlah Produksi:
10.086,3 Ton



UBI JALAR
Luas Panen :
148 Ha
Jumlah Produksi:
268,5 Ton



**BAWANG
MERAH**
Luas Panen :
99 Ha
Jumlah Produksi:
362,14 Ton



**BAWANG
PUTIH**
Luas Panen :
90 Ha
Jumlah Produksi:
347,31 Ton



CABAI
Luas Panen :
287 Ha
Jumlah Produksi:
646,47 Ton



PISANG
Luas Panen :
115,76 Ha
Jumlah Produksi:
1.147,99 Ton



TOMAT
Luas Panen :
109 Ha
Jumlah Produksi:
400,9 Ton



SAYURAN
Luas Panen :
532 Ha
Jumlah Produksi:
1.628,37 Ton

HASIL PERTANIAN KABUPATEN BELU TAHUN 2020



KAPUK

Luas Panen :

92 Ha

Jumlah Produksi:

37 Ton



KEMIRI

Luas Panen :

742 Ha

Jumlah Produksi:

527,5 Ton



KELAPA

Luas Panen :

526 Ha

Jumlah Produksi:

379 Ton



KOPI

Luas Panen :

213 Ha

Jumlah Produksi:

96 Ton



JAMBU METE

Luas Panen :

1.179 Ha

Jumlah Produksi:

542 Ton



PINANG

Luas Panen :

71 Ha

Jumlah Produksi:

29 Ton



SUMBER: DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN KAB. BELU, 2021



BAB VI SUMBER DAYA ALAM

6.1 PERTANIAN

Pertanian dapat dikatakan sebagai roda penggerak perekonomian. Sektor pertanian di Kabupaten Belu terbagi menjadi beberapa subsektor antara lain subsektor tanaman pangan, subsektor tanaman hortikultura dan subsektor perkebunan. Di Kabupaten Belu, sektor pertanian ini memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembangunan perekonomian, pemenuhan penyediaan bahan pangan penduduk dan penyedia lapangan pekerjaan. Selain itu, kontribusi lainnya dari pertanian yaitu menjadi salah satu sumber pendapatan daerah. Berikut disajikan data perkembangan produksi pertanian dalam tabel dan grafik.

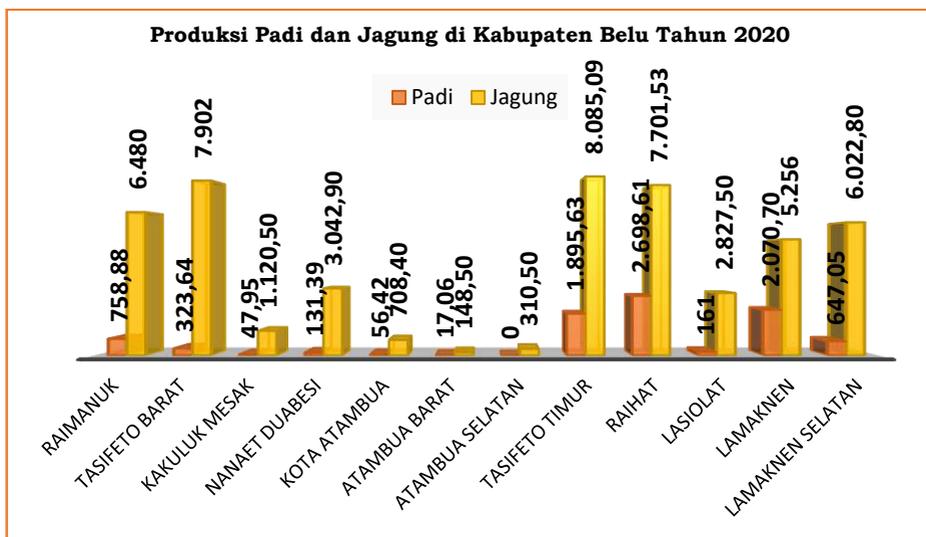
1. Tanaman Pangan

Produksi tanaman pangan terdiri dari Padi, Jagung, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu dan Ubi Jalar tersebar di seluruh kecamatan di Kabupaten Belu. Berdasarkan data tersebut dilakukan analisis statistik deskriptif untuk masing-masing tanaman pangan.

Berdasarkan pada Tabel 6.1, produksi tanaman pangan di Kabupaten Belu di 12 kecamatan pada tahun 2020 yaitu untuk jumlah produksi Padi sebesar 8.808,3 ton dengan rata-ratanya sebesar 734,03 ton, jumlah produksi Jagung sebesar 49.605,72 ton dengan rata-rata sebesar 4.133,81 ton, jumlah produksi Kacang Tanah sebesar 658 ton dengan rata-rata sebesar 54,83 ton, jumlah produksi Kacang Hijau sebesar 955,3 ton dengan rata-rata sebesar 79,61 ton, jumlah produksi Ubi Kayu sebesar 10.086,3 ton dengan rata-rata sebesar 840,53 ton, dan jumlah produksi Ubi Jalar sebesar 268,5 ton dengan rata-rata sebesar 22,38 ton.

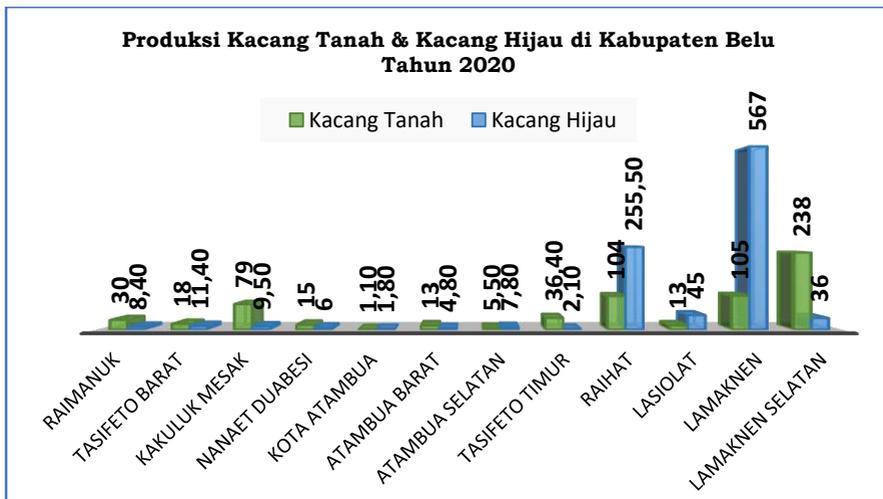
Produksi Padi tertinggi terdapat di Kecamatan Raihat dengan jumlah produksinya sebesar 2.698,6 ton dan produksi Padi terendah terdapat di Kecamatan Atambua Selatan dengan jumlah produksinya sebesar 0 ton. Produksi Jagung tertinggi terdapat di Kecamatan Tasifeto Timur dengan jumlah produksinya sebesar 8.085,09 ton dan produksi Jagung terendah terdapat di Kecamatan Atambua Barat dengan jumlah produksinya sebesar 148,5 ton. Produksi Kacang Tanah tertinggi terdapat di Kecamatan Lamaknen Selatan dengan jumlah produksinya sebesar 238 ton dan produksi Kacang Tanah terendah terdapat di Kecamatan Kota Atambua dengan jumlah

produksinya sebesar 1,10 ton. Produksi Kacang Hijau tertinggi terdapat di Kecamatan Lamaknen dengan jumlah produksinya sebesar 567 ton dan produksi Kacang Hijau terendah terdapat di Kecamatan Kota Atambua dengan jumlah produksinya sebesar 1,80 ton. Produksi Ubi Kayu tertinggi terdapat di Kecamatan Tasifeto Timur dengan jumlah produksinya sebesar 2.224 ton dan produksi Ubi Kayu terendah terdapat di Kecamatan Atambua Barat dengan jumlah produksinya sebesar 24,5 ton. Produksi Ubi Jalar tertinggi terdapat di Kecamatan Raihat dengan jumlah produksinya sebesar 90 ton dan produksi Ubi Jalar terendah terdapat di Kecamatan Kota Atambua dengan jumlah produksinya sebesar 0 ton.



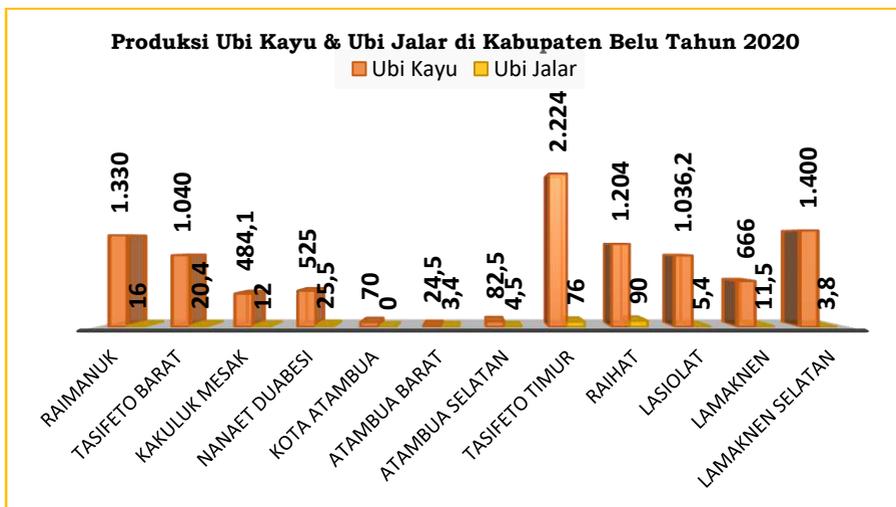
Gambar 6.1

Jumlah Produksi Padi dan Jagung di Kabupaten Belu Tahun 2020



Gambar 6.2

Jumlah Produksi Kacang Tanah dan Kacang Hijau di Kabupaten Belu Tahun 2020



Gambar 6.3

Jumlah Produksi Ubi Kayu dan Ubi Jalar di Kabupaten Belu Tahun 2020



Tabel 6.1

Luas Panen, Produksi, Produktivitas, dan Nilai Produksi Tanaman Pangan Berdasarkan Kecamatan di Kab. Belu Tahun 2020

No.	Kecamatan	Padi				Jagung			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Raimanuk	306	758,88	24,80	Rp 3.794.400.000	2.160	6.480	30	Rp 45.360.000.000
2	Tasifeto Barat	120	323,64	26,97	Rp 1.618.200.000	2.634	7.902	30	Rp 55.314.000.000
3	Kakuluk Mesak	16	47,95	29,97	Rp 239.750.000	415	1.120,50	27	Rp 7.843.500.000
4	Nanaet Duabesi	55	131,39	23,89	Rp 656.950.000	1.127	3.042,90	27	Rp 21.300.300.000
5	Kota Atambua	16	56,42	35,26	Rp 282.100.000	253	708,40	28	Rp 4.958.800.000
6	Atambua Barat	5	17,06	34,12	Rp 85.300.000	55	148,50	27	Rp 1.039.500.000
7	Atambua Selatan	0	0	0	Rp -	115	310,50	27	Rp 2.173.500.000
8	Tasifeto Timur	555	1.895,63	34,16	Rp 9.478.150.000	2.787	8.085,09	29	Rp 56.595.630.000
9	Raihat	807	2.698,61	33,44	Rp 13.493.050.000	2.633	7.701,53	29,30	Rp 53.910.710.000
10	Lasiolat	65	161	24,77	Rp 805.000.000	975	2.827,50	29	Rp 19.792.500.000
11	Lamaknen	667	2.070,70	31,06	Rp 10.353.500.000	1.752	5.256	30	Rp 36.792.000.000
12	Lamaknen Selatan	296	647,05	21,86	Rp 3.235.250.000	2.151	6.022,80	28	Rp 42.159.600.000
JUMLAH		2.908	8.808,33	30,29	Rp 44.041.650.000	17.057	49.605,72	29,08	Rp 347.240.040.000

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Belu Tahun 2021

Keterangan :

Kolom 1 : Luas Panen (ha)

Kolom 2 : Produksi (ton)

Kolom 3 : Produktivitas (kw/ha)

Kolom 4 : Nilai Produksi (juta rupiah)



Lanjutan **Tabel 6.1** (Kacang Tanah-Kacang Hijau)

No.	Kecamatan	Kacang Tanah				Kacang Hijau			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Raimanuk	25	30	12	Rp 750.000.000	12	8,40	7	Rp 189.000.000
2	Tasifeto Barat	15	18	12	Rp 450.000.000	19	11,40	6	Rp 256.500.000
3	Kakuluk Mesak	79	79	10	Rp 1.975.000.000	19	9,50	5	Rp 213.750.000
4	Nanaet Duabesi	15	15	10	Rp 375.000.000	12	6	5	Rp 135.000.000
5	Kota Atambua	1	1,10	11	Rp 27.500.000	3	1,80	6	Rp 40.500.000
6	Atambua Barat	13	13	10	Rp 325.000.000	8	4,80	6	Rp 108.000.000
7	Atambua Selatan	5	5,50	11	Rp 137.500.000	13	7,80	6	Rp 175.500.000
8	Tasifeto Timur	28	36,40	13	Rp 910.000.000	3	2,10	7	Rp 47.250.000
9	Raihat	80	104	13	Rp 2.600.000.000	365	255,50	7	Rp 5.748.750.000
10	Lasiolat	10	13	13	Rp 325.000.000	75	45	6	Rp 1.012.500.000
11	Lamaknen	75	105	14	Rp 2.625.000.000	810	567	7	Rp 12.757.500.000
12	Lamaknen Selatan	170	238	14	Rp 5.950.000.000	60	36	6	Rp 810.000.000
JUMLAH		516	658	12,75	Rp 16.450.000.000	1.399	955,30	6,83	Rp 21.494.250.000

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Belu Tahun 2021

Keterangan :

Kolom 1 : Luas Panen (ha)

Kolom 2 : Produksi (ton)

Kolom 3 : Produktivitas (kw/ha)

Kolom 4 : Nilai Produksi (juta rupiah)



Lanjutan **Tabel 6.1** (Ubi Kayu-Ubi Jalar)

No.	Kecamatan	Ubi Kayu				Ubi Jalar			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Raimanuk	350	1.330	38	Rp 13.300.000.000	10	16	16	Rp 160.000.000
2	Tasifeto Barat	325	1.040	32	Rp 10.400.000.000	12	20,4	17	Rp 204.000.000
3	Kakuluk Mesak	103	484,1	47	Rp 4.841.000.000	8	12	15	Rp 120.000.000
4	Nanaet Duabesi	150	525	35	Rp 5.250.000.000	15	25,5	17	Rp 255.000.000
5	Kota Atambua	20	70	35	Rp 700.000.000	0	0	0	Rp -
6	Atambua Barat	7	24,5	35	Rp 245.000.000	2	3,4	17	Rp 34.000.000
7	Atambua Selatan	25	82,5	33	Rp 825.000.000	3	4,5	15	Rp 45.000.000
8	Tasifeto Timur	556	2.224	40	Rp 22.240.000.000	38	76	20	Rp 760.000.000
9	Raihat	280	1.204	43	Rp 12.040.000.000	50	90	18	Rp 900.000.000
10	Lasiolat	314	1.036,2	33	Rp 10.362.000.000	3	5,4	18	Rp 54.000.000
11	Lamaknen	185	666	36	Rp 6.660.000.000	5	11,5	23	Rp 115.000.000
12	Lamaknen Selatan	400	1.400	35	Rp 14.000.000.000	2	3,8	19	Rp 38.000.000
JUMLAH		2.715	10.086,3	37,23	Rp 100.863.000.000	148	268,5	18,17	Rp 2.685.000.000

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Belu Tahun 2021

Keterangan :

Kolom 1 : Luas Panen (ha)

Kolom 2 : Produksi (ton)

Kolom 3 : Produktivitas (kw/ha)

Kolom 4 : Nilai Produksi (juta rupiah)

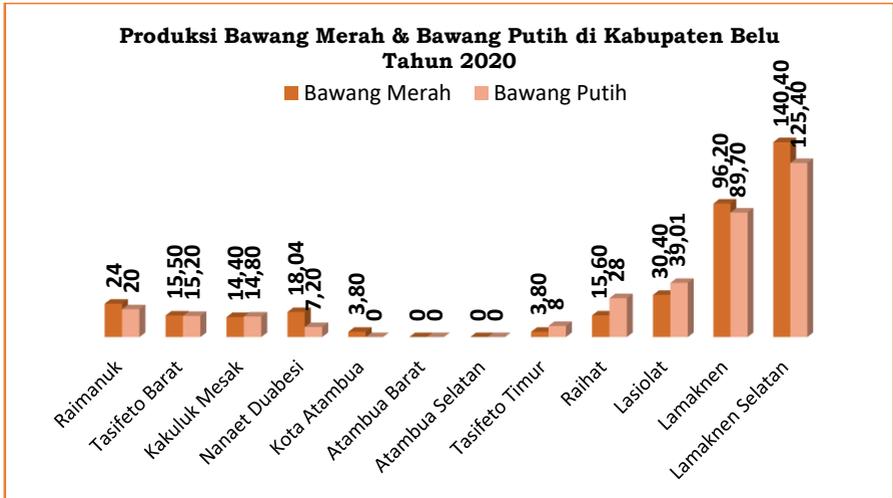


2. Tanaman Hortikultura

Selain tanaman pangan, komoditas lain yang menjadi andalan Kabupaten Belu adalah tanaman Hortikultura yang terdiri dari bawang merah, bawang putih, cabai, pisang, tomat dan sayuran. Adapun data produksi tanaman hortikultura disajikan dalam tabel dan grafik.

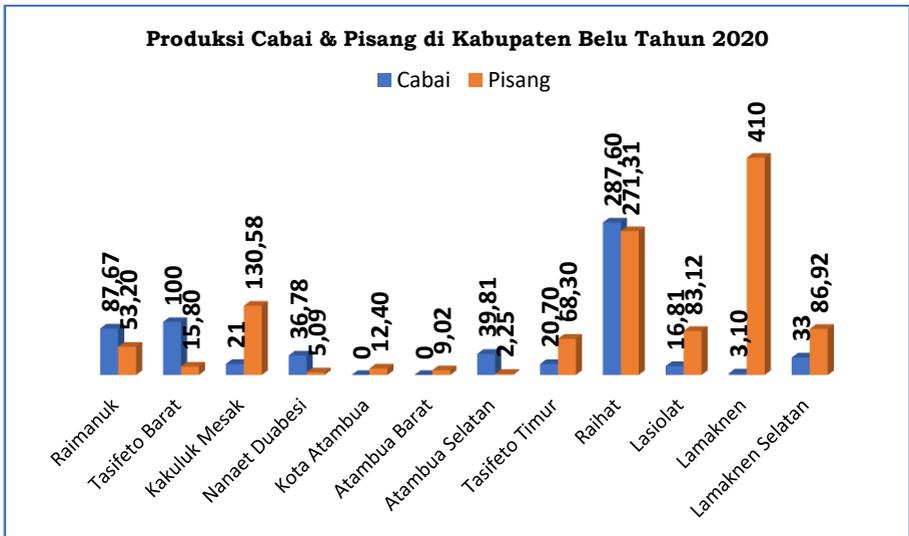
Berdasarkan pada Tabel 6.2, produksi tanaman hortikultura di Kabupaten Belu di 12 kecamatan pada tahun 2020 yaitu untuk jumlah produksi Bawang Merah sebesar 362,14 ton dengan rata-ratanya sebesar 30,18 Ton, jumlah produksi Bawang Putih sebesar 347,31 ton dengan rata-rata sebesar 28,94 ton, jumlah produksi Cabai sebesar 646,47 ton dengan rata-rata sebesar 53,87 ton, jumlah produksi Pisang sebesar 1.147,99 ton dengan rata-rata sebesar 95,67 ton, jumlah produksi Tomat sebesar 400,9 ton dengan rata-rata sebesar 33,41 ton, dan jumlah produksi Sayuran sebesar 1.628,37 ton dengan rata-rata sebesar 135,7 ton.

Produksi Bawang Merah tertinggi terdapat di Kecamatan Lamaknen Selatan dengan jumlah produksinya sebesar 140,40 ton dan produksi Bawang Merah terendah terdapat di Kecamatan Atambua Barat dan Atambua Selatan dengan jumlah produksinya sebesar 0 ton. Produksi Bawang Putih tertinggi terdapat di Kecamatan Lamaknen Selatan dengan jumlah produksinya sebesar 125,4 ton dan produksi Bawang Putih terendah terdapat di Kecamatan Kota Atambua, Atambua Barat dan Atambua Selatan dengan jumlah produksinya sebesar 0 ton. Produksi Cabai tertinggi terdapat di Kecamatan Raihat dengan jumlah produksinya sebesar 287,60 ton dan produksi Cabai terendah terdapat di Kecamatan Kota Atambua dan Atambua Barat dengan jumlah produksinya sebesar 0 ton. Produksi Pisang tertinggi terdapat di Kecamatan Lamaknen dengan jumlah produksinya sebesar 410 ton dan produksi Pisang terendah terdapat di Kecamatan Atambua Selatan dengan jumlah produksinya sebesar 2,25 ton. Produksi Tomat tertinggi terdapat di Kecamatan Raimanuk dengan jumlah produksinya sebesar 86,69 ton dan produksi Tomat terendah terdapat di Kecamatan Atambua Barat, Lamaknen dan Lamaknen Selatan dengan jumlah produksinya sebesar 0 ton. Produksi Sayuran tertinggi terdapat di Kecamatan Atambua Selatan dengan jumlah produksinya sebesar 385,11 ton dan produksi Sayuran terendah terdapat di Kecamatan Atambua Barat dengan jumlah produksinya sebesar 0 ton.



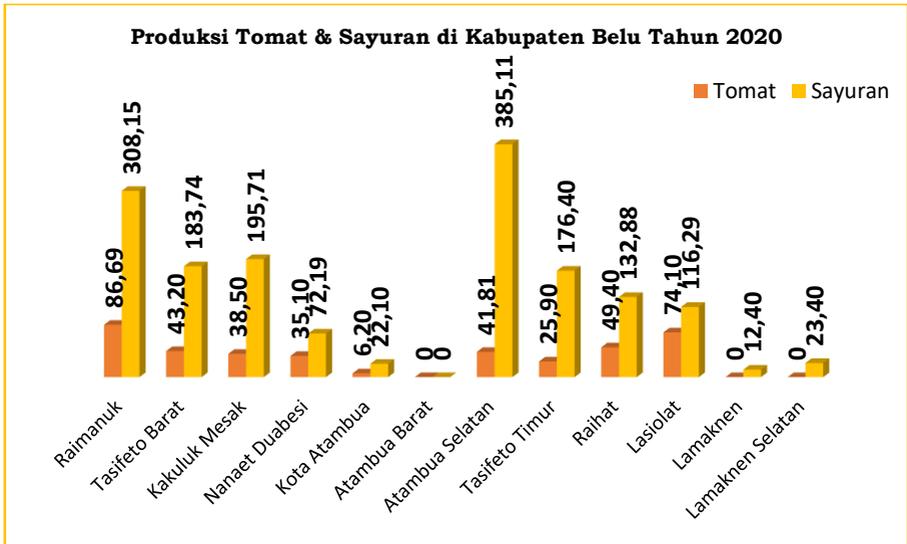
Gambar 6.4

Jumlah Produksi Bawang Merah dan Bawang Putih di Kabupaten Belu Tahun 2020



Gambar 6.5

Jumlah Produksi Cabai dan Pisang di Kabupaten Belu Tahun 2020



Gambar 6.6

Jumlah Produksi Tomat dan Sayuran di Kabupaten Belu Tahun 2020



Tabel 6.2

Perkembangan Luas Panen, Produksi, Produktivitas, dan Nilai Produksi Tanaman Hortikultura Berdasarkan Kecamatan di Kab. Belu Tahun 2020

No.	Kecamatan	Bawang Merah				Bawang Putih			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Raimanuk	6	24	40	Rp 617.784.000	5	20	40	Rp 787.360.000
2	Tasifeto Barat	5	15,50	39	Rp 501.194.500	4	15,20	38	Rp 598.393.600
3	Kakuluk Mesak	4	14,40	36	Rp 370.670.400	4	14,80	37	Rp 550.560.000
4	Nanaet Duabesi	5	18,04	36,07	Rp 464.367.640	2	7,20	36	Rp 267.840.000
5	Kota Atambua	1	3,80	38	Rp 97.815.800	0	0	0	Rp -
6	Atambua Barat	0	0	0	Rp -	0	0	0	Rp -
7	Atambua Selatan	0	0	0	Rp -	0	0	0	Rp -
8	Tasifeto Timur	1	3,80	38	Rp 97.815.800	2	8	40	Rp 306.960.000
9	Raihat	4	15,60	39	Rp 401.559.600	7	28	40	Rp 1.122.800.000
10	Lasiolat	8	30,40	38	Rp 782.526.400	10	39,01	39,01	Rp 1.535.745.680
11	Lamaknen	26	96,20	37	Rp 2.476.284.200	23	89,70	39	Rp 3.531.309.600
12	Lamaknen Selatan	39	140,40	36	Rp 3.614.036.400	33	125,40	38	Rp 4.936.747.200
JUMLAH		99	362,14	36,98	Rp 9.424.054.740	90	347,31	38,59	Rp 13.637.716.080

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Belu Tahun 2021

Keterangan :

Kolom 1 : Luas Panen (ha)

Kolom 2 : Produksi (ton)

Kolom 3 : Produktivitas (kw/ha)

Kolom 4 : Nilai Produksi (juta rupiah)



Lanjutan **Tabel 6.2** (Cabai-Pisang)

No.	Kecamatan	Cabai				Pisang			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Raimanuk	34	87,67	25,79	Rp 2.454.760.000	5,32	53,20	100,00	Rp 532.000.000
2	Tasifeto Barat	37	100	27,02	Rp 4.200.000.000	1,58	15,80	100,00	Rp 189.600.000
3	Kakuluk Mesak	10	21	21	Rp 588.000.000	13,19	130,58	99,00	Rp 1.566.720.000
4	Nanaet Duabesi	15	36,78	24,52	Rp 1.029.840.000	0,45	5,09	113,00	Rp 61.080.000
5	Kota Atambua	0	0	0	Rp -	1,24	12,40	100,00	Rp 148.800.000
6	Atambua Barat	0	0	0	Rp -	0,92	9,02	98,00	Rp 108.240.000
7	Atambua Selatan	14	39,81	28,43	Rp 1.114.680.000	0,25	2,25	90,00	Rp 27.000.000
8	Tasifeto Timur	9	20,70	23	Rp 579.600.000	6,83	68,30	100,00	Rp 819.480.000
9	Raihat	118	287,60	24,37	Rp 3.052.800.000	27,97	271,31	97,00	Rp 3.256.080.000
10	Lasiolat	8	16,81	21,01	Rp 470.680.000	8,23	83,12	101,00	Rp 997.080.000
11	Lamaknen	27	3,10	23,29	Rp 1.761.200.000	41	410	100	Rp 4.920.000.000
12	Lamaknen Selatan	15	33	22	Rp 924.000.000	8,78	86,92	99,00	Rp 1.304.400.000
JUMLAH		287	646,47	24,61	Rp 16.175.560.000	115,76	1.147,99	99,17	Rp 13.930.480.000

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Belu Tahun 2021

Keterangan :

Kolom 1 : Luas Panen (ha)

Kolom 2 : Produksi (ton)

Kolom 3 : Produktivitas (kw/ha)

Kolom 4 : Nilai Produksi (juta rupiah)



Lanjutan **Tabel 6.2** (Tomat-Sayuran)

No.	Kecamatan	Tomat				Sayuran			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Raimanuk	24	86,69	36,12	Rp 567.819.500	104	308,15	29,63	Rp 6.262.617.140
2	Tasifeto Barat	12	43,20	36	Rp 267.278.400	68	183,74	27,02	Rp 4.025.997.840
3	Kakuluk Mesak	11	38,50	35	Rp 236.775.000	73	195,71	26,81	Rp 5.266.629.480
4	Nanaet Duabesi	10	35,10	35,10	Rp 204.738.300	24	72,19	30,08	Rp 630.089.400
5	Kota Atambua	2	6,20	31	Rp 62.000.000,0	5	22,10	44,20	Rp 165.750.000
6	Atambua Barat	0	0	0	Rp -	0	0	0	Rp -
7	Atambua Selatan	11	41,81	38,01	Rp 313.575.000	123	385,11	31,31	Rp 14.704.648.530
8	Tasifeto Timur	7	25,90	37	Rp 254.674.700	56	176,40	31,50	Rp 2.429.380.800
9	Raihat	13	49,40	38	Rp 415.404.600	36	132,88	36,91	Rp 1.304.615.840
10	Lasiolat	19	74,10	39	Rp 687.055.200	33	116,29	35,24	Rp 1.067.750.300
11	Lamaknen	0	0	0	Rp -	4	12,40	31	Rp 155.000.000
12	Lamaknen Selatan	0	0	0	Rp -	6	23,40	39	Rp 154.765.000
JUMLAH		109	400,90	36,78	Rp 3.009.320.700	532	1.628,37	30,63	Rp 36.167.244.330

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Belu Tahun 2021

Keterangan :

Kolom 1 : Luas Panen (ha)

Kolom 2 : Produksi (ton)

Kolom 3 : Produktivitas (kw/ha)

Kolom 4 : Nilai Produksi (juta rupiah)



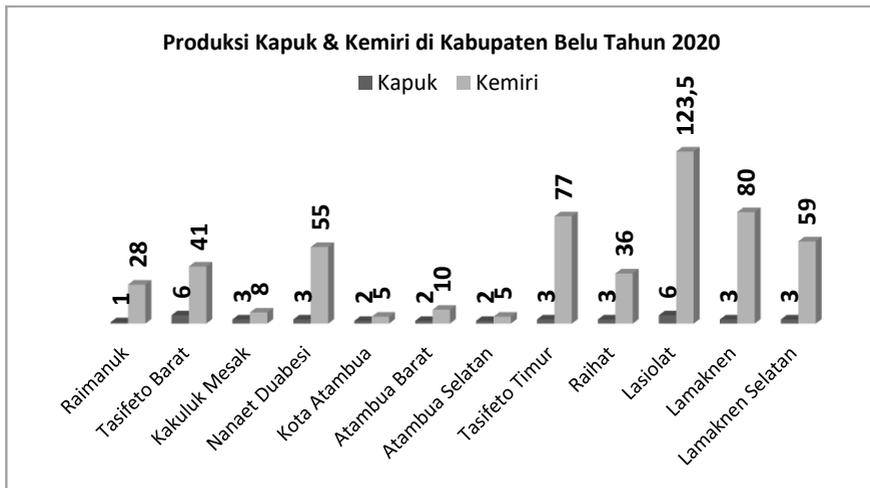
3. Tanaman Perkebunan

Komoditas perkebunan merupakan salah satu komoditas unggulan yang mampu memberikan pendapatan bagi masyarakat. Upaya pengembangan komoditas tersebut diperlukan bukan hanya untuk meningkatkan kuantitas produk, melainkan disertai peningkatan kualitas, keamanan, kontinuitas produksi dengan tingkat harga yang kompetitif sehingga mampu bersaing di pasar.

Tabel 6.3 menggambarkan produksi tanaman perkebunan di Kabupaten Belu pada tahun 2020. Produksi tanaman perkebunan terdiri dari Kapuk, Kemiri, Kelapa, Kopi, Jambu Mete dan Pinang tersebar di seluruh kecamatan. Produksi tanaman perkebunan di Kabupaten Belu di 12 kecamatan pada tahun 2020 yaitu untuk jumlah produksi Kapuk sebesar 37 ton dengan rata-ratanya sebesar 3,08 ton, jumlah produksi Kemiri sebesar 527,5 ton dengan rata-rata sebesar 43,96 ton, jumlah produksi Kelapa sebesar 379 ton dengan rata-rata sebesar 31,58 ton, jumlah produksi Kopi sebesar 96 ton dengan rata-rata sebesar 8 ton, jumlah produksi Jambu Mete sebesar 542 ton dengan rata-rata sebesar 45,17 ton, dan jumlah produksi Pinang sebesar 29 ton dengan rata-rata sebesar 2,42 ton.

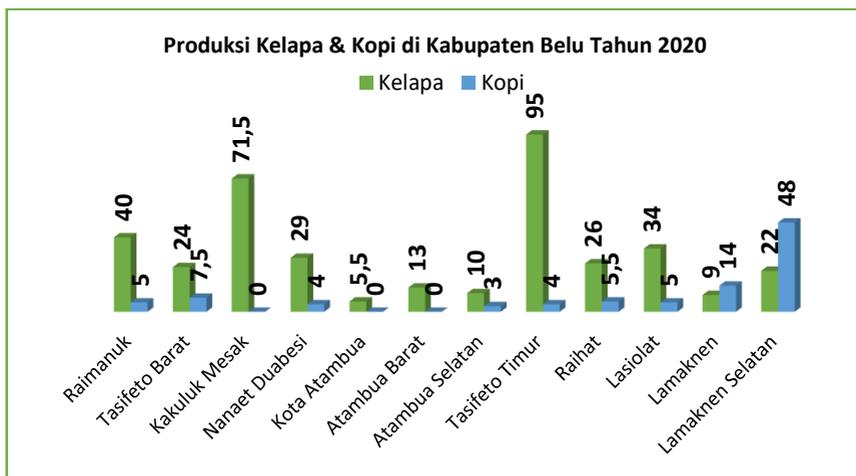
Produksi Kapuk tertinggi terdapat di Kecamatan Tasifeto Barat dan Lasiolat dengan jumlah produksinya sebesar 6 ton dan produksi Kapuk terendah terdapat di Kecamatan Raimanuk dengan jumlah produksinya sebesar 1 ton. Produksi Kemiri tertinggi terdapat di Kecamatan Lasiolat dengan jumlah produksinya sebesar 123,5 ton dan produksi Kemiri terendah terdapat di Kecamatan Kota Atambua dan Atambua Selatan dengan jumlah produksinya sebesar 5 ton. Produksi Kelapa tertinggi terdapat di Kecamatan Tasifeto Timur dengan jumlah produksinya sebesar 95 ton dan produksi Kelapa terendah terdapat di Kecamatan Kota Atambua dengan jumlah produksinya sebesar 5,5 ton. Produksi Kopi tertinggi terdapat di Kecamatan Lamaknen Selatan dengan jumlah produksinya sebesar 48 ton dan produksi Kopi terendah terdapat di Kecamatan Kakuluk Mesak, Kota Atambua, dan Atambua Barat dengan jumlah produksinya sebesar 0 ton. Produksi Jambu Mete tertinggi terdapat di Kecamatan Tasifeto Timur dengan jumlah produksinya sebesar 125 ton dan produksi Jambu Mete terendah terdapat di Kecamatan Lamaknen dengan jumlah produksinya sebesar 1 ton. Produksi Pinang tertinggi terdapat di Kecamatan Lasiolat dengan jumlah produksinya

sebesar 6 ton dan produksi Pinang terendah terdapat di Kecamatan Kota Atambua, Atambua Barat, dan Atambua Selatan dengan jumlah produksinya sebesar 0 ton.



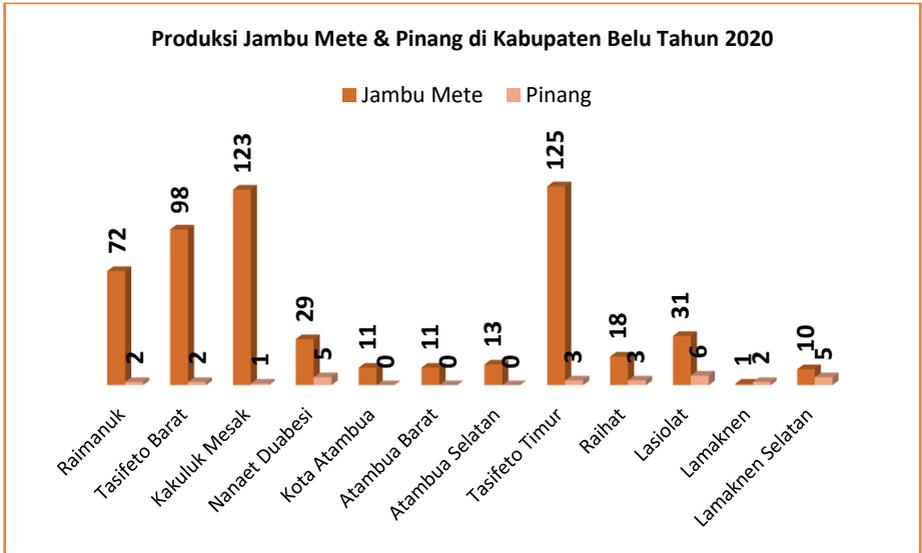
Gambar 6.7

Jumlah Produksi Kapuk dan Kemiri di Kabupaten Belu Tahun 2020



Gambar 6.8

Jumlah Produksi Kelapa dan Kopi di Kabupaten Belu Tahun 2020



Gambar 6.9

Jumlah Produksi Jambu Mete dan Pinang di Kabupaten Belu Tahun 2020



Tabel 6.3

Perkembangan Luas Panen, Produksi, Produktivitas, dan Nilai Produksi Tanaman Perkebunan Berdasarkan Kecamatan di Kab. Belu 2020

No.	Kecamatan	Kapuk				Kemiri			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Raimanuk	3	1	3,33	Rp 2.860.000	30	28	9,33	Rp 112.000.000
2	Tasifeto Barat	11	6	5,45	Rp 6.000.000	52	41	7,88	Rp 164.000.000
3	Kakuluk Mesak	8	3	3,75	Rp 3.000.000	10	8	8	Rp 32.000.000
4	Nanaet Duabesi	9	3	3,33	Rp 3.000.000	98	55	5,61	Rp 220.000.000
5	Kota Atambua	3	2	6,67	Rp 2.000.000	8	5	6,25	Rp 20.000.000
6	Atambua Barat	5	2	4	Rp 2.000.000	13	10	7,69	Rp 40.000.000
7	Atambua Selatan	5	2	4	Rp 2.000.000	7	5	7,14	Rp 20.000.000
8	Tasifeto Timur	10	3	3	Rp 3.000.000	100	77	7,7	Rp 308.000.000
9	Raihat	11	3	2,73	Rp 3.000.000	46	36	7,83	Rp 144.000.000
10	Lasiolat	15	6	4	Rp 6.000.000	180	123,5	6,86	Rp 494.000.000
11	Lamaknen	5	3	6	Rp 3.000.000	120	80	6,67	Rp 320.000.000
12	Lamaknen Selatan	7	3	4,29	Rp 3.000.000	78	59	7,56	Rp 236.000.000
JUMLAH		92	37	4,06	Rp 38.860.000	742	527,5	7,10	Rp 2.110.000.000

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Belu Tahun 2021

Keterangan :

Kolom 1 : Luas Panen (ha)

Kolom 2 : Produksi (ton)

Kolom 3 : Produktivitas (kw/ha)

Kolom 4 : Nilai Produksi (juta rupiah)



Lanjutan **Tabel 6.3** (Kelapa dan Kopi)

No.	Kecamatan	Kelapa				Kopi			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Raimanuk	43	40	9,30	Rp 200.000.000	10	5	5	Rp 110.000.000
2	Tasifeto Barat	41	24	5,85	Rp 120.000.000	17	7,5	4,41	Rp 165.000.000
3	Kakuluk Mesak	116	71,5	6,16	Rp 357.500.000	0	0	0	Rp -
4	Nanaet Duabesi	34	29	8,53	Rp 145.000.000	10	4	4	Rp 88.000.000
5	Kota Atambua	8	5,5	6,68	Rp 27.500.000	0	0	0	Rp -
6	Atambua Barat	14	13	9,29	Rp 65.000.000	0	0	0	Rp -
7	Atambua Selatan	13	10	7,69	Rp 5.000.000	3	3	10	Rp 66.000.000
8	Tasifeto Timur	127	95	7,48	Rp 475.000.000	12	4	3,33	Rp 88.000.000
9	Raihat	36	26	7,22	Rp 130.000.000	13	5,5	4,23	Rp 121.000.000
10	Lasiolat	51	34	6,67	Rp 170.000.000	9	5	5,56	Rp 110.000.000
11	Lamaknen	20	9	4,50	Rp 45.000.000	25	14	5,6	Rp 308.000.000
12	Lamaknen Selatan	23	22	9,57	Rp 110.000.000	114	48	4,21	Rp 1.056.000.000
JUMLAH		526	379	7,20	Rp 1.850.000.000	213	96	4,5	Rp 2.112.000.000

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Belu Tahun 2021

Keterangan :

Kolom 1 : Luas Panen (ha)

Kolom 2 : Produksi (ton)

Kolom 3 : Produktivitas (kw/ha)

Kolom 4 : Nilai Produksi (juta rupiah)



Lanjutan **Tabel 6.3** (Jambu Mete-Pinang)

No.	Kecamatan	Jambu Mete				Pinang			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Raimanuk	216	72	3,33	Rp 1.584.000.000	3	2	6,67	Rp 50.000.000
2	Tasifeto Barat	230	98	4,26	Rp 2.156.000.000	5	2	4	Rp 50.000.000
3	Kakuluk Mesak	255	123	4,82	Rp 2.706.000.000	3	1	3,33	Rp 25.000.000
4	Nanaet Duabesi	56	29	5,18	Rp 638.000.000	12	5	4,17	Rp 125.000.000
5	Kota Atambua	23	11	4,78	Rp 242.000.000	0	0	0	Rp -
6	Atambua Barat	23	11	4,78	Rp 242.000.000	0	0	0	Rp -
7	Atambua Selatan	25	13	5,2	Rp 286.000.000	0	0	0	Rp -
8	Tasifeto Timur	255	125	4,9	Rp 2.750.000.000	6	3	5	Rp 75.000.000
9	Raihat	31	18	5,81	Rp 396.000.000	7	3	4,29	Rp 75.000.000
10	Lasiolat	44	31	705	Rp 682.000.000	11	6	5,45	Rp 150.000.000
11	Lamaknen	2	1	5	Rp 22.000.000	15	2	1,33	Rp 50.000.000
12	Lamaknen Selatan	19	10	5,26	Rp 210.000.000	9	5	5,56	Rp 125.000.000
JUMLAH		1.179	542	4,59	Rp 11.914.000.000	71	29	4,08	Rp 725.000.000

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Belu Tahun 2021

Keterangan :

Kolom 1 : Luas Panen (ha)

Kolom 2 : Produksi (ton)

Kolom 3 : Produktivitas (kw/ha)

Kolom 4 : Nilai Produksi (juta rupiah)

POPULASI TERNAK KABUPATEN BELU TAHUN 2020

TERNAK BESAR



Populasi ternak
Besar sebanyak:
74.198 ekor

TERNAK KECIL

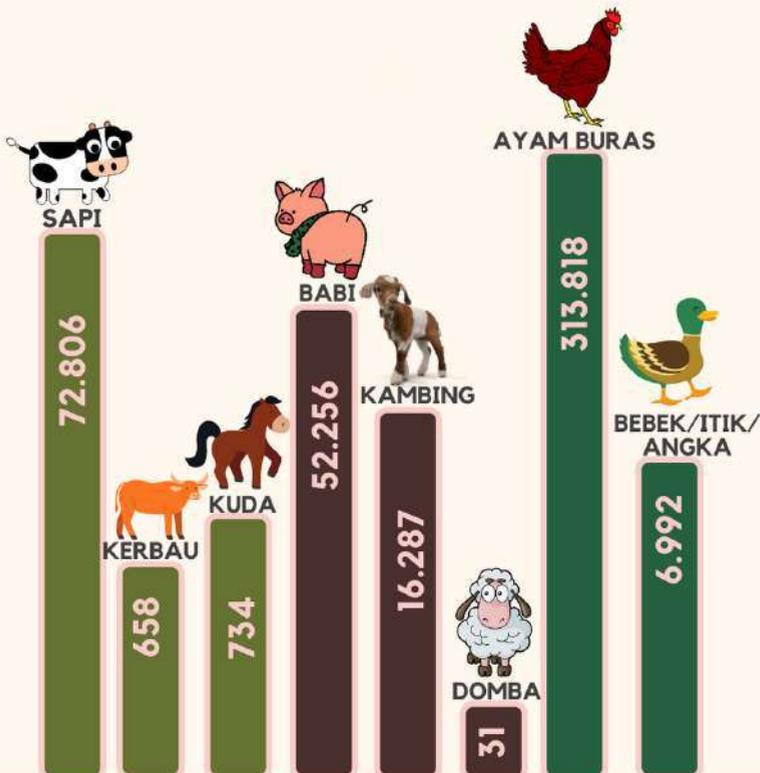


Populasi ternak
Kecil sebanyak:
68.574 ekor

TERNAK UNGGAS



Populasi ternak
Unggas sebanyak:
320.810 ekor



SUMBER: DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN KAB. BELU, 2021



6.2 PETERNAKAN

Kabupaten Belu merupakan salah satu daerah target pengembangan usaha peternakan secara nasional karena didukung oleh karakter wilayah serta mempunyai potensi padang penggembalaan yang cukup luas dan lahan tidur yang sementara tidak diusahakan. Potensi tersebut merupakan suatu kekuatan dan peluang bagi daerah untuk melakukan pembangunan pada sub sektor peternakan untuk dikelola secara lebih professional demi meningkatkan produksi dan produktifitas ternak. Data populasi ternak terdapat pada tabel berikut.

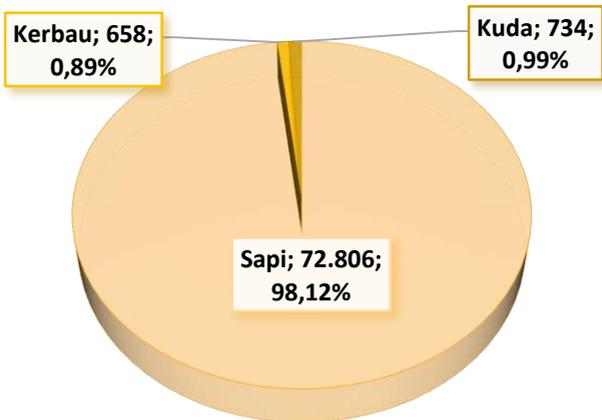
Tabel 6.4

Populasi Ternak Berdasarkan Kecamatan dan Jenis di Kabupaten Belu Tahun 2020

No.	Kecamatan	Ternak Besar			Ternak Kecil			Ternak Unggas	
		Sapi	Kerbau	Kuda	Babi	Kambing	Domba	Ayam Buras	Bebek /Itik/ Angsa
1	Raimanuk	9.459	158	26	7.094	1.777	1	39.485	187
2	Tasifeto Barat	9.498	179	8	5.670	2.124	-	97.328	1.071
3	Kakuluk Mesak	8.691	43	8	8.447	3.785	4	30.404	1.145
4	Nanaet Duabesi	5.031	67	85	1.400	562	-	5.316	16
5	Kota Atambua	1.129	19	1	2.962	387	5	5.263	828
6	Atambua Barat	1.456	10	4	2.870	540	-	19.167	686
7	Atambua Selatan	827	6	0	3.440	629	3	45.500	1.435
8	Tasifeto Timur	13.929	88	2	7.439	3.510	-	32.225	1.179
9	Raihat	5.419	9	11	3.353	1.064	18	7.155	397
10	Lasiolat	4.396	4	9	1.919	398	-	10.484	20
11	Lamaknen	6.826	30	347	4.857	962	-	14.196	6
12	Lamaknen Selatan	6.145	45	233	2.805	549	-	7.295	22
TOTAL		72.806	658	734	52.256	16.287	31	313.818	6.992

Sumber : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Belu Tahun 2021

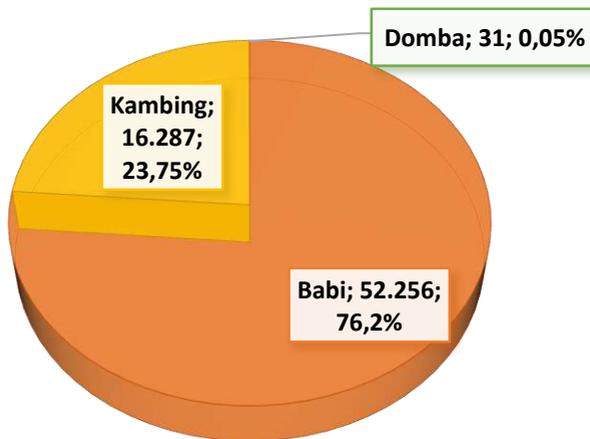
POPULASI TERNAK BESAR DI KABUPATEN BELU TAHUN 2020



Gambar 6.10

Jumlah Populasi Ternak Besar di Kabupaten Belu Tahun 2020

POPULASI TERNAK KECIL DI KABUPATEN BELU TAHUN 2020



Gambar 6.11

Jumlah Populasi Ternak Kecil di Kabupaten Belu Tahun 2020



Gambar 6.12

Jumlah Populasi Ternak Unggas di Kabupaten Belu Tahun 2020

Tabel 6.4 dan Grafik di atas menggambarkan data populasi ternak besar, ternak kecil dan ternak unggas yang ada di Kabupaten Belu pada tahun 2020. Ternak besar yang ada di Kabupaten Belu yaitu sapi, kerbau, dan kuda, ternak kecil yaitu babi, kambing, dan domba serta ternak unggas yaitu ayam buras dan bebek/itik/angsa merupakan ternak yang menjadi minat masyarakat untuk dikembangkan. Jumlah ternak besar di Kabupaten Belu tahun 2020 sebanyak 74.198 ekor dengan populasi terbanyak pada ternak sapi sebanyak 72.806 ekor dengan persentase sebesar 98,12%. Populasi ternak kecil berjumlah 68.574 ekor dengan populasi terbanyak pada ternak babi sebanyak 52.256 ekor dengan persentase sebesar 76,2%. Populasi ternak unggas sebanyak 320.810 ekor dengan populasi terbanyak pada ternak ayam buras sebanyak 313.818 ekor dengan persentase sebesar 97,82%.

POTENSI KEKAYAAN



PERIKANAN BELU 2020



PERIKANAN TANGKAT LAUT



Jumlah Produksi :
1.675,52 Ton

PERIKANAN BUDIDAYA

AIR TAWAR



Jumlah Produksi :
16,2 Ton

AIR PAYAU



Jumlah Produksi :
42,7 Ton

PERIKANAN BUDIDAYA



6.3 PERIKANAN

Pembangunan di sektor perikanan diarahkan pada upaya peningkatan pendapatan dan taraf hidup nelayan dan memajukan kualitas kehidupan desa pantai melalui peningkatan dan diversifikasi produksi ikan untuk memenuhi kebutuhan pangan dan gizi serta meningkatkan nilai jual. Usaha perlindungan dan pengembangan perikanan rakyat dimaksudkan untuk meningkatkan pendapatan dan taraf hidup nelayan dan memajukan kehidupan masyarakat desa pantai. Berikut disajikan produksi perikanan berdasarkan sub sektor pada tabel berikut.

Tabel 6.5
Produksi Perikanan Berdasarkan Sub Sektor di Kabupaten Belu Tahun 2020

No.	Sub Sektor Perikanan	Jumlah Produksi (Ton)	Nilai Produksi (Rp)
1	Perikanan Tangkap di Laut	1.675,52	Rp 50.265.600.000
2	Perikanan Budidaya	58,9	Rp 2.865.000.000
	a. Air Tawar	16,2	Rp 648.000.000
	1). Ikan Nila	7,4	Rp 296.000.000
	2). Ikan Mas	0,6	Rp 24.000.000
	3). Ikan Lele	8,2	Rp 328.000.000
	b. Ikan Air Payau	42,7	Rp 2.135.000.000
	1). Bandeng	42,7	Rp 2.135.000.000
3	Perairan Umum	0	Rp -
	Danau	0	Rp -
	Rawa	0	Rp -
	Sungai dan Lain-lain	0	Rp -
TOTAL		1.734,42	Rp 53.130.600.000

Sumber : Dinas Perikanan Kab. Belu Tahun 2021

Tabel di atas menjelaskan bahwa jumlah produksi perikanan laut sebesar 1.675,52 Ton, sedangkan jumlah produksi perikanan budidaya sebesar 58,9 Ton dengan jumlah produksi perikanan air tawar sebesar 16,2 Ton dan produksi perikanan air payau sebesar 42,7 Ton.

Berikut merupakan data jumlah produksi perikanan budidaya di Kabupaten Belu yang disajikan dalam tabel berikut.



Tabel 6.6

Produksi Perikanan Budidaya Berdasarkan Jenis Ikan di Kabupaten Belu Tahun 2020

No.	Jenis Ikan	Produksi (ton)
1	Gurami	0
2	Nila	7,4
3	Lele	8,2
4	Bawal	25
5	Terbang	155,5
6	Mas	0,6
7	Udang	0
8	Bandeng	42,7
TOTAL		239,4

Sumber : Dinas Perikanan Kab. Belu Tahun 2021

Jenis ikan yang dibudidayakan pada tahun 2020 masih didominasi oleh jenis ikan Terbang dengan produksi sebesar 155,5 ton menyusul ikan Bandeng dengan produksi sebesar 42,7 ton.

Dukungan Dinas Perikanan Kabupaten Belu dalam peningkatan produksi perikanan budidaya kepada masyarakat senantiasa dilakukan, baik melalui pelatihan, pendampingan dan pembinaan serta pemberian bantuan sarana prasarana untuk meningkatkan produksi.

Berikut merupakan data nelayan dan rumah tangga perikanan laut berdasarkan kategori usaha di Kabupaten Belu disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 6.7

Data Nelayan Berdasarkan Kategori Usaha di Kabupaten Belu Tahun 2020

No.	Kategori Usaha	Jumlah Nelayan (orang)
1	Nelayan Penuh	1.660
2	Nelayan Sambilan Utama	420
3	Nelayan Sambilan Tambahan	240
TOTAL		2.320

Sumber : Dinas Perikanan Kab. Belu Tahun 2021

Berikut merupakan data jumlah kapal/perahu penangkap ikan berdasarkan tipe di Kabupaten Belu disajikan dalam tabel berikut.



Tabel 6.8

Data Jumlah Perahu/Kapal Penangkap Ikan Berdasarkan Tipe di Kabupaten Belu Tahun 2020

No.	Tipe	Jumlah
1	Kapal Tanpa Motor	663
	Jukung	76
	Perahu Kecil	283
	Perahu Sedang	269
	Perahu Besar	35
2	Perahu Motor Tempel	443
3	Kapal Motor	28
	0 - 5 GT	23
	6 - 10 GT	5
	> 10 GT	0
TOTAL		1134

Sumber : Dinas Perikanan Kab. Belu Tahun 2021

Tabel 6.8 merupakan tabel yang menggambarkan jumlah perahu/kapal penangkap ikan berdasarkan tipe yang digunakan untuk menangkap ikan. Ada 3 tipe perahu yaitu perahu tanpa motor berjumlah 663, perahu motor tempel sebanyak 443 dan kapal motor sebanyak 28.

6.4 LINGKUNGAN HIDUP

Tabel 6.9

Lokasi Pencemaran Lingkungan di Kabupaten Belu Tahun 2020

No.	Kecamatan	Nama Lokasi Pencemaran		
		Tanah	Air	Udara
1	Raimanuk	-	-	-
2	Tasifeto Barat	-	Sungai Talau, Lelowai, Desa Derokfaturene	-
3	Kakuluk Mesak	-	Sungai Talau, Jembatan We'utu, Desa Kabuna	-
4	Nanaet Duabesi	-	-	-
5	Kota Atambua	-	Sungai Talau, Jembatan Fatubena, Kelurahan Fatubena, Sungai Talau Kelurahan Tenukiik	-
6	Atambua Barat	-	-	-
7	Atambua Selatan	-	Sungai Talau, Tirta Kelurahan Fatukbot	-



No.	Kecamatan	Nama Lokasi Pencemaran		
		Tanah	Air	Udara
8	Tasifeto Timur	-	Embung Haekrik, Dsn. Lalosuk, Desa Manleten	-
9	Raihat	-	-	-
10	Lasiolat	-	-	-
11	Lamaknen	-	-	-
12	Lamaknen Selatan	-	-	-

Keterangan : Untuk kualitas udara di Kabupaten Belu Tahun 2020 secara umum baik dengan indeks kualitas udara sebesar 92,75 µg/Nm³

Sumber : Bidang Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan - Dinas Lingkungan Hidup Kab. Belu Tahun 2021

Tabel di atas menjelaskan lokasi pencemaran lingkungan yaitu pencemaran lingkungan air terdapat di Kecamatan Tasifeto Barat, Kakuluk Mesak, Atambua Selatan, Kota Atambua, dan Tasifeto Timur.

6.5 KEHUTANAN

Peran sektor kehutanan dalam pembangunan diharapkan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi daerah dan dengan adanya peningkatan peran hutan diharapkan dapat mendukung sektor lainnya dalam menyangga kehidupan. Berikut disajikan data luas kawasan hutan di Kabupaten Belu.

Tabel 6.10

Luas Kawasan Hutan di Kabupaten Belu Tahun 2020

No.	Uraian	Luas (Ha)
1	Kawasan Hutan Lindung	36.714,12
2	Kawasan Hutan Produksi	961,52
TOTAL		37.675,64

Sumber : SK.8105/MenLHK-PKTL/KUH/PLA.2/11/2018;
S.245/MenLHK/Setjen/PLA.2/4/2019, UPT Kesatuan Pengelolaan Hutan Wilayah Kab. Belu Tahun 2021

Luas kawasan hutan berdasarkan UPT Kesatuan Pengelolaan Hutan Wilayah Kabupaten Belu sebesar 37.675,64 Ha yang terdiri dari Hutan Lindung seluas 36.714,12 Ha dan Hutan Produksi seluas 961,52 Ha.

Berikut merupakan data produksi hasil hutan berdasarkan jenis kayu di Kabupaten Belu disajikan dalam tabel berikut ini.



Tabel 6.11

Produksi Hasil Hutan Berdasarkan Kecamatan dan Jenis di Kabupaten Belu Tahun 2020

No.	Kecamatan	Jenis Kayu (m ³)			Jumlah
		Kayu Jati Bulat	Kayu Jati Olahan	Kayu Rimba Campuran	
1	Raimanuk	-	-	-	0
2	Tasifeto Barat	11,0374	277,6545	1,0088	289,7007
3	Kakuluk Mesak	2,1666	-	-	2,1666
4	Nanaet Duabesi	-	-	-	0
5	Kota Atambua	53,4498	-	-	53,4498
6	Atambua Barat	10,2802	51,2014	-	61,4816
7	Atambua Selatan	-	-	-	0
8	Tasifeto Timur	33,4327	251,1144	8	292,5471
9	Raihat	-	2,3254	5,24	7,5654
10	Lasiolat	-	-	-	0
11	Lamaknen	28,2152	76,5366	24,9846	129,7364
12	Lamaknen Selatan	-	-	-	0
TOTAL		138,5819	658,8323	39,2334	836,6476

Sumber : UPT. Kesatuan Pengelolaan Hutan Wilayah Kab. Belu Tahun 2021

Tabel 6.11 menggambarkan produksi hasil hutan di Kabupaten Belu. Produksi hasil hutan kayu jati bulat sebanyak 138,5819 m³ dengan Kecamatan Kota Atambua merupakan penghasil kayu jati bulat terbanyak dengan jumlah 53,4498 m³. Produksi hasil hutan kayu jati olahan sebanyak 658,8323 m³ dengan Kecamatan Tasifeto Barat merupakan penghasil kayu jati olahan terbanyak dengan jumlah 277,6545 m³. Produksi hasil hutan kayu rimba campuran sebanyak 39,2334 m³ dengan Kecamatan Lamaknen merupakan penghasil kayu rimba campuran terbanyak dengan jumlah 24,9846 m³.

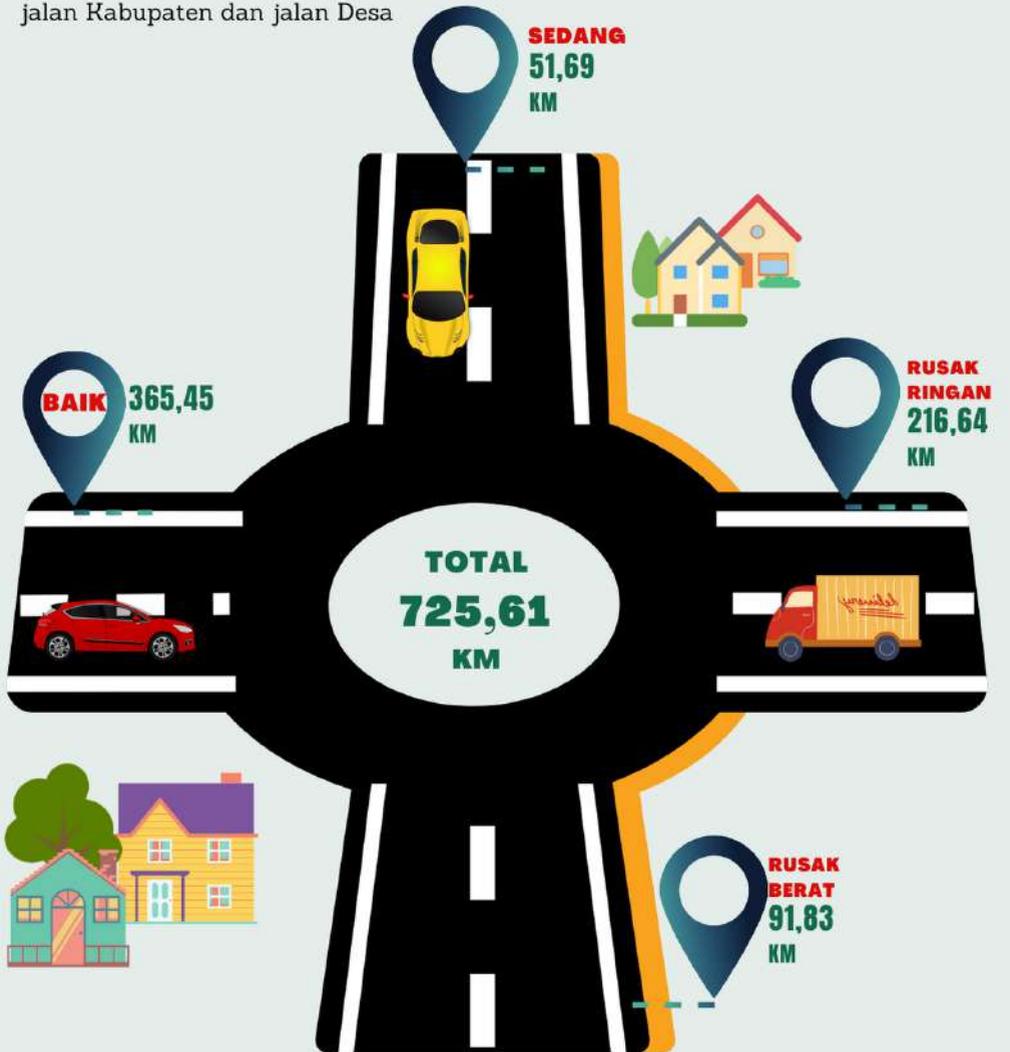
BAB VII INFRASTRUKTUR



BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN,
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH
KABUPATEN BELU

KONDISI JALAN KABUPATEN BELU 2020

Kondisi jalan di Kabupaten Belu terdiri dari jalan Nasional, jalan Provinsi, jalan Kabupaten dan jalan Desa





BAB VII INFRASTRUKTUR

Dampak pembangunan infrastruktur dapat menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi, dan sebaliknya pertumbuhan ekonomi sendiri juga dapat menjadi tekanan bagi infrastruktur. Pertumbuhan ekonomi yang positif akan mendorong peningkatan kebutuhan akan berbagai infrastruktur. Perannya sebagai penggerak di sektor perekonomian akan mampu menjadi pendorong berkembangnya sektor-sektor terkait sebagai *multiplier* dan pada akhirnya akan menciptakan lapangan usaha baru dan memberikan *output* hasil produksi sebagai *input* untuk konsumsi.

Dalam pembangunan ekonomi, pembangunan infrastruktur akan memberikan dampak pada pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kualitas hidup. Pertumbuhan ekonomi sendiri akan berpengaruh terhadap investasi. Sedangkan peningkatan kualitas hidup akan berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat, karena dengan pembangunan infrastruktur dapat mengurangi kemiskinan dan jumlah pengangguran suatu negara.

Sebagai penunjang kesejahteraan masyarakat dan investasi pembangunan diperlukan berbagai infrastruktur antara lain jaringan jalan, jaringan listrik, jaringan telekomunikasi, air bersih. Dorongan peningkatan pada subsektor listrik, jalan, transportasi, dan komunikasi tersebut disebabkan karena tingkat permintaan dari subsektor tersebut terus mengalami peningkatan. Disamping itu, respon permintaan yang terus meningkat terhadap subsektor-subsektor tersebut diimbangi dengan banyaknya investasi pembangunan infrastruktur di subsektor-subsektor tersebut.

7.1 PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT

Pelaksanaan pembangunan infrastruktur yang dijalankan di Indonesia, umumnya mengacu pada konsep pembangunan untuk pencapaian pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan kurang memperhatikan aspek lingkungan. Padahal pembangunan ekonomi sangat tergantung pada keberlanjutan sumber daya alam dan lingkungan hidup.

Infrastruktur Pekerjaan Umum (Sumber Daya Air, Bina Marga, Cipta Karya) mempunyai peran strategis dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat, memberi kontribusi dalam pertumbuhan ekonomi, serta bagi peningkatan kualitas lingkungan hidup.



Sementara pembangunan perumahan merupakan pemenuhan kebutuhan hunian bagi masyarakat. Kondisi fisik rumah merupakan hal yang penting untuk melihat kelayakan hunian sebuah rumah. Kondisi fisik rumah juga mempengaruhi segi kesehatan pemilik rumah. Bila kondisi fisik rumah tersebut buruk, maka fungsi rumah sebagai pelindung bagi penghuninya tidak akan terpenuhi.

1. Panjang Jaringan Jalan

Panjang jaringan jalan berdasarkan kondisi di Kabupaten Belu ditunjukkan pada Tabel 7.1.

Tabel 7.1

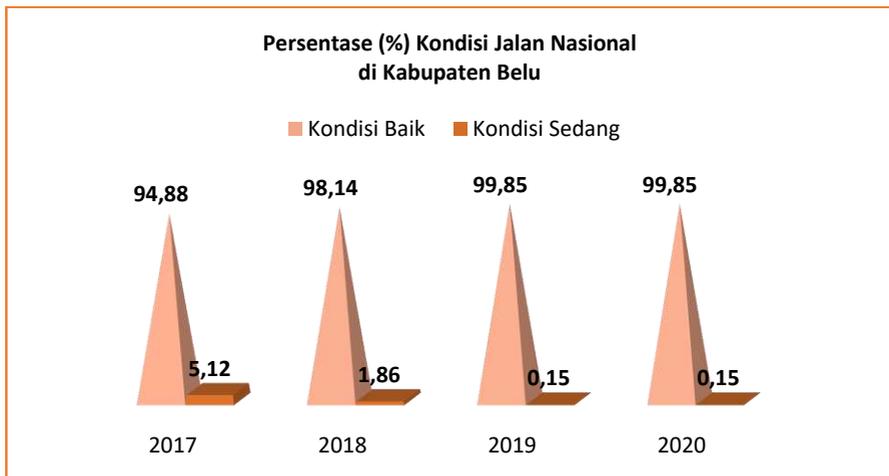
Panjang Jaringan Jalan Berdasarkan Kondisi di Kabupaten Belu Tahun 2017-2020

No.	Kondisi Jalan	Panjang Jalan (Km)			
		2017	2018	2019	2020
I. Jalan Nasional					
1	Kondisi Baik	63,88	66,08	67,23	67,23
2	Kondisi Sedang	3,45	1,25	0,1	0,1
3	Kondisi Rusak Ringan	-	-	-	-
4	Kondisi Rusak Berat	-	-	-	-
TOTAL		67,33	67,33	67,33	67,33
II. Jalan Provinsi					
1	Kondisi Baik	56,03	56,52	54,72	54,72
2	Kondisi Sedang	6,18	5,9	7,7	7,7
3	Kondisi Rusak Ringan	0,71	0,6	0,6	0,6
4	Kondisi Rusak Berat	0,5	0,4	0,4	0,4
TOTAL		63,42	63,42	63,42	63,42
III. Jalan Kabupaten					
1	Kondisi Baik	162,77	105,65	138,95	213,82
2	Kondisi Sedang	29,39	63,3	64,37	36,9
3	Kondisi Rusak Ringan	44,515	45,42	-	13,6
4	Kondisi Rusak Berat	116,34	138,65	149,7	88,7
TOTAL		353,015	353,02	353,02	353,02

No.	Kondisi Jalan	Panjang Jalan (Km)			
		2017	2018	2019	2020
IV. Jalan Desa					
1	Kondisi Baik	20,71	20,96	32,45	29,68
2	Kondisi Sedang	0,9	4,42	6,99	6,99
3	Kondisi Rusak Ringan	208,32	208,32	202,44	202,44
4	Kondisi Rusak Berat	97,51	93,74	85,56	2,73
TOTAL		327,44	327,44	327,44	241,84

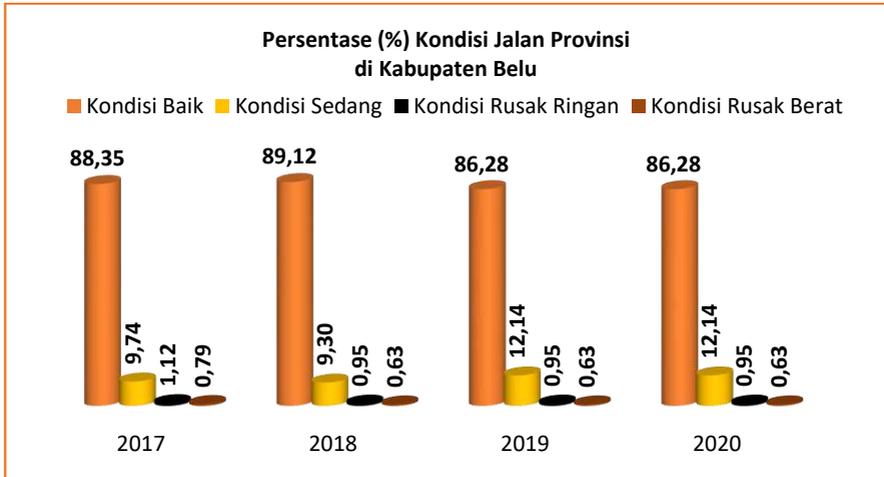
Sumber : SIPD - Dinas PUPR Kab. Belu Tahun 2021

Berikut merupakan analisis persentase kondisi jalan di Kabupaten Belu pada Tahun 2017-2020.



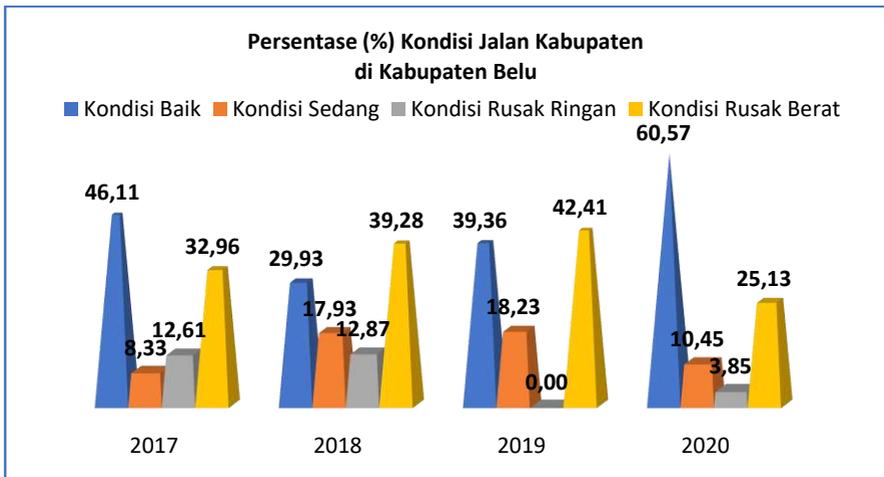
Gambar 7.1

Persentase Kondisi Jalan Nasional di Kabupaten Belu Tahun 2017-2020



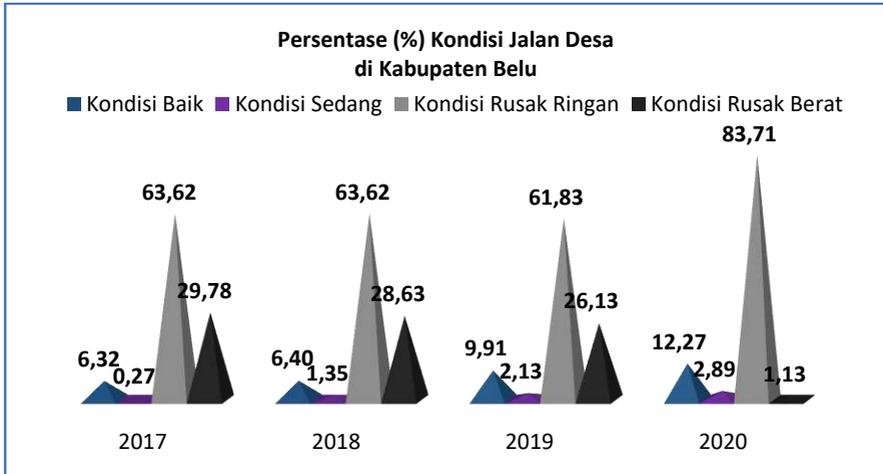
Gambar 7.2

Persentase Kondisi Jalan Provinsi di Kabupaten Belu Tahun 2017-2020



Gambar 7.3

Persentase Kondisi Jalan Kabupaten di Kabupaten Belu Tahun 2017-2020



Gambar 7.4

Persentase Kondisi Jalan Desa di Kabupaten Belu Tahun 2017-2020

Panjang jaringan jalan kategori jalan nasional tahun 2020 dengan kondisi baik sebesar 67,23 Km dengan persentase sebesar 99,85% yang mana masih sama dengan tahun 2019. Panjang jaringan jalan kategori jalan provinsi tahun 2020 dengan kondisi baik sebesar 54,72 Km dengan persentase sebesar 86,28% yang mana masih sama dengan tahun 2019. Panjang jaringan jalan kategori jalan kabupaten tahun 2020 dengan kondisi baik sebesar 213,82 Km mengalami kenaikan sebesar 21,21% dari tahun 2019. Sedangkan, panjang jaringan jalan ketegori jalan desa tahun 2020 didominasi dengan kondisi jalan rusak ringan sebesar 202,24 Km dengan persentase sebesar 83,71% yang mana masih sama dengan tahun 2019.

2. Panjang Jaringan Irigasi

Jaringan irigasi dibagi dua yaitu jaringan irigasi non teknis dan irigasi teknis. Jaringan irigasi teknis terdiri dari teknis primer, sekunder, dan tersier.

Panjang jaringan irigasi berdasarkan kondisi di Kabupaten Belu ditunjukkan pada Tabel 7.2.

Tabel 7.2

Panjang Jaringan Irigasi Berdasarkan Kondisi di Kabupaten Belu Tahun 2017-2020

No.	Kondisi Irigasi	Panjang Irigasi (Meter)			
		2017	2018	2019	2020
I. Irigasi Non Teknis					
1	Kondisi Baik	3080,789	4283,782	3720,55	2606,641
2	Kondisi Sedang	6749,946	6385,686	6429,495	5932,978
3	Kondisi Rusak Ringan	1839,914	2323,062	2670,137	3434,763
4	Kondisi Rusak Berat	99,3	0,37	727,718	2037,718
II. Irigasi Teknis Primer					
1	Kondisi Baik	1618,99	1191,5	967,5	1023,5
2	Kondisi Sedang	1542,81	1489,1	1431,1	1150,6
3	Kondisi Rusak Ringan	1027	1508,2	1098,2	1600
4	Kondisi Rusak Berat	0	0	733	509,7
III. Irigasi Teknis Sekunder					
1	Kondisi Baik	3324,593	5780,453	4530,086	3782,23
2	Kondisi Sedang	5427,441	6465,251	8064,708	7088,322
3	Kondisi Rusak Ringan	597,87	597,87	804,08	2819,022
4	Kondisi Rusak Berat	2094,86	500	290,7	0

Sumber : SIPD - Dinas PUPR Kab. Belu Tahun 2021

Panjang jaringan irigasi kategori non teknis tahun 2020 dengan kondisi baik sebesar 2.606,64 meter mengalami penurunan sebesar 8,86% dari tahun 2019. Panjang jaringan irigasi kategori teknis primer tahun 2020 dengan kondisi baik sebesar 1.023,5 meter mengalami kenaikan sebesar 1,02% dari tahun 2019. Panjang jaringan irigasi kategori teknis sekunder tahun 2020 dengan kondisi baik sebesar 3.782,23 meter mengalami penurunan sebesar 5,46% dari tahun 2019.



3. Kapasitas Sumber Air Baku Embung

Kapasitas sumber air baku embung berdasarkan kecamatan di Kabupaten Belu disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 7.3
Kapasitas Sumber Air Baku Embung di Kabupaten Belu Tahun 2020

No.	Nama Embung	Kapasitas (m ³)
1	Embung Faturika	1050
2	Embung Kenebibi	2800
3	Embung Leosama	20400
4	Embung Dubesi	2250
5	Embung Nanaenoe	2400
6	Embung Dualasi Raiulun	2000
7	Embung Dualasi	2450
8	Embung Haliulun	1400
9	Embung Umanen	4400
10	Embung Lawalutulus	7000
11	Embung Lelowai	6186
12	Embung Tulatudik	4375
13	Embung Bakustulama	14875
14	Embung Sonis Laloran I	5625
15	Embung Sonis Laloran II	8000
16	Embung Masmae	12000
17	Embung Berkase	9800
18	Embung Luaguju	6075
19	Embung Maligel	6000
20	Embung Ailuli	2363
21	Embung Henes	1800
22	Embung Fatubaa	8000
23	Embung Deburen	4500
24	Embung Bauatok	9625

Sumber : SIPD - Dinas PUPR Kab. Belu Tahun 2021



4. Rumah Layak Huni

Jumlah rumah berdasarkan kondisi menurut kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2019 disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 7.4

Jumlah Rumah Berdasarkan Kondisi Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2019

No.	Kecamatan	Jumlah Rumah Berdasarkan Kondisi	
		Layak Huni	Tidak Layak Huni
1	Raimanuk	2.229	1.499
2	Tasifeto Barat	3.805	1.843
3	Kakuluk Mesak	3.379	2.083
4	Nanaet Duabesi	605	512
5	Kota Atambua	5.030	1.690
6	Atambua Barat	3.436	2.053
7	Atambua Selatan	3.545	2.245
8	Tasifeto Timur	3.906	3.006
9	Raihat	2.318	1.474
10	Lasiolat	1.726	717
11	Lamaknen	2.025	1.380
12	Lamaknen Selatan	1.093	965
TOTAL		33.097	19.467

Sumber : Database Bidang Perkim - Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kab. Belu Tahun 2020

Catatan : Data ini tidak termasuk *Backlog*

Berdasarkan tabel di atas, jumlah rumah layak huni di Kabupaten Belu tahun 2019 sebesar 33.097 rumah dan jumlah rumah tidak layak huni sebesar 19.467 rumah.



5. Kebutuhan Air Baku Rumah Tangga

Data pemenuhan kebutuhan air baku rumah tangga di Kabupaten Belu disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 7.5

Pemenuhan Kebutuhan Air Baku Rumah Tangga di Kabupaten Belu Tahun 2016-2019

No.	Uraian	Kebutuhan Air Baku Rumah Tangga			
		2016	2017	2018	2019
1	Jumlah Rumah Tangga Menggunakan Sumur Terlindung	24.230	54.402	48.794	80.745
2	Jumlah Rumah Tangga Menggunakan Sumur Tidak Terlindung	1.870	1.882	1.894	1.965
3	Jumlah Rumah Tangga Menggunakan Hidran Umum	-	63	15	151
4	Jumlah Rumah Tangga Menggunakan Keran Umum	-	781	2.084	599
5	Jumlah Rumah Tangga Menggunakan Sambungan Rumah (SR)	378	34	563	515
6	Jumlah KK Pengguna Bak Penampungan Air Hujan	-	30	-	-

Sumber : Database Bidang Cipta Karya, Dinas PUPR Kab. Belu Tahun 2020

7.2 PERHUBUNGAN

1. Jumlah Angkutan Umum

Data jumlah angkutan umum di Kabupaten Belu disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 7.6

Jumlah Angkutan Umum di Kabupaten Belu Tahun 2020

No.	Trayek	Jumlah Angkutan	Keterangan
I. Angkutan Pedesaan			
1	Terminal Naresa - Halilulik	1	
2	Terminal Fatubeno - Haekesak	3	
3	Terminal Kota - Salore	1	Terminal Kota telah dialih fungsikan menjadi pasar tanpa alasan yang jelas. Tetapi masih dan harus dicatat sebagai simpul trayek sesuai UU LLAJ
TOTAL		5	
II. Angkutan Perbatasan			
1	TIDAK ADA		
TOTAL		0	



No.	Trayek	Jumlah Angkutan	Keterangan
III. Angkutan Kota			
1	Naresa - Terminal Kota - Pasar Lama (Lin 1)	5	Terminal Kota telah dialih fungsikan menjadi pasar tanpa alasan yang jelas. Tapi masih dan harus dicatat sebagai simpul trayek sesuai UU LLAJ
TOTAL		5	
IV. Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi			
1	Terminal Lolowa Atambua - Oebobo Kota Kupang	58 Unit	
2	Terminal Lolowa Atambua - Kota Kefamenanu	4 Unit	
3	Kota Kefamenanu - Terminal Lolowa Atambua	3 Unit	
4	Terminal Lolowa Atambua - Terminal Betun	3 Unit	
5	Terminal Betun - Terminal Lolowa Atambua	6 Unit	
6	Terminal Lolowa Atambua - Motamasin	-	
7	Motamasin - Terminal Lolowa Atambua - Oebobo	2 Unit	
8	Motaain - Terminal Lolowa Atambua - Oebobo	-	
9	Terminal Lolowa Atambua - Ponu - Wini	-	
10	Wini - Ponu - Terminal Lolowa Atambua	-	
11	Terminal Lolowa Atambua - Lurasik - Manumean	2 Unit	
12	Lurasik - Manumean - Terminal Lolowa Atambua	-	
13	Terminal Lolowa Atambua - Nurobo - Manlea	-	
14	Manlea - Nurobo - Terminal Lolowa Atambua	-	
15	Terminal Lolowa Atambua - Oenopu	1 Unit	
16	Oenopu - Terminal Lolowa Atambua	-	
TOTAL		79 Unit	

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Belu, Data Dinas Perhubungan Kab. Belu dan Data UPTD Dinas Perhubungan Prov. NTT Tahun 2021



2. Jumlah Pelabuhan Laut/Udara/Terminal

Data jumlah pelabuhan laut, udara, dan terminal di Kabupaten Belu disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 7.7
Jumlah Pelabuhan Laut/Udara/Terminal di Kabupaten Belu Tahun 2020

No.	Uraian	Jumlah	Keterangan
1	Jumlah Pelabuhan Laut	1	Pelabuhan Atapupu
2	Jumlah Pelabuhan Penyebrangan	1	Pelabuhan Teluk Gurita
3	Jumlah Pelabuhan Udara	1	Bandar Udara A.A. Bere Talo
4	Jumlah Terminal Type B	1	Terminal Lolowa
5	Jumlah Terminal Type C	4	Terminal Kota, Terminal Umanen, Terminal Fatubenao, Terminal Naresa
			* Terminal Kota telah dialih fungsikan menjadi pasar tanpa alasan yang jelas. Tetapi masih dan harus dicatat sebagai simpul trayek sesuai UU LLAJ
TOTAL		8	

Sumber : Dinas Perhubungan Kab. Belu Tahun 2021

7.3 PARIWISATA

Indonesia merupakan salah satu negara sebagai tujuan destinasi pariwisata karena wilayahnya yang memiliki beraneka ragam keindahan pesona alam yang tidak dimiliki oleh banyak negara dan potensial untuk dikembangkan.

Kabupaten Belu memiliki potensi obyek wisata yang besar baik yang sudah dikelola maupun yang belum dikelola oleh pemerintah, sedangkan dari segi sarana dan prasarana pariwisata masih belum memadai karena terbatasnya anggaran dan belum didukung oleh sumber daya manusia yang handal.

Pengelolaan pariwisata di Kabupaten Belu didasarkan pada zona pariwisata "*Lalimar*" (*Lakaan, Lidak, Mandeu*) yaitu; (1) Zona Lakaan meliputi Kecamatan Lamaknen Selatan, Lamaknen, Raihat, Lasiolat, dan Kecamatan Tasifeto Timur dengan fokus pada kegiatan pariwisata budaya dan religius; (2) Zona Lidak meliputi Kecamatan Atambua Kota, Atambua Barat, Atambua Selatan, dan Kecamatan Kakuluk Mesak dengan fokus pada kegiatan pariwisata kuliner, cinderamata, dan wisata bahari; serta (3) Zona



Mandeu meliputi Kecamatan Tasifeto Barat, Raimanuk, dan Kecamatan Nanaet Duabesi dengan fokus kegiatan pada pariwisata alam dan budaya.

Jika dilihat dari sisi jumlah daya tarik wisata dan usaha pariwisata di Kabupaten Belu menunjukkan perkembangan yang cukup baik, dalam arti terdapat penambahan yang cukup signifikan dalam jumlah daya tarik wisata dan usaha pariwisata dalam bentuk restoran/rumah makan. Namun demikian tetap diperlukan upaya yang lebih komprehensif baik melalui penggalan sumber daya wisata baru, peningkatan kerjasama pengembangan pariwisata, optimalisasi peran SDM dan kelembagaan kepariwisataan maupun peningkatan promosi investasi dan kemitraan di bidang pariwisata untuk membangun kepariwisataan Kabupaten Belu di masa mendatang.

Tabel 7.8

Jumlah Daya Tarik Wisata Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2020

No.	Kecamatan	Jumlah Wisata		Keterangan (Nama Wisata)	
		Alam	Buatan	Alam	Buatan
1	Raimanuk	1	-	1. Gunung Mandeu	-
2	Tasifeto Barat	1	-	1. Kolam We Bobotok	-
3	Kakuluk Mesak	5	2	1. Kolam Susuk 2. Teluk Gurita 3. Pantai Sukarlaran 4. Pantai Pasir Putih 5. Pantai Aufuik	1. Patung Bunda Maria (Teluk Gurita) 2. Pintu Perbatasan Motaain
4	Atambua Barat	1	-	1. Perkampungan Adat Matabesi	-
5	Atambua Selatan	-	-		-
6	Tasifeto Timur		2		1. Embung Sirani 2. Embung Haekrit
7	Raihat	2	1	1. Sumber Air We Bot 2. Gua Kelelawar Toheleten	1. Taman Kehati
8	Lasiolat	4		1. Air Terjun Mauhalek 2. Mata Air Lahurus 3. Gereja Tua Lahurus 4. Kasadan Fatubesi	



No.	Kecamatan	Jumlah Wisata		Keterangan (Nama Wisata)	
		Alam	Buatan	Alam	Buatan
9	Lamaknen	4		1. Panorama Gunung Lakaan (Fulan Fehan) 2. Air Terjun Lesutil 3. Benteng Makes 4. Kasadan Takirin	
10	Lamaknen Selatan	2		1. Perkampungan Adat Nualain 2. Gereja Tua Nualain	

Sumber : Dinas Pariwisata Kab. Belu Tahun 2021

Tabel 7.9
Jumlah Usaha Pariwisata di Kabupaten Belu Tahun 2020

No.	Usaha Pariwisata	Jumlah Usaha	Satuan	Keterangan
1	Hotel Bintang	-	-	
2	Hotel Non-Bintang	11	Unit	
3	Restoran/Rumah Makan	196	Unit	Restoran 5 unit dan Rumah Makan 191 unit
4	Jasa Perjalanan Wisata	-	-	-
5	Transportasi Wisata	-	-	-
6	Jasa Hiburan dan Rekreasi	4	Unit	Tempat Karaoke 2 unit dan Permainan Anak-Anak 2 unit
7	Tempat Penyelenggaraan Pertemuan	3	Unit	Aula Hotel Nusantara 2, Aula Hotel Paradiso dan Aula Hotel Matahari
8	Swalayan	-	-	-
9	Kos/Homestay/Losmen	22	Unit	Kos 19 unit dan Homestay 3 unit

Sumber : Badan Pendapatan Daerah Kab. Belu Tahun 2021

7.4 KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Perkembangan teknologi informatika dan komunikasi (TIK) yang sangat berpengaruh pada semua aspek kehidupan masyarakat di era informasi turut memengaruhi pemerintah daerah agar dapat memanfaatkan seoptimal mungkin peran TIK di daerahnya masing-masing. Pendayagunaan teknologi informasi oleh pemerintah terutama digunakan untuk meningkatkan pelayanan publik dan mendukung penyelenggaraan pemerintahan yang baik.

Dalam *e-government*, TIK akan meningkatkan efisiensi, efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan. Pengelolaan



informasi yang baik oleh suatu daerah menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam percepatan pembangunan daerah.

Penyebarluasan informasi kepada masyarakat umum dapat dilakukan dengan menggunakan media cetak maupun elektronik, selain itu dapat memanfaatkan media informasi internet.

Tabel 7.10
Jenis Media Massa Milik Swasta di Kabupaten Belu Tahun 2020

No.	Jenis	Media	No.	Jenis	Media
1	KORAN	Kompas	4	MINGGUAN	Mingguan Hidup
		Pos Kupang			Mingguan Azas
		Timor Expres			
		Jawa Pos	5	TELEVISI	MNC GROUP
		Victory News			RCTI
					GLOBAL TV
2	MAJALAH	Tempo			I NEWS
		Kartini			KOMPAS TV
		Femina			METRO TV
		Ayah Bunda			SCTV
		Trubus			NET TV
3	TABLOID	Nyata			INDOSIAR
		Wanita Indonesia			TRANS TV
		Nova			TRANS 7
		Automotif	6	RADIO	Radio Favorit
		Bola			Dian Mandiri
		Saji			Misi Kalvari FM
					Rajawali

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kab. Belu Tahun 2021



Tabel 7.11

Jenis Media Massa Milik Pemerintah Daerah di Kabupaten Belu Tahun 2020

No.	Jenis	Media
1	TABLOID	Warta Belu
		Parlementer Belu
2	BULETIN	Citra Anak Belu
3	MEDIA NASIONAL	TVRI
4	TELEVISI	LPPL Belu TV/TV Lokal
5	RADIO	RSPD Belu
6	RADIO KOMUNITAS	Desa Silawan
		Kecamatan Tasifeto Barat
7	RUMAH TIK	Kec. Nanaet Dubesi
8	KELOMPOK INFORMASI MASYARAKAT (KIM/KOMSODES)	Kec. Tasifeto Timur
		Kec. Tasifeto Barat
		Kec. Atambua Barat
		Kel. Fatubenao
		Kel. Umanen
9	MEDIA SOSIAL	Humas Setda Belu
10	BTS	BTS Kewar
		BTS Debululik
		BTS Desa Maneikun
		BTS Desa Baudaok
		BTS Desa Sadi
		BTS Fohoeka
11	PERSANDIAN	Santel Kabupaten
		SSB Lamaknen
		SSB Lamaknen Selatan
		SSB Raihat
		SSB Kakuluk Mesak
		SSB Lasiolat
		SSB Tasifeto Timur
		SSB Tasifeto Barat



No.	Jenis	Media
		SSB Raimanuk
		SSB Nanaet Dubesi
12	LAYANAN PUBLIK E-GOVERNMENT	SISDUKCAPIL Kab. Belu
		PLSE Kab. Belu
		SIMDA Belu
		BPJS Kab. Belu
		BPN Kab. Belu
		Kantor Pajak Atambua
		DAPODIK Kab. Belu
		Media Centre Kab. Belu
		MOBIL M-MUSTIKA

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kab. Belu Tahun 2021

Tabel 7.12

Potensi Pengguna Pelayanan Jasa Pos dan Telekomunikasi di Kabupaten Belu Tahun 2020

No.	Potensi	Operatur	Volume/Satuan	Keterangan
1	JUMLAH MENARA			
	a. Monopole	TOWER MOU 5 TAHUN	14 Unit	*Monopole 4 G
	b. Menara Kaki Satu	Telkomsel	14 Unit / 32 Meter	Tersebar / Daftar Terlampir
	c. Menara Kaki Tiga	Telkomsel	8 Unit / 72 Meter	Tersebar / Daftar Terlampir
	d. Menara Empat Kaki	Telkomsel	48 Unit / 72-112 Meter	Tersebar / Daftar Terlampir
2	PENGUSAHA JASA TITIPAN			
	a. PT. Pos Indonesia	1. Jumlah Kantor Pos	1) Lamaknen	0 Unit
			2) Tasifeto Timur	0 Unit
			3) Raihat	0 Unit
			4) Tasifeto Barat	0 Unit
			5) Kakuluk Mesak	0 Unit
			6) Kota Atambua	1 Unit
			7) Raimanuk	0 Unit



No.	Potensi	Operatur	Volume/Satuan	Keterangan
			8) Lasiolat	0 Unit
			9) Lamaknen Selatan	0 Unit
			10) Atambua Barat	0 Unit
			11) Atambua Selatan	0 Unit
			12) Nanaet Duabesi	0 Unit
		2. Jumlah Kantor Pos Pembantu		
			1) Lamaknen	1 Unit
			2) Tasifeto Timur	0 Unit
			3) Raihat	1 Unit
			4) Tasifeto Barat	1 Unit
			5) Kakuluk Mesak	0 Unit
			6) Kota Atambua	0 Unit
			7) Raimanuk	1 Unit
			8) Lasiolat	0 Unit
			9) Lamaknen Selatan	0 Unit
			10) Atambua Barat	0 Unit
			11) Atambua Selatan	0 Unit
			12) Nanaet Duabesi	0 Unit
		3. Jumlah Desa Terlayani Pos Keliling		
			1) Lamaknen	0 Desa
			2) Tasifeto Timur	0 Desa
			3) Raihat	1 Desa
			4) Tasifeto Barat	0 Desa
			5) Kakuluk Mesak	0 Desa
			6) Kota Atambua	0 Kelurahan
			7) Raimanuk	0 Desa
			8) Lasiolat	0 Desa
			9) Lamaknen Selatan	0 Desa
			10) Atambua Barat	0 Kelurahan
			11) Atambua Selatan	0 Kelurahan
			12) Nanaet Duabesi	0 Desa



No.	Potensi	Operatur	Volume/Satuan	Keterangan
	b. TIKI	Swasta	1 Unit	Kel. Tulamalae
	c. J & T	Swasta	1 Unit	Sentral dan KM 1 Atambua
	d. JNE	Swasta	3 Unit	Kampung Pegawai, Simpang Lima Pasar Lama, dan Tini
	e. Timor Cargo	Swasta	2 Unit	Kampung Pegawai, Simpang Lima Pasar Lama, dan Tini
3	BROADBAND DESA TERPADU			
		Tasifeto Timur - Desa Silawan	13 Unit	
		Silawan	Kantor Desa Silawan	2015
			SMPN Silawan	2018
			Puskesmas Penyangga Perbatasan Silawan	2017
		Takirin	Kantor Desa Takirin	2018
		Manleten	Kantor Desa Manleten	2018
		Fatubaa	Kantor Desa Fatubaa	2018
		Dafala	Kantor Desa Dafala	2018
		Sadi	Kantor Desa Sadi	2018
		Bauho	Kantor Desa Bauho	2018
		Halimodok	Kantor Desa Halimodok	2018
		Tulakadi	Kantor Desa Tulakadi	2018
		Tialai	Kantor Desa Tialai	2018
		Umaklaran	Kantor Desa Umaklaran	2018
		Kecamatan Lasiolat	5 Unit	
		Maneikun	Kantor Desa Maneikun	2015
		Lakanmau	Kantor Desa Lakanmau	2018
		Fatulotu	Kantor Desa Fatulotu	2018
		Lasiolat	Kantor Desa Lasiolat	2018
		Raiulun	Kantor Desa Raiulun	2018



No.	Potensi	Operatur	Volume/Satuan	Keterangan
		Kecamatan Raihat - Desa Tohe	1 Unit	
		Tohe	Kantor Desa Tohe	2015
		Kecamatan Lamaknen	2 Unit	
		Fulur	Kantor Desa Fulur	2015
		Duarato	Kantor Desa Duarato	2017
		Kecamatan Lamaknen Selatan	3 Unit	
		Lutharato	Kantor Desa Lutharato	2015
		Loonuna	Kantor Desa Loonuna	2017
		Lakmaras	Kantor Desa Lakmaras	2018
		Kecamatan Nanaet Duabesi	6 Unit	
		Nanaenoe	Kantor Desa Nanaenoe	2018
		Fohoeka	Kantor Desa Fohoeka	2018
			Gereja Paroki Laktutus	2018
			SMPN Laktutus	2018
			Puskesmas Penyangga Perbatasan Laktutus	2018
		Lookeu	Kantor Desa Lookeu	2018
		Kecamatan Kakuluk Mesak	1 Unit	
		Kabuna	Puskesmas Penyangga Perbatasan Kabuna	2018
4	JUMLAH OPERATOR SELULER			
		1. Layanan Telepon Seluler		
			1. Jumlah Desa Terlayani	
			1) Lamaknen	8 Desa
			2) Tasifeto Timur	12 Desa
			3) Raihat	4 Desa
			4) Tasifeto Barat	8 Desa
			5) Kakuluk Mesak	6 Desa
			6) Kota Atambua	4 Kelurahan



No.	Potensi	Operatur	Volume/Satuan	Keterangan
			7) Raimanuk	6 Desa
			8) Lasiolat	7 Desa
			9) Lamaknen Selatan	8 Desa
			10) Atambua Barat	4 Kelurahan
			11) Atambua Selatan	4 Kelurahan
			12) Nanaet Duabesi	4 Desa
			2. Jumlah Desa Belum Terlayani	
			1) Lamaknen	1 Desa
			2) Tasifeto Timur	0 Desa
			3) Raihat	2 Desa
			4) Tasifeto Barat	0 Desa
			5) Kakuluk Mesak	3 Desa
			6) Kota Atambua	0 Kelurahan
			7) Raimanuk	0 Desa
			8) Lasiolat	0 Desa
			9) Lamaknen Selatan	0 Desa
			10) Atambua Barat	0 Kelurahan
			11) Atambua Selatan	0 Kelurahan
			12) Nanaet Duabesi	1 Desa
			3. Jumlah BTS	
			1) Lamaknen	0 Unit
			2) Tasifeto Timur	1 Unit
			3) Raihat	0 Unit
			4) Tasifeto Barat	0 Unit
			5) Kakuluk Mesak	0 Unit
			6) Kota Atambua	0 Unit
			7) Raimanuk	2 Unit
			8) Lasiolat	2 Unit
			9) Lamaknen Selatan	2 Unit
			10) Atambua Barat	0 Unit
			11) Atambua Selatan	0 Unit



No.	Potensi	Operatur	Volume/Satuan	Keterangan
			12) Nanaet Duabesi	2 Unit
			4. Jumlah Provider	
			1) Lamaknen	2 Desa
			2) Tasifeto Timur	1 Desa
			3) Raihat	1 Desa
			4) Tasifeto Barat	2 Desa
			5) Kakuluk Mesak	2 Desa
			6) Kota Atambua	3 Kelurahan
			7) Raimanuk	1 Desa
			8) Lasiolat	1 Desa
			9) Lamaknen Selatan	1 Desa
			10) Atambua Barat	3 Kelurahan
			11) Atambua Selatan	3 Kelurahan
			12) Nanaet Duabesi	1 Desa
		2. Layanan Telepon Kabel		
			1. Jumlah Jaringan Telepon Tersedia	
			1) Lamaknen	0 Desa
			2) Tasifeto Timur	0 Desa
			3) Raihat	0 Desa
			4) Tasifeto Barat	0 Desa
			5) Kakuluk Mesak	0 Desa
			6) Kota Atambua	0 Kelurahan
			7) Raimanuk	0 Desa
			8) Lasiolat	0 Desa
			9) Lamaknen Selatan	0 Desa
			10) Atambua Barat	0 Kelurahan
			11) Atambua Selatan	0 Kelurahan
			12) Nanaet Duabesi	0 Desa
			2. Jumlah Jaringan Terpasang	
			1. Jumlah Sambungan Rumah Tangga	SS



No.	Potensi	Operatur	Volume/Satuan	Keterangan
			2. Jumlah Sambungan Perkantoran	SS
			3. Jumlah Sambungan Swasta/Dunia Usaha	SS
			4. Jumlah Telepon Umum Koin	SS
			5. Jumlah Telepon Umum Kartu	SS
			6. Jumlah Warung Telepon	SS
		3. Layanan Internet	1. Jumlah Desa Terlayani	
			1) Lamaknen	2 Desa
			2) Tasifeto Timur	1 Desa
			3) Raihat	1 Desa
			4) Tasifeto Barat	0 Desa
			5) Kakuluk Mesak	0 Desa
			6) Kota Atambua	0 Kelurahan
			7) Raimanuk	0 Desa
			8) Lasiolat	1 Desa
			9) Lamaknen Selatan	2 Desa
			10) Atambua Barat	0 Kelurahan
			11) Atambua Selatan	0 Kelurahan
			12) Nanaet Duabesi	0 Desa
			2. Jumlah Desa Belum Terlayani	
			1) Lamaknen	8 Desa
			2) Tasifeto Timur	12 Desa
			3) Raihat	5 Desa
			4) Tasifeto Barat	8 Desa
			5) Kakuluk Mesak	6 Desa
			6) Kota Atambua	4 Kelurahan
			7) Raimanuk	9 Desa
			8) Lasiolat	6 Desa
			9) Lamaknen Selatan	6 Desa
			10) Atambua Barat	4 Kelurahan



No.	Potensi	Operatur	Volume/Satuan	Keterangan
			11) Atambua Selatan	4 Kelurahan
			12) Nanaet Duabesi	4 Desa

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kab. Belu Tahun 2021

BAB VIII PEREKONOMIAN



BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN,
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH
KABUPATEN BELU

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

KABUPATEN BELU TAHUN 2020

PDRB Atas Dasar
Harga Berlaku

4.551.735,1
miliar rupiah

PDRB Atas Dasar
Harga Konstan

2.968.375,9
miliar rupiah

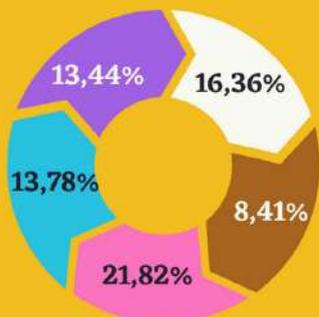
5,60

5,38

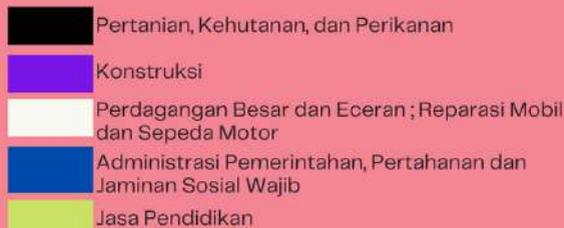
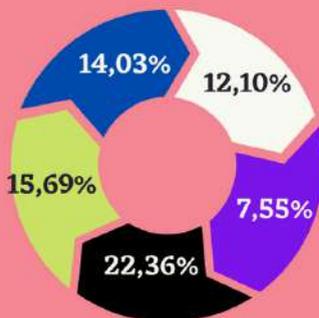
0,40

2018 2019 2020

Pertumbuhan Ekonomi (%)



PDRB Atas Harga Berlaku



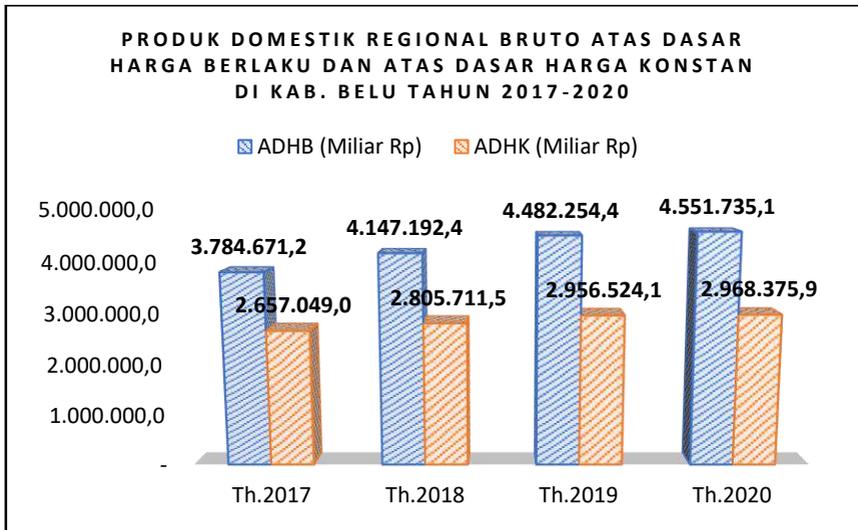
PDRB Atas Harga Konstan

BAB VIII PEREKONOMIAN DAN KEUANGAN

8.1 PEREKONOMIAN

8.1.1 Produk Domestik Regional Bruto

Pertumbuhan perekonomian daerah secara umum dapat dilihat melalui indikator perkembangan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), baik atas dasar berlaku maupun atas dasar harga konstan. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Belu menggambarkan kemampuan daerah dalam mengelola dan menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan barang dan jasa.



Gambar 8.1

PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) dan Atas Dasar Harga Konstan (ADHK)
Kabupaten Belu Tahun 2017-2020



Tabel 8.1
PDRB Kabupaten Belu Atas Dasar Harga Berlaku Berdasarkan Lapangan Usaha
Tahun 2017-2020

No.	Kategori	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (Miliar Rupiah)			
		2017	2018	2019	2020
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	848.308,7	918.660,1	981.332,9	993.185,8
2	Pertambangan dan Penggalian	120.522,7	119.044,0	116.220,6	92.327,3
3	Industri Pengolahan	41.897,1	45.890,4	49.345,2	49.453,7
4	Pengadaan Listrik dan Gas	2.303,0	2.678,1	2.698,3	3.151,9
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	891,7	968,7	1.025,2	1.088,8
6	Konstruksi	323.795,0	358.962,8	397.125,3	382.989,6
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	499.207,9	552.572,5	608.552,9	627.423,8
8	Transportasi dan Pergudangan	183.264,0	197.245,6	211.167,4	211.680,5
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	14.851,5	16.992,4	18.438,3	16.515,5
10	Informasi dan Komunikasi	156.496,3	167.539,6	177.294,5	191.707,1
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	218.316,0	234.080,9	247.200,6	269.207,0
12	Real Estate	97.049,1	103.858,8	104.290,9	103.333,2
13	Jasa Perusahaan	2.606,2	2.793,9	2.975,7	2.554,6
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	475.186,3	538.552,6	593.098,6	611.824,1
15	Jasa Pendidikan	592.487,2	658.402,7	718.148,5	744.565,1
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	84.131,4	94.185,5	104.273,9	114.247,1
17	Jasa lainnya	123.357,0	134.763,7	149.065,5	136.479,8
PDRB		3.784.671,2	4.147.192,4	4.482.254,4	4.551.735,1

Sumber : Belu Dalam Angka Tahun 2021, Badan Pusat Statistik Kab. Belu



Tabel 8.2

PDRB Kabupaten Belu Atas Dasar Harga Konstan Berdasarkan Lapangan Usaha
Tahun 2017-2020

No.	Kategori	PDRB Atas Dasar Harga Konstan (Miliar Rupiah)			
		2017	2018	2019	2020
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	607.653,5	634.001,2	660.906,8	663.631,0
2	Pertambangan dan Penggalian	89.521,2	87.133,4	85.088,1	61.221,4
3	Industri Pengolahan	29.448,9	30.873,6	32.282,3	32.112,9
4	Pengadaan Listrik dan Gas	1.638,0	1.845,9	1.858,1	2.164,0
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	566,5	608,8	634,8	664,5
6	Konstruksi	204.789,1	218.934,3	231.520,4	224.036,8
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	312.582,1	335.058,6	359.699,8	359.207,8
8	Transportasi dan Pergudangan	131.190,5	139.011,4	146.304,8	145.597,9
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	10.418,5	11.698,0	12.533,3	11.296,5
10	Informasi dan Komunikasi	126.962,5	133.886,7	138.834,7	150.173,1
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	161.040,9	165.593,3	170.717,7	185.952,6
12	Real Estate	76.953,6	80.731,6	80.872,4	80.177,7
13	Jasa Perusahaan	1.801,4	1.874,2	1.976,6	1.651,6
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	341.950,9	368.192,5	399.631,1	416.458,0
15	Jasa Pendidikan	411.929,6	435.903,7	460.001,8	465.876,9
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	62.306,8	67.652,7	73.286,8	77.513,2
17	Jasa lainnya	86.295,1	92.711,6	100.374,7	90.640,0
PDRB		2.657.049,0	2.805.711,5	2.956.524,1	2.968.375,9

Sumber : Belu Dalam Angka Tahun 2021, Badan Pusat Statistik Kab. Belu

Berdasarkan Gambar 8.1, Tabel 8.1 Perkembangan PDRB Atas Dasar Harga Berlaku, dan Tabel 8.2 Perkembangan PDRB Atas Dasar Harga Konstan, keduanya mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2020 untuk PDRB Atas Dasar Harga Berlaku sebesar 4.551.735,1 Miliar Rupiah dan untuk PDRB Atas Dasar Harga Konstan sebesar 2.968.375,9 Miliar Rupiah.



8.1.2 Laju Pertumbuhan Ekonomi

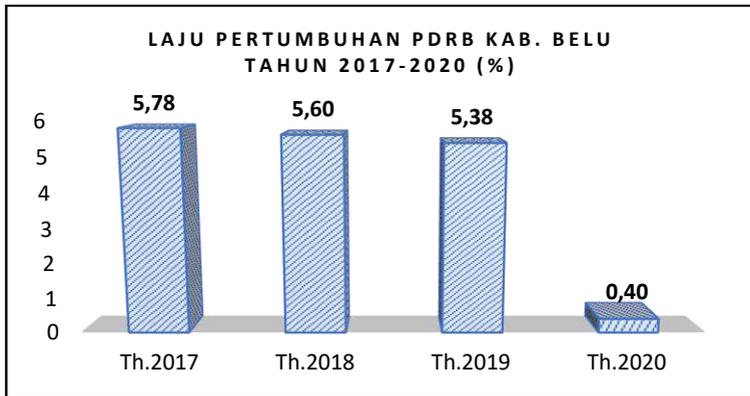
Tabel 8.3

Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan Kabupaten Belu Tahun 2017- 2020

No.	Kategori	Laju Pertumbuhan PDRB ADHK			
		2017	2018	2019	2020
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4,87	4,34	4,24	0,41
2	Pertambangan dan Penggalian	-1,73	-2,67	-2,35	-28,05
3	Industri Pengolahan	6,85	4,84	4,56	-0,52
4	Pengadaan Listrik dan Gas	1,40	12,70	0,66	16,46
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	2,12	7,47	4,27	4,68
6	Konstruksi	7,28	6,91	5,75	-3,23
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4,06	7,19	7,35	-0,14
8	Transportasi dan Pergudangan	5,78	5,96	5,25	-0,48
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	13,84	12,28	7,14	-9,87
10	Informasi dan Komunikasi	5,47	5,45	3,70	8,17
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	6,59	2,83	3,09	8,92
12	Real Estate	4,87	4,91	0,17	-0,86
13	Jasa Perusahaan	2,70	4,04	5,46	-16,44
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	7,41	7,67	8,54	4,21
15	Jasa Pendidikan	7,67	5,82	5,53	1,28
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	8,16	8,58	8,33	5,77
17	Jasa lainnya	5,18	7,44	8,27	-9,70
PDRB		5,78	5,60	5,38	0,40

Sumber : Belu Dalam Angka Tahun 2021, Badan Pusat Statistik Kab. Belu

Berdasarkan Tabel 8.3 Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2020 sebesar 0,40%. Salah satu penyebabnya karena terjadinya pandemi Covid-19 yang tersebar di Kabupaten Belu.

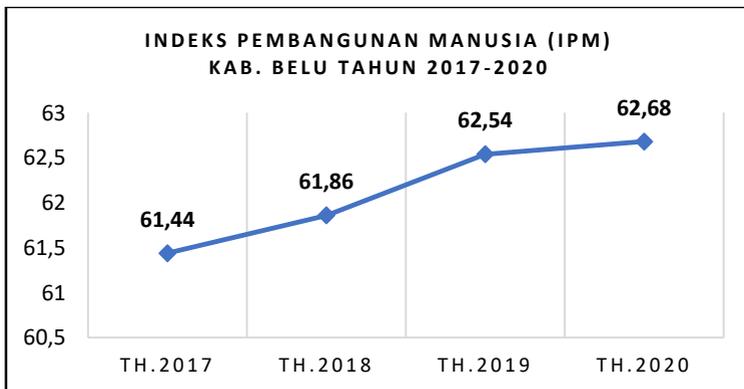


Gambar 8.2

Laju Pertumbuhan Ekonomi di Kab. Belu Tahun 2017-2020

8.1.3 Indeks Pembangunan Manusia

Pembangunan manusia didefinisikan sebagai proses perluasan pilihan bagi penduduk. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM dibentuk oleh tiga dimensi dasar yaitu umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan, standar hidup layak. IPM juga mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia (masyarakat/penduduk).



Gambar 8.3

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kab. Belu Tahun 2017-2020



Tabel 8.4

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kabupaten Belu Tahun 2017-2020

No.	Tahun	Angka Harapan Hidup	Harapan Lama Sekolah	Rata-rata Lama sekolah	Pengeluaran Per Kapira	IPM
1	2020	64,61	12	7	7.479	62,68
2	2019	64,35	12,26	7,11	7.677	62,54
3	2018	63,81	12,55	7,08	7403	61,86
4	2017	63,42	12,24	7,07	7.251	61,44

Sumber : Belu Dalam Angka Tahun 2021, Badan Pusat Statistik Kab. Belu

8.2 KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH

Koperasi merupakan salah satu penggerak perekonomian daerah dan sebagai salah satu pelaku ekonomi yang memperoleh legitimasi formal dalam konstitusi. Karena itu secara konseptual koperasi harus mampu tampil sebagai penyelamat ekonomi rakyat dari ancaman badai ekonomi kapitalis yang mengandalkan kekuatan modal individual atau modal bersama. Namun dalam operasionalisasinya, lembaga koperasi terutama Koperasi Unit Desa (KUD) masih kalah bersaing karena keterbatasan SDM yang berwatak sosial. Berikut data keadaan koperasi di Kabupaten Belu tahun 2020.

Tabel 8.5

Keadaan Koperasi Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Belu Tahun 2020

No.	Kecamatan	Jumlah Koperasi		Jumlah Anggota	Jumlah Modal (Rp)
		Tidak Aktif	Aktif		
1	Raimanuk	3	3	209	Rp 282.308.200
2	Tasifeto Barat	2	9	1.814	Rp 2.487.069.487
3	Kakuluk Mesak	5	7	413	Rp 2.610.607.929
4	Nanaet Duabesi	0	1	309	Rp 43.855.000
5	Kota Atambua	18	27	7.837	Rp 28.540.338.005
6	Atambua Barat	14	20	2.217	Rp 4.095.410.061
7	Atambua Selatan	8	21	1.701	Rp 7.307.006.283
8	Tasifeto Timur	0	6	1.840	Rp 3.656.683.010
9	Raihat	1	2	640	Rp 164.498.500



No.	Kecamatan	Jumlah Koperasi		Jumlah Anggota	Jumlah Modal (Rp)
		Tidak Aktif	Aktif		
10	Lasiolat	0	3	112	Rp 144.850.000
11	Lamaknen	2	1	1.421	Rp 188.110.000
12	Lamaknen Selatan	-	-	-	Rp -
TOTAL		53	100	18.513	Rp 49.520.736.475

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kab. Belu Tahun 2021

8.3 KEUANGAN DAERAH

Kinerja keuangan pemerintah daerah dapat dilihat dari kinerja pelaksanaan APBD yang ditunjukkan dari pendapatan daerah, belanja, pembiayaan daerah dan neraca daerah yang mencerminkan perkembangan aset, kewajiban dan ekuitas dana tersedia.

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) merupakan dasar pengelolaan keuangan daerah dalam satu tahun anggaran yang dibahas dan disetujui bersama oleh Pemerintah Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD), dan ditetapkan dengan Peraturan Daerah. APBD disusun sesuai dengan kebutuhan penyelenggaraan pemerintahan dan kemampuan pendapatan daerah.

Tabel 8.6

Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Belu Tahun 2020

No.	Uraian	2020
I	Keuangan Daerah	
	1. Jumlah Pendapatan	Rp 933.950.338.800
	a. Pendapatan Asli Daerah	Rp 85.079.640.924
	b. Dana Perimbangan	Rp 670.079.457.573
	c. Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	Rp 178.791.240.303
	2. Jumlah Belanja	Rp 960.170.934.034
	a. Jumlah Belanja Tidak Langsung	Rp 501.005.413.706
	b. Jumlah Belanja Langsung	Rp 459.165.520.328
	3. Jumlah Pembiayaan	Rp 147.442.857.704
	a. Jumlah Penerimaan Pembiayaan	Rp 60.568.138.315
	b. Jumlah Pengeluaran Pembiayaan	Rp 8.040.962.006



No.	Uraian	2020
	c. Pembiayaan Netto	Rp 52.527.176.309
	d. Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran	Rp 26.306.581.074
II	Neraca	
	1. Aset	Rp 1.777.065.190.178
	a. Aset Lancar	Rp 59.757.052.442
	b. Investasi Jangka Panjang	Rp 131.624.104.383
	c. Aset Tetap	Rp 1.498.781.831.639
	d. Dana Cadangan	Rp -
	e. Aset Lainnya	Rp 86.902.201.714
	2. Kewajiban	Rp 18.700.698.863
	a. Kewajiban Jangka Pendek	Rp 18.700.698.863
	b. Kewajiban Jangka Panjang	Rp -
	3. Ekuitas	Rp 1.758.364.491.315

Sumber : Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kab. Belu Tahun 2021

Tabel 8.7

Perkembangan Belanja Daerah Berdasarkan Kelompok Belanja Daerah Pemerintah Kabupaten Belu Tahun 2020

No.	Uraian	2020
I	Belanja Tidak Langsung	Rp 501.005.413.706
	1. Belanja Pegawai	Rp 300.125.015.085
	2. Belanja Subsidi	Rp -
	3. Belanja Hibah	Rp 38.278.192.000
	4. Belanja Bantuan Sosial	Rp 4.620.000.000
	5. Belanja Bagi Hasil kepada Pemerintah Prop/Kab/Kota dan Desa	Rp 1.705.811.840
	6. Belanja Bantuan Keuangan kpd Pem. Prop, Pemda dan Pem. Bawahan	Rp 136.461.986.923
	7. Belanja Tidak Terduga	Rp 19.814.407.858
II	Belanja Langsung	Rp 459.165.520.328
	1. Belanja Pegawai	Rp 98.381.251.092



No.	Uraian	2020
	2. Belanja Barang dan Jasa	Rp 183.683.830.615
	3. Belanja Modal	Rp 177.100.438.621
TOTAL BELANJA DAERAH		Rp 960.170.934.034

Sumber : Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kab. Belu Tahun 2021

BAB IX PENUTUP



BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN,
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH
KABUPATEN BELU



BAB IX

PENUTUP

Di era otonomi daerah seperti saat ini, masing-masing daerah dituntut untuk semakin mampu memahami karakter wilayahnya masing-masing. Pemahaman wilayah ini akan sangat bermanfaat bagi arah perencanaan dan pengembangan daerah sehingga daerah akan semakin mampu mengelola wilayahnya berdasarkan potensi dan permasalahannya.

Buku Profil Daerah Daerah Kabupaten Belu Tahun 2021 ini akan mempermudah daerah untuk mengenal potensi sekaligus permasalahannya untuk selanjutnya mempromosikan dan memasarkan kepada pihak lain/investor yang berminat di dalam pengembangan daerah. Buku Profil Daerah Kabupaten Belu Tahun 2021 selain menjadi dokumen pendukung dalam proses perencanaan, berfungsi pula sebagai sarana peningkatan kinerja pemerintah daerah khususnya Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Belu dalam menyiapkan perencanaan yang semakin berkualitas dari waktu ke waktu.



DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik Kabupaten Belu, 2021. *Kabupaten Belu Dalam Angka Tahun 2021*. Atambua : Badan Pusat Statistik.

Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah, 2021. *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Belu Tahun 2021-2026*. Kabupaten Belu : Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah.

Kabupaten Belu, 2021. *Keadaan Geografis*. <https://belukab.go.id/>.

Kabupaten Belu, 2021. *Lambang Daerah*. <https://belukab.go.id/>.

Kabupaten Belu, 2021. *Sejarah*. <https://belukab.go.id/>.

Peraturan Daerah Kabupaten Belu Nomor 10 Tahun 2019 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Belu Nomor 7 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah.

Wikipedia, 2021. *Agustinus Taolin*. https://id.wikipedia.org/wiki/Agustinus_Taolin

Wikipedia, 2021. *Aloysius Haleserens*. https://id.wikipedia.org/wiki/Aloysius_Haleserens



BELU YANG SEHAT, BERKARAKTER DAN KOMPETITIF



PEMERINTAH KABUPATEN BELU

**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN,
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH
KABUPATEN BELU**